



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
TEKNIK *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KEBONSARI 05**

SKRIPSI

Oleh

**Shinta Wedari
NIM 120210204117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
TEKNIK *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KEBONSARI 05**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Shinta Wedari
NIM 120210204117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kubanggakan, Ibunda tercinta Rubiyah dan Ayahanda tersayang Joko Trenggono, terima kasih atas segala motivasi yang tak pernah henti.
2. Semua guru-guruku mulai dari SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Jagalah dirimu dari api neraka, walau dengan sedekah separuh biji kurma, dan kalau tidak dapat sedekah itu, maka dapat dengan kata-kata yang baik.
(HR Bukhari-Muslim)¹

Berfikirlah sebelum berbicara, karena dengan begitu kau akan mengurangi kesalahan pun masalah yang mungkin akan terjadi.
(Fonttenelle)²

¹ Iltizam dan Hidayah. 2011. *Etika Berbicara Islami*. <http://minon-dakwahislam.blogspot.com/2011/08/etika-berbicara-islami.html>. [09 Maret 2016]

² Kata Mutiara. 2016. *Kumpulan Kata Bijak*.
<http://www.katakatamutiara.web.id/2015/06/kata-kata-bijak-terbaru-2016.html>. [09 Maret 2016]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Shinta Wedari

NIM : 120210204117

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Mind Map* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

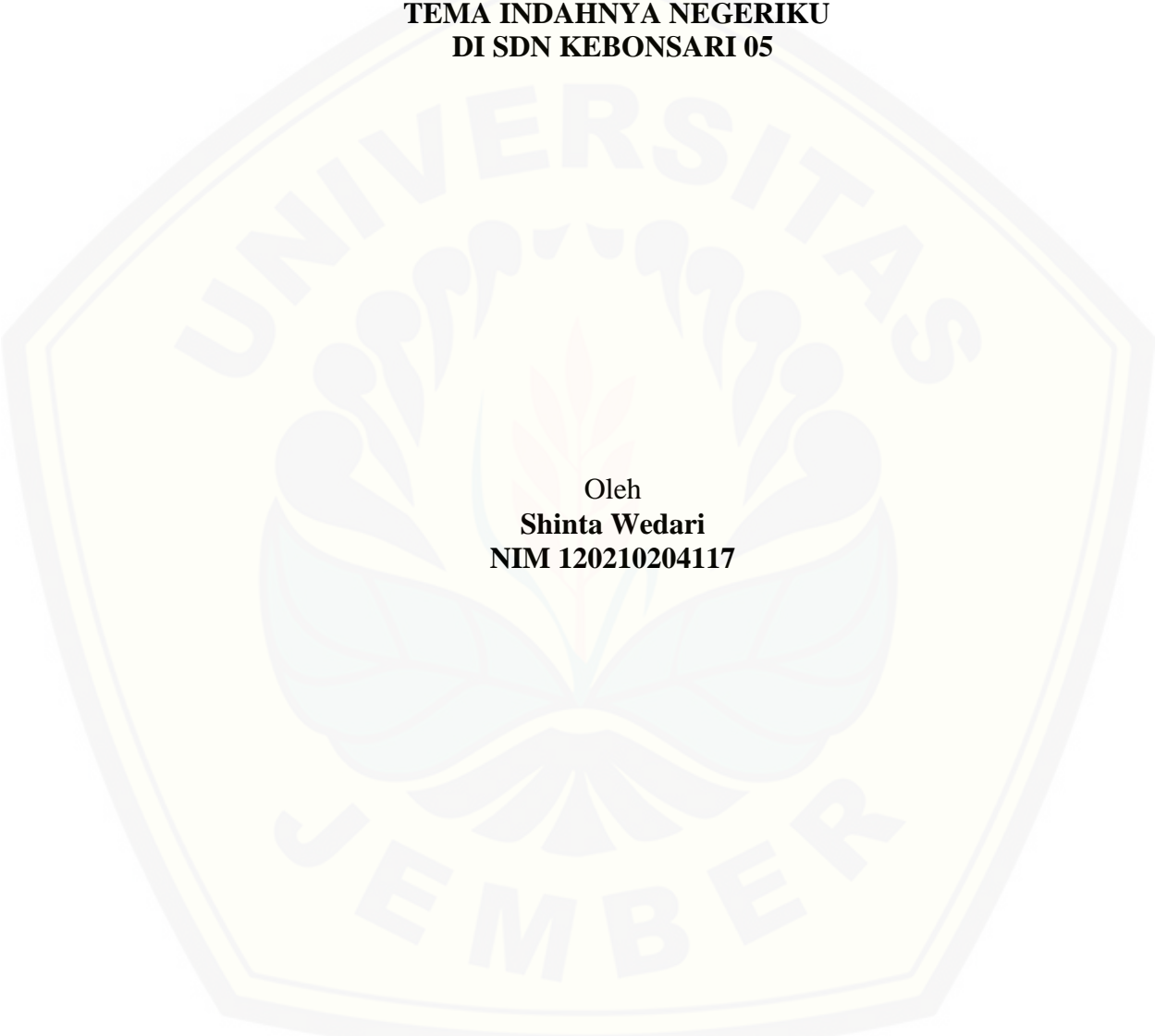
Jember, 09 Maret 2016

Yang menyatakan,

Shinta Wedari
NIM 120210204117

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
TEKNIK *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KEBONSARI 05**

The background of the page features a large, light-colored watermark of the Universitas Jember logo. The logo is a shield-shaped emblem with a stylized tree in the center, surrounded by the text 'UNIVERSITAS' at the top and 'JEMBER' at the bottom.

Oleh
Shinta Wedari
NIM 120210204117

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
TEKNIK *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KEBONSARI 05**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Nama Mahasiswa : Shinta Wedari
NIM : 120210204117
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 12 Nopember 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Drs. Sihono, M.Pd.
NIP 19520506 198303 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Mind Map* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 18 Maret 2016

tempat : 35D 103

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 19540917 198010 1 002

Drs. Sihono, M.Pd.
NIP 19520506 198303 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Mind Map* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05; Shinta Wedari, 1120210204117; 2016; 82 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang lebih menekankan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga yang menjadi aspek pengamatan tidak hanya hasil belajar siswa saja namun juga aktivitas siswa selama melakukan proses pembelajaran. Mengacu pada tujuan awal yaitu mengaktifkan siswa, maka hal yang menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan adalah pemilihan model ataupun teknik pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menarik dan menyenangkan sehingga siswa mampu dengan mudah memahami materi yang disampaikan, dimana ketika siswa mampu memahami materi diharapkan partisipasi siswa di kelas selama proses pembelajaran juga meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan teknik *mind map* merupakan salah satu pilihan variasi pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas dengan tujuan memudahkan siswa dalam memahami materi juga memeratakan partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat. Penggabungan model dan teknik tersebut juga dapat melatih siswa untuk saling menghargai pendapat teman dan memupuk sikap demokratis di dalam kelas.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut di atas yaitu “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan di SDN Kebonsari 05 dengan subyek penelitian siswa

kelas IV berjumlah 22 siswa, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu 1) perencanaan; 2) tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi. Sementara metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus adalah 44,5 (kategori cukup aktif), rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 68,64 (kategori aktif), dan rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 83,6 (kategori sangat aktif). Rata-rata hasil belajar siswa pada tahap pra siklus adalah 58,2 (kategori kurang baik), rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 73,65 (kategori baik), dan rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 80 (kategori sangat baik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 Jember.

Adapun saran dalam penelitian ini: (1) Bagi pihak sekolah yang diteliti, untuk lebih memperhatikan adanya media penunjang pembelajaran yang perlu disediakan agar dapat dipergunakan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, (2) Bagi guru, diharapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, (3) Bagi peneliti, untuk bisa menerapkan model tersebut dengan lebih baik ketika terjun ke lapangan, (4) Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian dan pengembangan mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* agar bisa diterapkan sekolah lain dan pembelajaran lain.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa keluar dari jaman jahiliyah, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Mind Map* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Negeriku di SDN Kebonsari 05”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Dra. Yayuk Mardiaty, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan demi penyusunan skripsi ini;
7. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini;
8. seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;

9. Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Kebonsari 05 Jember yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian;
10. teman-teman seperjuangan Fahrur Nisa, Ria Mardiana, Jannatun Naim, Khoirun Nisa, Serly Ayu, Laras Amalia, Ulqi Bahiroh, Linda Rahmawati, Nurul Ipmawati, Novi Rahmawati, Lika Intan, Wilda Nurul, Mebtan Dwi, dan Ahmad Kiflan yang telah memberi motivasi, dukungan, dan membagikan ilmunya selama masa perkuliahan serta memberi bantuan dalam kelancaran penyusunan skripsi;
11. teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2012;
12. UKM Paduan Suara Mahasiswa PARANADA dan UKM Pramuka Universitas Jember yang telah memberikan ilmu berupa keterampilan sehingga dapat dijadikan bekal ilmu ketika terjun ke masyarakat;
13. Beswan Djarum 30 dan keluarga besar CUK Family Jember yang memberikan pengalaman luar biasa;
14. Keluarga Kos Putri SAHIDA;
15. semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jember, 09 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Tematik Integratif	7
2.1.1 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	8
2.1.2 Kelebihan Pembelajaran Tematik Integratif	8
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	10

2.3.1	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	11
2.3.2	Sintak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	11
2.3.3	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	11
2.4	Teknik Pembelajaran Mind Map	12
2.4.1	Pengertian Teknik Pembelajaran <i>Mind Map</i>	12
2.4.2	Tahapan Penerapan Teknik <i>Mind Map</i>	14
2.4.3	Manfaat dan Kegunaan Teknik <i>Mind Map</i>	15
2.4.4	Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Mind Map</i>	16
2.5	Materi Pokok tema Indahnya Negeriku Subtema Keindahan Alam Negeriku Pembelajaran 3	16
2.6	Implementasi Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> dengan Teknik <i>Mind Map</i>	18
2.7	Aktivitas Belajar Siswa	20
2.8	Tes Hasil Belajar Siswa	22
2.8.1	Pengertian Tes	22
2.8.2	Jenis - Jenis Tes	22
2.9	Kerangka Berfikir	26
2.10	Penelitian yang Relevan	28
2.11	Hipotesis Tindakan	31
BAB 3.	METODE PENELITIAN	32
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2	Subjek Penelitian	32
3.3	Definisi Operasional	32
3.4	Jenis dan Rancangan Penelitian	34
3.5	Prosedur Penelitian	35

3.6 Metode Pengumpulan Data	41
3.7 Analisis Data	42
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Analisis Data	70
4.3 Hasil Wawancara	77
4.4 Pembahasan	77
4.5 Temuan Penelitian	80
BAB 5. PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

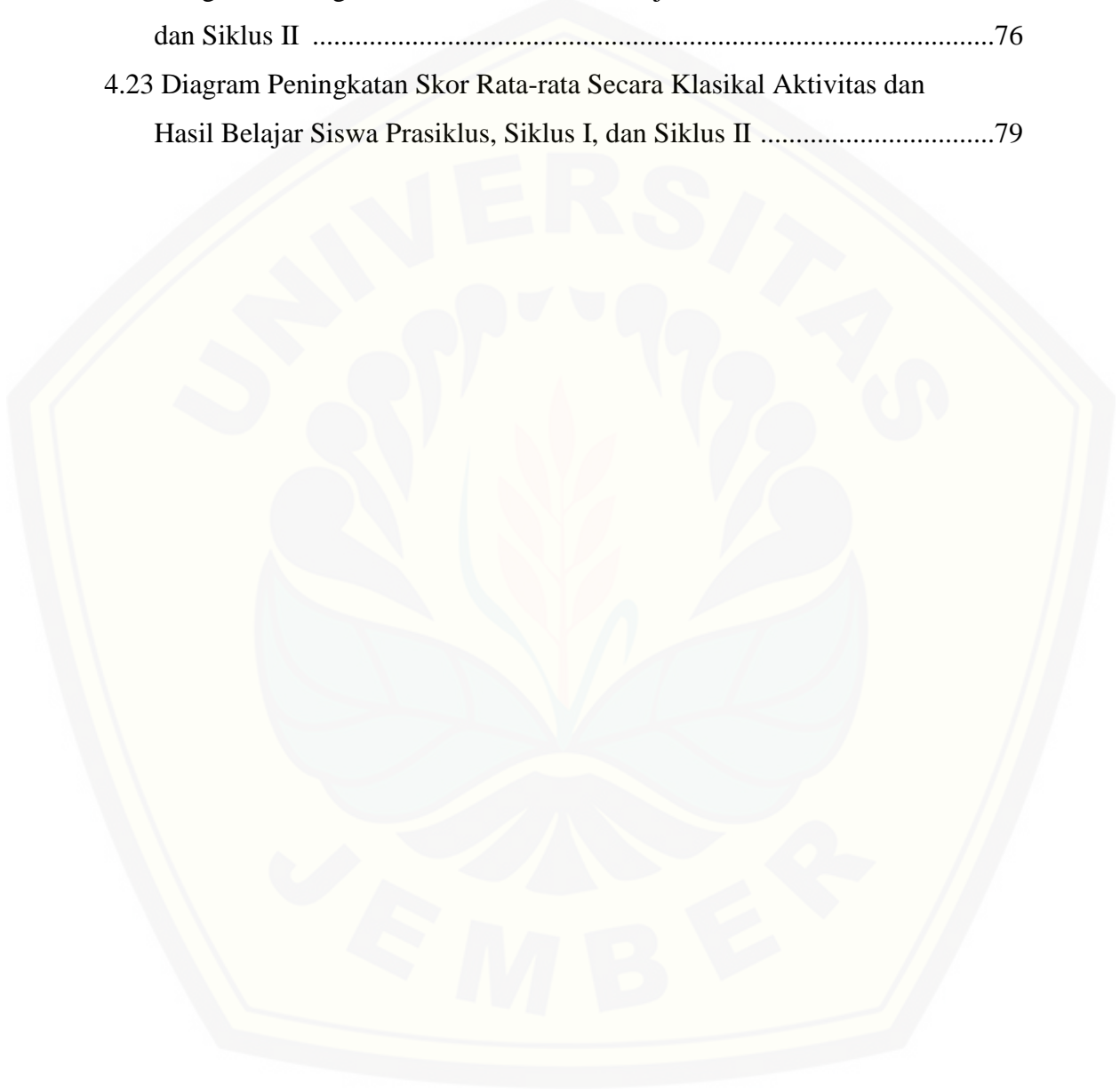
	Halaman
2.1 Perbedaan Catatan Biasa dengan <i>Mind Map</i>	13
2.2 Implementasi Proses Pembelajaran	19
3.1 Aspek yang Diamati pada Indikator Aktivitas	43
3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	44
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa	45
4.1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	47
4.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	48
4.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Penilaian Sikap)	48
4.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Penilaian Pengetahuan)	49
4.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Penilaian Keterampilan)	50
4.6 Kriteria Hasil Belajar Siswa Keseluruhan Aspek (Prasiklus).....	51
4.7 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	54
4.8 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	55
4.9 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Sikap)	56
4.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Pengetahuan)	57
4.11 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Keterampilan)	58
4.12 Kriteria Hasil Belajar Keseluruhan Aspek (Siklus I)	58
4.13 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	64
4.14 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	65
4.15 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Sikap)	66
4.16 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Pengetahuan)	67
4.17 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II (Penilaian Keterampilan)	68
4.18 Kriteria Hasil Belajar Keseluruhan Aspek (Siklus II)	68
4.19 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus I	71
4.20 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	71

4.21 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus II	71
4.22 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	71
4.23 Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	72
4.24 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus I	74
4.25 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	74
4.26 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus II	74
4.27 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	75
4.28 Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	75
4.29 Tabel Peningkatan Skor Rata-Rata Secara Klasikal Aktivitas dan Hasil Belajar siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Skema Membuat <i>Mind Map</i>	15
2.2. Skema Kerangka Berfikir	27
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	34
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	47
4.2 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	48
4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Penilaian Sikap)	49
4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Penilaian Pengetahuan)	50
4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Prasiklus (Penilaian Keterampilan)	50
4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Keseluruhan Aspek (Pra Siklus).....	51
4.7 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	55
4.8 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	56
4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Sikap)	57
4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Pengetahuan)	57
4.11 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I (Penilaian Keterampilan)	58
4.12 Diagram Hasil Belajar Keseluruhan Aspek (Siklus I)	59
4.13 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	65
4.14 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	66
4.15 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus II (Penilaian Sikap)	67
4.16 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus II (Penilaian Pengetahuan)	67
4.17 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus II (penilaian Keterampilan)	68
4.18 Diagram Hasil Belajar Keseluruhan Aspek (Siklus II)	69
4.19 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	72
4.20 Diagram Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	72

4.21 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	75
4.22 Diagram Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	76
4.23 Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Secara Klasikal Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	79



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	85
B. Pedoman Pengumpulan Data	87
B.1 Pedoman Wawancara	87
B.2 Pedoman Observasi	88
B.3 Pedoman Tes	88
B.4 Pedoman Dokumen	88
C. Daftar Nama Siswa	89
D. Wawancara	90
D.1 Wawancara Sebelum Tindakan	90
D.2 Wawancara Setelah Tindakan	93
E. Hasil Observasi Aktivitas Guru	95
E.1 Hasil Observasi Prasiklus	95
E.2 Hasil Observasi Siklus I	96
E.3 Hasil Observasi Siklus II	98
F. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	100
F.1 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	100
F.2 Hasil Rekapitulasi Observasi Aaktivitas Belajar Prasiklus	102
F.3 Hasil Rekapitulasi Observasi Aaktivitas Belajar Siklus I	105
F.4 Hasil Rekapitulasi Observasi Aaktivitas Belajar Siklus II	108
G. RPP Pra Siklus	111
H. Hasil Belajar Siswa Prasiklus	118
I. RPP Siklus I	127
J. Perlengkapan Diskusi Kelompok	139
J.1 Daftar Nama Kelompok	139
J.2 Bahan Diskusi Kelompok <i>Mind Map</i> dan <i>Time Token</i>	140

J.3 Kupon Bicara dan Tabel Kupon	143
J.4 Gambar untuk Diskusi Kelompok	147
J.5 Materi untuk Diskusi Kelompok	153
K. Kisi-kisi Tes Siklus I	156
L. RPP Siklus II	165
M. Kisi-kisi Tes Siklus 2	177
N. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	186
N.1 Hasil Belajar Siklus I	186
N.2 Hasil Belajar Siklus II	194
O. Dokumen Tes Hasil Belajar Siswa	202
O.1 Lembar Hasil LKK Siklus I	202
O.2 Lembar Hasil Tes Belajar Siklus I	203
O.3 Lembar Hasil LKK Siklus II	205
O.4 Lembar Hasil Tes Belajar Siklus II	206
P. Gambar Penggunaan <i>Time Token</i> dengan <i>Mind Map</i>	208
P.1 Gambar Hasil Siklus I	208
P.2 Gambar Hasil Siklus II	211
Q. Foto Kegiatan Pembelajaran	214
R. Surat Izin Penelitian	219
S. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	220
T. Daftar Riwayat Hidup	221

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Negara yang berkembang selalu berusaha untuk mengejar ketertinggalannya dari negara lain, di mana hal itu terwujud dari usaha negara tersebut untuk selalu melakukan pembangunan dari segala bidang. Salah satunya yaitu melakukan perbaikan di bidang pendidikan. Karena tidak dapat dipungkiri kemajuan suatu bangsa juga tercermin dari kemajuan pendidikan di negara tersebut. Di mana ketika pendidikan pada suatu negara maju, maka sumber daya manusia yang ada di negara tersebut pasti juga baik. Langkah yang ditempuh dalam memperbaiki sistem pendidikan yaitu seperti meningkatkan kualitas guru melalui penataran atau memberikan prasyarat untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, memberi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), mengembangkan kurikulum, dan lain sebagainya. Berbicara tentang kurikulum, Indonesia termasuk negara yang berulang kali melakukan perombakan terhadap kurikulumnya. Sejak tahun 1947 Indonesia sudah melakukan perombakan kurikulum sebanyak sebelas kali, hingga kini lahirlah kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Walaupun kurikulum 2013 sempat diterapkan di semua sekolah, berdasarkan keputusan pemerintahan baru yaitu pemerintahan Bapak Presiden Jokowi, kurikulum tersebut dicabut kembali untuk diperbaiki karena masih memiliki beberapa kekurangan di sana-sini jika benar-benar di terapkan. Namun demikian untuk beberapa sekolah, kurikulum tersebut tetap diterapkan sebagai percobaan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai

tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Kemendikbud, 2013a:1).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013b:4). Kurikulum 2013 juga menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Kurikulum 2013 menerapkan sistem pembelajaran terintegrasi di mana yang dipelajari siswa tidak lagi mata pelajaran dalam satuan terpisah, namun berbagai macam mata pelajaran tersebut sudah melebur menjadi satu tema. Dan mata pelajaran yang masih menjadi mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar pada kurikulum 2013 adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu bangsa Indonesia sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab baik dalam lingkungan masyarakat, berbangsa, maupun bernegara.

Berdasarkan hasil observasi awal yaitu dengan melakukan wawancara bersama wali kelas dan dua orang siswa di IV di SDN Kebonsari 05 sebelum tindakan pada tanggal 10 Agustus 2015 tema Indahnya Kebersamaan subtema

Keberagaman Budaya Bangsa (Lampiran D.1), pada proses pembelajaran paling sering diterapkan metode pembelajaran diskusi. Namun diskusi tersebut kurang maksimal atau kurang adanya inovasi yang bisa meningkatkan aktifitas siswa. Menurut penuturan wali kelas, kemampuan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat masih kurang sehingga perlu ditingkatkan, karena masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam berbicara atau mengemukakan pendapat ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga pembelajaran pun sering kali didominasi oleh siswa yang hanya itu saja. Berdasarkan data yang didapatkan, aktivitas siswa kelas IV di SDN Kebonsari 05 tergolong cukup aktif. Dari 22 siswa skor aktivitas belajar siswa rata-rata sebesar 44,5. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi memperhatikan penjelasan guru dengan skor rata-rata 68,18, menjawab pertanyaan guru dengan skor rata-rata 20,45, diskusi kelompok dengan skor rata-rata 59,09, kemampuan berbicara dengan skor rata-rata 40,9, dan percaya diri dengan skor rata-rata 38,63 (Lampiran F.2).

Informasi mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari data nilai pembelajaran tema Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsa pembelajaran 1 siswa kelas IV di SDN Kebonsari 05 pada semester ganjil yang juga memuat kompetensi dasar PPKn di dalamnya yaitu di mana untuk hasil belajar siswa tergolong kurang dengan skor rata-rata 58,2, yang meliputi penilaian sikap tergolong kurang dengan rata-rata sebesar 52,3, penilaian pengetahuan tergolong cukup dengan rata-rata sebesar 68,77 yang memuat penilaian daftar periksa membuat peta pikiran dengan rata-rata 69 dan rata-rata 68,4 pada penilaian menuliskan sikap menunjukkan keberagaman serta penilaian keterampilan bernyanyi tergolong kurang dengan rata-rata sebesar 62 (Lampiran H).

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* yang disertai dengan Teknik *Mind Map* bisa menjadi salah satu alternatifnya. Johnson dan Slavin (dalam Huda, 2013a:111) mengungkapkan bahwa dengan melakukan pembelajaran secara berkelompok, akan meningkatkan motivasi belajar yang jauh lebih besar dari pada

siswa. Terutama jika pembelajaran tersebut dibentuk dalam kelompok sosial integratif bersama kelompok dari berbagai macam individu dengan latar belakang yang berbeda di mana hal itu akan menambah sinergi kerjasama yang positif seperti meningkatkan pemahaman materi karena teman satu kelompok bisa menjadi tutor sebaya, meningkatkan keterampilan proses kelompok dan memperbaiki hubungan antarsiswa daripada kelompok yang dibentuk secara berpasangan atau pembelajaran secara individu

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* menurut Arends (dalam Huda, 2013b:239-240) “pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa agar siswa tersebut tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali sehingga pembelajaran tersebut juga bisa untuk melatih rasa saling menghargai sesama teman.” Pada pembelajaran tersebut guru memberikan beberapa kupon berbicara kepada siswa di mana setiap siswa yang ingin berbicara menyerahkan kupon kepada guru terlebih dahulu dan siswa yang kuponnya sudah habis tidak boleh berbicara lagi. Sebaliknya siswa yang kuponnya masih ada diberi kesempatan berbicara sampai kupon yang ia pegang habis. Berkaitan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* yang memberikan kesempatan untuk semua siswa berbicara, maka hal itu cocok jika diterapkan di kelas IV SDN Kebonsari 05 yang muridnya sedikit yaitu berjumlah 22 siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara atau mengeluarkan pendapat saat pembelajaran berlangsung secara merata. Sementara Teknik Pembelajaran *Mind Map* merupakan Teknik pembelajaran yang efektif untuk menghimpun gagasan-gagasan yang disusun dalam bentuk peta-peta. Tony Buzan (dalam Huda, 2013c:307) mengungkapkan bahwa *Mind Map* di mulai dengan memulai menuliskan topik, tema, atau gagasan utama di tengah kertas untuk kemudian dari situ dibentangkan ke segala arah suatu kata kunci, frasa, konsep, fakta maupun gambar yang berkaitan dengan gagasan utamanya sehingga hal itu akan mempermudah dalam memvisualisasi, mencatat, mendesain, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan mengklarifikasi gagasan utama. Dengan demikian, menggabungkan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* akan mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang dilakukan secara berkelompok tanpa individu mendominasi pembicaraan. Sehingga hal itu selain diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memilih judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berkaitan dengan uraian latar belakang di atas, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05?
2. Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05 melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05 melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak sekolah yang diteliti, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk memperbaiki pola pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi peneliti, diharapkan memberikan bekal pengetahuan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif pada kurikulum 2013 untuk terjun ke dunia pendidikan
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru atau referensi untuk memperkaya pengetahuan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu 1) pembelajaran tematik integratif 2) model pembelajaran kooperatif, 3) model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, 4) teknik pembelajaran *Mind Map*, 5) materi pokok tema indahnnya negeriku subtema keindahan alam negeriku pembelajaran 3, 6) Implementasi pembelajaran Tema Indahnnya Negeriku melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan teknik *Mind Map*, 7) aktivitas belajar siswa, 8) tes hasil belajar siswa, 9) kerangka berfikir, 10) penelitian relevan, dan 11) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

Setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda. Menurut Piaget (dalam Ahmadi dan Amri, 2014a:89) menyatakan bahwa setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya (teori perkembangan kognitif). Anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional kongkret dalam perilaku belajarnya, yaitu dimana anak tersebut masih berfikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda.

Ciri-ciri belajar anak usia sekolah dasar adalah, (1) kongkret (dapat dilihat, didengar, dibau, diraba, dikecap, dan diotak-atik), (2) integratif (segala sesuatu dipandang sebagai suatu keutuhan), (3) hierarkis (urut, logis, keterkaitan antar materi, cakupan keluasan dan kedalaman materi). Melihat ciri tersebut, pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah pada kelas awal, akan menyebabkan kurang berkembangnya berfikir holistik dan membuat kesulitan dalam memahami konsep.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak adalah pembelajaran yang dikelola secara terpadu melalui pendekatan Tematik Integratif. Pembelajaran Tematik Integratif adalah pembelajaran

terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Di samping itu, pembelajaran tematik integratif akan memberikan peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar dan menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).

2.1.1 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif menurut Ahmadi dan Amri, (2014b:89), memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut.

- 1) Memberikan pusat kepada siswa;
- 2) Memberikan siswa pengalaman langsung;
- 3) Sekat atau pemisah antar pembelajaran tidak nampak;
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran;
- 5) Bersifat fleksibel;
- 6) Hasil pembelajarannya bisa sesuai dengan minat dan perkembangan siswa.

Adapaun hal yang perlu ditekankan sebagai landasan dalam pembelajaran tematik integratif yaitu pada aliran progresivisme yang memandang proses pembelajaran perlu adanya pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang ilmiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Selain itu aliran konstruktivisme dimana hal itu melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran.

2.1.2 Kelebihan Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Kunandar (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:92), pembelajaran tematik integratif memiliki kelebihan sebagai berikut.

- 1) Menyenangkan;
- 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik;
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna;

- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi;
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama;
- 6) Memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain;
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Selaian memiliki kelebihan, pembelajaran tematik integratif juga terdapat kelemahan, yaitu misalnya kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema sehingga sulit mengaitkan tema dengan materi pokok setiap mata pelajaran dan kurang mampunya mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat. Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk memiliki kompetensi dan keterampilan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran tematik integratif.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan istilah umum untuk menyebut suatu pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerjasama kelompok dan interaksi antar siswa. Model pembelajaran ini muncul karena adanya perkembangan dalam sistem pembelajaran yang ada yaitu dengan menggantikan sistem pembelajaran individu.

Huda (2013d:111) menyatakan bahwa bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri dari tiga atau lebih anggota dapat memberikan daya dan manfaat tersendiri. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang pernah dikemukakan oleh Roger Johnson dari Universitas Minnesota (Johnson dan Johnson, 1974), Robert Slavin (1983) dari Universitas John Hopkins dan Shlomo Sharan dari Universitas Tel Aviv (1980) yang juga menyatakan hal yang sama.

Belajar kooperatif mempunyai ide bahwa siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Slavin (dalam Hobri, 2009a:41) mengemukakan bahwa belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya bisa dicapai jika semua anggota kelompok

mempelajari tujuan atau menguasai materi yang akan dicapai. Zamroni (dalam Hobri, 2009b:41) pun menyatakan manfaat dalam menerapkan belajar kooperatif yaitu dapat mengurangi kesenjangan pendidikan individu dalam kelompoknya.

Menurut Ibrahim (dalam Trianto, 2007:44) struktur tujuan kooperatif terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan mereka hanya jika siswa lain dengan siapa mereka bekerja sama mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan pembelajaran ini mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Pemilihan model pembelajaran kooperatif dipengaruhi oleh sifat materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta kemampuan peserta didik.

Berbagai macam pendapat tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara kerjasama oleh tiga atau lebih anggota dengan tujuan memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok serta bermanfaat dalam mengurangi kesenjangan pendidikan karena kesuksesan belajar kelompok akan tercapai jika semua anggota mempelajari penguasaan materi yang akan dicapai yang pada akhirnya akan memupuk rasa tanggung jawab pada kemajuan belajar temannya.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Banyak tipe dalam model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran. Di antaranya yaitu TAI (*Team Assisted Individualization*), STAD (*Students Teams Achievement Division*), *Round Table*, Jigsaw, dan lain sebagainya, dan dari sekian banyak tipe model pembelajaran kooperatif, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* di mana hal itu berkaitan dengan permasalahan yang ada di kelas yang akan diteliti oleh peneliti.

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali (Arends, dalam Huda, 2013e:239). Pada model pembelajaran ini, guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan durasi pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Satu kupon adalah satu kesempatan berbicara. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi sementara siswa yang masih memegang kupon berbicara diberi kesempatan berbicara sampai kuponnya habis.

2.3.2 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Adapun sintak dari model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* menurut Huda (2013f:240) adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan diajarkan;
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran;
- 3) Guru mengkondisikan kelas untuk siswa melaksanakan diskusi klasikal;
- 4) Guru memberi tugas kepada kelompok siswa;
- 5) Guru memberi sejumlah kupon berbicara kepada setiap siswa;
- 6) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara, berkomentar, atau mengungkapkan pendapat.

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* memiliki berbagai kelebihan (Huda, 2013g:241), antara lain sebagai berikut.

- 1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi dalam pembelajaran;

- 2) Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali;
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi atau dalam aspek berbicara;
- 4) Melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapat;
- 5) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki sikap terbuka terhadap kritik;
- 6) Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap suatu memecahkan suatu permasalahan;
- 7) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Akan tetapi, ada beberapa kekurangan *Time Token* yang juga harus menjadi pertimbangan (Kurniasih dan Sani, 2015:108), antara lain sebagai berikut.

- 1) Tipe model pembelajaran ini hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu;
- 2) Tidak bisa digunakan untuk kelas yang jumlah siswanya banyak;
- 3) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran karena mengharuskan semua siswa untuk berbicara;
- 4) Kecenderungan untuk sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak di kelas.

2.4 Teknik Pembelajaran *Mind Map*

Mind Map disebut juga peta pikiran yang salah satu penggagasnya adalah Tony Buzan (2004). Di mana pada teknik ini kita dimudahkan dalam menulis ide, gagasan, ataupun catatan dalam bentuk peta-peta yang saling berhubungan.

2.4.1 Pengertian Teknik Pembelajaran *Mind Map*

Teknik pembelajaran *Mind Map* dikembangkan sebagai teknik yang efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta.

Buzan (dalam Huda, 2013h:207), mengungkapkan untuk membuat *Mind Map* seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan utama di tengah halaman dan dari situlah ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar.

Dengan demikian, *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak dengan lebih kreatif dan efektif.

Mind Map menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang lebih besar, dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, *Mind Map* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna (Buzan, 2005a:9).

Mind Map juga merupakan alur yang bagus bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah daripada menggunakan teknik mencatat biasa.

Berikut adalah perbedaan antara catatan biasa dan *Mind Map* (Sugiarto, 2004:76).

Tabel 2.1 Perbedaan catatan biasa dengan *Mind Map*

Catatan Biasa	<i>Mind Map</i>
Hanya berupa tulisan-tulisan	Berupa tulisan, simbol, dan gambar
Hanya dalam satu waktu	Berwarna-warni
Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang lama	Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang pendek
Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
Statis	Membuat individu menjadi lebih kreatif

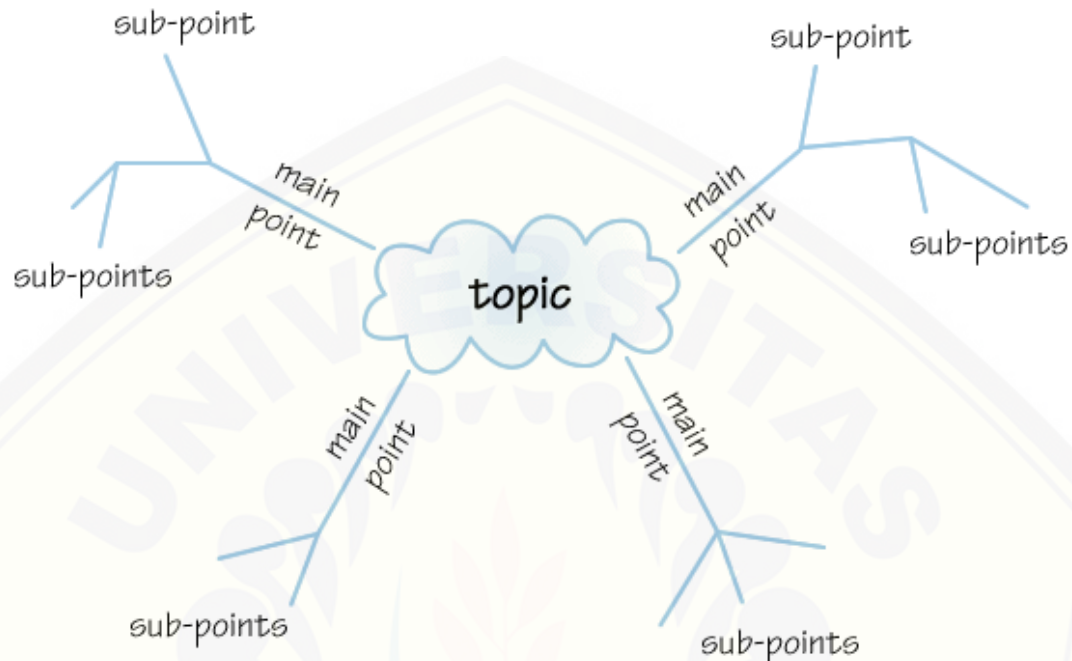
Berdasarkan uraian tersebut, peta pikiran (*Mind Map*) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak lebih maksimal. Di mana otak kiri berfungsi menerapkan fungsi-fungsi logis yaitu bentuk-bentuk belajar yang langkah-langkahnya mengikuti urutan-urutan tertentu. Sedangkan otak kanan lebih mudah memproses informasi dalam bentuk gambar-gambar, simbol-simbol, dan warna. Sementara itu tugas guru adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam pembuatan *Mind Map*.

2.4.2 Tahapan Penerapan Metode *Mind Map* dalam Pembelajaran

Tahapan-tahapan penting yang harus dilalui untuk memulai *mind map* (Huda, 2013i:308-309), antara lain sebagai berikut.

- 1) Letakkan gagasan/tema/point utama di tengah-tengah halaman kertas. Akan lebih mudah posisi kertas dalam keadaan terbentang (*landscape*);
- 2) Gunakan garis, tanda panah, cabang-cabang, dan warna yang berbeda-beda untuk menunjukkan hubungan antara tema utama dengan gagasan pendukung lainnya;
- 3) Saat membuat garis, pilihlah warna-warna yang berbeda untuk mensymbolisasi sesuatu yang berbeda pula;
- 4) Gunakan kata kunci untuk setiap garis;
- 5) Biarkan beberapa ruang kosong dalam kertas. Ini dimaksudkan agar memudahkan penggambaran lebih jauh ketika ada gagasan baru yang harus ditambahkan.

Skema pembuatan *Mind Map* digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1. Gambar skema membuat *Mind Map* (Williams, 2011).

2.4.3 Manfaat dan Kegunaan Teknik *Mind Map*

Mind Map sangat bermanfaat bagi perkembangan kognitif anak, membantu mereka mengingat dan memahami materi dengan baik tanpa hafalan yang banyak.

Menurut Buzan (2005b:6), *Mind Map* dapat membantu kita dalam banyak hal. Di antaranya sebagai berikut.

- a) Merencana;
- b) Berkomunikasi;
- c) Menjadi lebih kreatif;
- d) Menghemat waktu;
- e) Menyelesaikan waktu;
- f) Memusatkan perhatian;
- g) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran;
- h) Mengingat dengan lebih baik;
- i) Belajar lebih cepat dan efisien.

2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Map*

Selayaknya teknik pembelajaran lain, teknik pembelajaran *Mind Map* juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Menurut Hamdani (2011:54) sistem *Mind Map* mempunyai beberapa kelebihan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan;
- 2) Dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide yang muncul di kepala;
- 3) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide yang lain;
- 4) Diagram yang sudah terbentuk bisa dijadikan sebagai panduan menulis.

Kekurangan *Mind Map* adalah sebagai berikut.

- 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat;
- 2) Tidak sepenuhnya murid yang belajar;
- 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

2.5 Materi Pokok Tema Indahnya Negeriku Subtema keindahan Alam Negeriku Pembelajaran 3

Tema indahnya negeriku subtema keindahan alam negeriku pembelajaran 3 memuat beberapa kompetensi dasar mata pelajaran diantaranya PPKn, IPA, Bahasa Indonesia, dan PJOK yang terintegrasi. PPKn tentang sikap merusak dan menjaga hutan atau lingkungan, IPA tentang manfaat hutan bagi kelestarian lingkungan, Bahasa Indonesia membuat tabel tentang perilaku peduli lingkungan dan merusak lingkungan, dan PJOK tentang permainan kasti.

Pada pembelajaran 3 tema indahnya negeriku subtema keindahan alam negeriku, awal pembelajaran siswa diajak untuk memahami tentang Indonesia yang memiliki hutan yang sangat luas, salah satunya hutan yang ada di Kalimantan yang sangat indah, hijau, dan asri. Karena Indonesia yang terletak di wilayah garis katulistiwa membuat negara Indonesia kaya akan hutan dengan pohon-pohon besar dan memiliki beragam satwa yang hidup di dalamnya. Dengan begitu banyaknya pohon-pohon besar, pohon tersebut pun banyak dimanfaatkan untuk memenuhi

kebutuhan manusia, mulai dari bahan pokok membuat rumah, melengkapi perabotan rumah, membuat kertas, tisu, bahkan alat olahraga seperti membuat meja tenis, tongkat kasti, dan lain sebagainya.

Selain itu, hutan Indonesia ternyata juga menjadi jantung hutan dunia. Dulu Indonesia memiliki luas hutan sekitar 113 juta hektar. Namun demikian kini hutan tersebut terus menerus berkurang karena pemanfaatan kayu hutan secara besar-besaran dan tidak terkendali untuk memenuhi kebutuhan manusia hingga hal itu mengganggu habitat flora dan fauna yang hidup di hutan. Eksploitasi hutan tersebut sering kali dilakukan secara ilegal dan tidak bertanggung jawab serta tidak memperhatikan etika dalam pemanfaatan kayu di hutan. Di mana seharusnya mereka melakukan penanaman kembali ketika menebang pohon agar kelestarian hutan tetap terjaga dan habitat flora dan fauna di hutan juga tetap terjaga. Karena sejatinya hutan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia saja, masih ada hewan dan tumbuhan yang berhak hidup dari hutan yang seharusnya tetep asri.

Berkaitan dengan maraknya perilaku yang merusak hutan sudah barang tentu hal itu berdampak pada musibah yang menimpa kelangsungan hidup makhluk hidup, baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Seperti terjadinya tanah longsor dan banjir bandang yang mengakibatkan banyak makhluk hidup mati. Untuk itu pada pembelajaran 3 juga ada percobaan yang bagaimana ketika air di alirkan pada tanah yang terdapat dan tidak terdapat tanaman untuk lebih memahami siswa bagaimana peran tanaman yang diibaratkan sebagai hutan bisa menjaga tanah agar tidak terjadi erosi ketika musim hujan datang. Dan juga menggiring siswa untuk memahami bagaimana cara menjaga kelestarian hutan. Pemanfaatan kayu sebagai tongkat kasti tersebut, membuat pembelajaran 3 juga mengajarkan bagaimana bermain kasti kepada siswa.

2.6 Implementasi Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* identik dengan model pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan seluruh siswa di kelas untuk berani berbicara atau mengeluarkan pendapat. Sementara untuk keberanian siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat sudah barang tentu harus disertai dengan aktifitas pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik *Mind Map*. Teknik *Mind Map* memiliki konsep menyajikan suatu pembelajaran yang dituliskan dalam bentuk peta-peta yang disertai penggunaan alat menulis dengan tinta warna warni dan juga bisa disertai gambar memiliki tujuan untuk memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari.

Secara keseluruhan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran tematik ini terdiri dari proses persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun rincian kegiatan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar;
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran;
- 3) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal;
- 4) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat *mind map*;
- 5) Guru memberi sejumlah kupon berbicara kepada setiap siswa;
- 6) Masing-masing perwakilan kelompok siswa maju mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya;
- 7) Siswa yang tidak maju menyimak dan memberi komentar atau berbicara dengan menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar.

Tabel 2.2 Implementasi proses pembelajaran

Kegiatan guru	Kegiatan Siswa
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan berdoa • Melakukan presensi • Penyampaian tujuan pembelajaran yang akan di laksanakan pada hari ini • Melakukan kontrak belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Murid berdoa dengan kepercayaan masing-masing • Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran • Membuat kontrak belajar
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salah satu olahan kayu yang dihasilkan untuk alat olahraga adalah pemukul kasti dan menjelaskan teknik bermain kasti • Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dan membimbing siswa bermain kasti • Guru menjelaskan materi Tema 1 Subtema 2 mengenai “Hutan”. • Guru menjelaskan tentang manfaat hutan dan kerusakan hutan yang banyak diakibatkan oleh ulah tangan manusia • Guru memberi pertanyaan tentang contoh perilaku menjaga dan merusak hutan • Guru membentuk 3 kelompok siswa secara heterogen dimana masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 anggota • Guru memberi materi masing-masing kelompok untuk dibuat <i>mind mapping</i> • Guru memberi beberapa kupon bicara kepada masing-masing siswa • Guru membimbing jalannya presentasi • Guru menunjuk siswa dari kelompok lain yang angkat tangan ingin mengeluarkan pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru dan mempraktikkan teknik bermain kasti • Siswa bermain kasti • Siswa mendengarkan penyampaian materi • Siswa memberi pendapat tentang akibat dari kerusakan hutan • Siswa memberikan contoh tentang perilaku merusak dan menjaga hutan • Siswa berkumpul bersama kelompoknya • Siswa pertama menyusun gambar dalam membuat <i>mind mapping</i> • Siswa mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi dengan memanfaatkan kupon berbicara • Masing-masing kelompok diwakilkan 2 anggota untuk presentasi hasil diskusi • Siswa yang tidak maju berhak mengeluarkan pendapat dengan menggunakan kupon bicara

Kegiatan guru	Kegiatan Siswa
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok • Guru memantau siswa mengerjakan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tugas kelompok • Siswa mengerjakan tes soal individu
3. Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang sudah di laksanakan pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran

2.7 Aktivitas Belajar Siswa

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar jika tidak ada kegiatan. Dalam artian lain tidak ada proses belajar jika tidak melakukan aktivitas. Itu lah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi dan proses belajar mengajar.

Berpikir dan berbuat dalam dinamika kehidupan manusia, merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Begitu juga dalam belajar di mana kedua aspek itu juga tidak dapat dipisahkan, dan belajar juga memang sangat memerlukan kedua aspek itu

Montessori (dalam Sardiman 2012a:96) menegaskan bahwa “anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri dan membentuk sendiri. Sementara pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya.” Pernyataan Montessori tersebut memberi petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas dalam pembentukan diri anak adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidik hanya sebagai pembimbing, fasilitator, dan merencanakan kegiatan yang akan diperbuat atau dilakukan oleh anak didik.

Sementara menurut Rousseau (dalam Sardiman 2012b:96) memberikan penjelasan bahwa “segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis.” Itu sebabnya Helen Parkhurst (dalam Sudirman, 2012c:97) menegaskan bahwa “ruang kelas harus diubah atau diatur sedemikian rupa menjadi laboratorium pendidikan yang mendorong anak didik

bekerja sendiri.” Sehubungan dengan itu, ia menganjurkan pengembangan metode-metode proyek, *problem solving*, yang merangsang anak didik untuk melakukan kegiatan. Semboyan yang ia populerkan yaitu *learning by doing*.

Dengan dikemukakannya beberapa pandangan dari berbagai ahli tersebut di atas, jelas bahwa kegiatan belajar, subjek didik atau siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Sekolah merupakan tempat yang dominan untuk mengembangkan aktivitas siswa, dan aktivitas belajar siswa terdiri dari berbagai macam kelompok. Sebagaimana Diedrich (dalam Sardiman, 2012e:101) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok sebagai berikut.

- a. *visual activities*, yaitu membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
- b. *oral activities*, meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
- c. *listening activities*, antara lain mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. *writing activities*, seperti menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan, dan menyalin.
- e. *drawing activities*, yaitu menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, dan mereparasi.
- g. *mental activities*, yaitu menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *emotional activities*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Berdasarkan pengelompokan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas meliputi kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, mengamati, berbicara, melakukan percobaan, dan memecahkan masalah. Guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan gairah dan minat belajar siswa dengan menerapkan metode belajar yang efektif serta pemanfaatan menarik perhatian siswa.

Aktivitas belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan segala perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas belajar siswa yang akan diteliti pada siswa kelas IV semester genap pada pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yang disertai dengan metode *Mind Map* pada tema Indahnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku pembelajaran 3, yaitu (1) memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*), (2) menjawab pertanyaan (*oral activities*), (3) diskusi (*listening activities*), (4) kemampuan berbicara (*oral activities*), dan (5) percaya diri (*emotional activities*).

2.8 Tes Hasil Belajar Siswa

2.8.1 Pengertian Tes

Tes menjadi perangkat yang sangat mutlak dibutuhkan ketika seorang pengajar ingin melakukan suatu evaluasi pembelajaran. Menurut Nurkencana dan Sumartana (1986:25) mengungkapkan bahwa tes merupakan suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi belajar dari anak tersebut yang hasilnya dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak lain atau dengan nilai standart yang telah ditetapkan. Hal itu sejalan dengan yang diungkapkan oleh Slameto (1999:20) yang mengungkapkan bahwa tes hasil belajar merupakan sekumpulan pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa, dimana hasil tes ini berupa data kuantitatif.

2.8.2 Jenis-jenis Tes

Jenis tes dapat dibedakan dalam beberapa kategori. Diantaranya adalah sebagai berikut (Slameto, 1999:30-31).

- a. Menurut cara pelaksanaannya, tes dibedakan menjadi dua yaitu tes kata-kata (*verbal test*) dan tes perbuatan. Tes kata-kata yaitu tes yang menggunakan kata-kata, baik dalam memberikan pertanyaan ataupun dalam jawabannya, dimana tes ini meliputi tes tulis dan tes lisan. Sementara tes perbuatan yaitu tes yang

dilakukan dengan jawabannya merupakan perbuatan dari siswa yang sedang dinilai.

b. *Menurut isi dan tujuannya*, tes dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Tes hasil belajar, yaitu tes yang menilai sejauh mana hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa setelah mereka melakukan kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan bahan yang dijadikan soal tes tidak keluar dari bahan yang telah dipelajari siswa.
- 2) Tes diagnostik, yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan siswa dalam pelajaran tertentu dimana hasilnya digunakan untuk membantu siswa tersebut dalam mengatasi kesulitannya dalam pelajaran tersebut.
- 3) Tes psikologis, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan psikologi siswa terutama ciri-ciri kepribadiannya. Tes psikologis ini meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - (a) Tes kecerdasan, untuk mengetahui kemampuan atau kecerdasan umum siswa;
 - (b) Tes minat, untuk mengetahui minat siswa yang hasilnya digunakan sebagai acuan untuk mengarahkan siswa dalam merencanakan kelanjutan belajar atau mencari kerja setelah selesai sekolah;
 - (c) Tes sikap, untuk mengetahui sikap siswa terhadap hasil-hasil tertentu;
 - (d) Tes bakat khusus, yaitu tes untuk mengetahui bakat-bakat khusus yang dimiliki oleh siswa sehingga hasilnya bisa digunakan acuan untuk mengarahkan siswa memilih kelanjutan pendidikan secara lebih tepat.
 - (e) Tes kepribadian, yaitu tes untuk mengetahui ciri-ciri kepribadian lainnya dari siswa.

c. *Menurut pembuatannya*, tes dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

- 1) Tes buatan guru, yaitu tes yang dibuat oleh guru untuk keperluan penilaian guru terhadap siswanya dan biasanya berlaku untuk satu sekolah bahkan kadang-kadang untuk satu kelas saja.

- 2) Tes baku (tes standar), yaitu tes yang hasilnya dapat ditafsirkan secara umum dan dapat digunakan dalam cakupan daerah yang luas. Tes jenis ini sudah memiliki standar pengukuran, sehingga apabila digunakan di daerah yang satu dengan yang lain tetap dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur kemampuan belajar siswa.
- d. Menurut bentuk pertanyaannya, tes hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut (Nurkancana dan Sumartana, 1986:27).
- 1) Tes Obyektif

Tes obyektif merupakan tes yang terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif jawaban yang tersedia, atau dengan mengisi jawaban yang benar melalui beberapa perkataan atau simbol.

Menurut Arikunto (2002:165-175), tes obyektif dibedakan menjadi beberapa kategori.

 - (a) Tes benar-salah (*true-false*)

Tes ini berupa pernyataan-pernyataan benar dan salah dimana siswa bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu betul menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataannya salah.
 - (b) Tes pilihan ganda (*multiple choice test*)

Tes ini terdiri dari suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.
 - (c) Menjodohkan (*matching test*)

Tes ini bisa juga disebut dengan istilah mempertandingkan, mencocokkan, memasangkan, atau menjodohkan. Test ini terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawabannya yang tercantum dalam seri jawaban.

(d) Tes isian (*completion tes*)

Tes jenis ini terdiri atas kalimat-kalimat yang bagian-bagiannya dihilangkan. Bagian yang dihilangkan harus diisi oleh murid.

2) Tes Subyektif (*essay*)

Tes subyektif adalah bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban berupa uraian-uraian yang relatif panjang dan menuntut siswa untuk menguraikan jawaban tersebut menurut bahasa siswa sendiri. Tes jenis ini mengharapkan agar siswa mampu menunjukkan pengertiannya terhadap materi yang dipelajari.

Berikut ini disajikan bagan mengenai perbedaan tes obyektif dengan tes subyektif menurut Purwanto (1985:45).

Tabel 2.3 Perbedaan Tes Obyektif dengan Tes Obyektif

Ditinjau dari	Tes Obyektif	Tes Subyektif
Taksonomi hasil yang diukur	Baik untuk mengukur hasil belajar tingkat: <i>knowledge</i> , <i>comprehension</i> , aplikasi, dan analisa. Namun tidak cocok untuk tingkat sintesa dan evaluasi.	Tidak efisien untuk <i>knowledge</i> ; Baik untuk komprehensi, aplikasi dan analisa; Sangat baik untuk tingkat sintesa dan evaluasi.
Sampling isi/bahan	Dapat mencangkup atau mewakili bahan pelajaran yang luas.	Hanya mencangkup bahan yang terbatas.
Persiapan membuat soal	Sukar dan memakan waktu.	Mempersiapkan item yang baik sukar, tetapi lebih mudah daripada mempersiapkan soal obyektif.
Penskoran	Obyektif, sederhana, dan reliabilitas tinggi.	Subyektif, sukar, dan kurang reliabel.
Kemungkinan	Mendorong siswa untuk mengingat, menginterpretasikan, dan menganalisa ide-ide orang lain.	Mendorong siswa untuk mengorganisasikan, mengintegrasikan ide-ide nya sendiri.

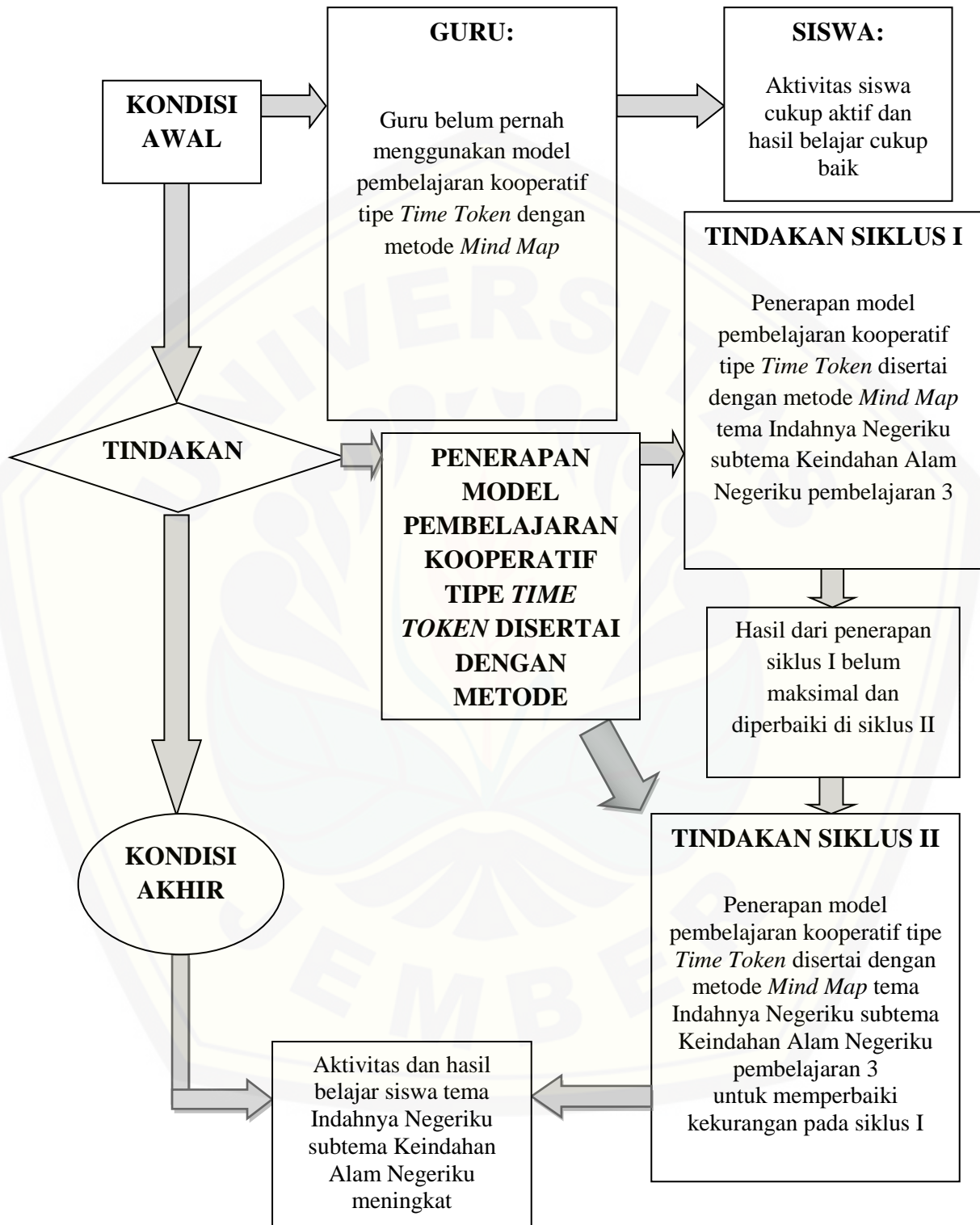
Pada kurikulum 2013, guru tidak hanya dituntut untuk menilai siswa dalam aspek pengetahuan atau kognitifnya saja, namun guru juga dituntut untuk menilai proses belajar siswa melalui penilaian sikap (afektif) dan juga keterampilan (psikomotor). Bloom (dalam Purwanto, 1986:57) membagi tingkat kemampuan kognitif atau tipe hasil belajar siswa ke dalam enam aspek, yaitu pengetahuan hafalan (C1), pemahaman/komprehensi (C2), penerapan aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Untuk mengukur ranah kognitif, dilakukan dengan pemberian soal kepada siswa baik dengan tes jenis obyektif atau subyektif.

Pengukuran ranah afektif tak semudah ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Untuk merubah sikap seseorang membutuhkan waktu relatif lama. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Terdapat lima aspek pada ranah afektif yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi (Sudjana, 2011:29)

Sementara untuk pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar berupa penampilan atau keterampilan (Sudjana, 2011:22). Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill, dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.

2.9 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan model pembelajarn kooperatif tipe *Time Token* dengan metode *Mind Map* dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan metode *Mind Map*.



Gambar 2.2. Skema Kerangka Berfikir

2.10 Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini dipaparkan secara terpisah. Karena peneliti belum menemukan peneliti lain yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* digabung dengan Teknik *Mind Map*. Penelitian dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* dan penelitian dengan menerapkan Teknik *Mind Map* yang dilakukan oleh peneliti lain adalah sebagai berikut.

A. Penelitian penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token

Wahyuni (2013) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token arends untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Globalisasi”. Berdasarkan penelitian tersebut didapat nilai rata-rata pemahaman siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu sebelum tindakan sebesar 63,54 siklus I naik menjadi 71,3 dan pada siklus II naik menjadi 78,8. Dilihat dari hasil tes pemahaman, persentase ketuntasan belajar sebelum tindakan (pra siklus) sebesar 37% (10 siswa), siklus I naik menjadi 63% (14 siswa), dan siklus II mencapai 85% (21 siswa). Secara klasikal pembelajaran PKn materi globalisasi telah mencapai ketuntasan belajar yang ditargetkan yaitu indikator kinerja 85%. Sehingga hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* dapat meningkatkan pemahaman tentang globalisasi pada siswa kelas IV SD Angkasa Colomadu, Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Aditian, dkk (2013) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Time Token Arends* Berbasis *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sumber Daya Alam”. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, ternyata nilai rata-rata pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu sebelum tindakan (prasiklus) sebesar 61,08 siklus I naik menjadi 70,5 dan pada siklus II naik menjadi 79,5. Dilihat dari hasil tes pemahaman konsep, persentase ketuntasan belajar

sebelum tindakan (prasiklus) sebesar 22% (5 siswa), siklus I naik menjadi 70% (16 siswa), dan siklus II mencapai 91% (21 siswa). Secara keseluruhan pembelajaran IPA materi sumber daya alam telah mencapai ketuntasan belajar yang ditargetkan yaitu indikator kinerja 90%. Sehingga hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* berbasis *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri Karangsono 4 tahun ajaran 2013/ 2014.

Nurhayati, dkk (2014) dengan judul penelitian “Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Model *Time Token* IPS Kelas IV SD Negeri 06 Pontianak”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, hal ini dapat di lihat dari peningkatan perolehan skor rata-rata di setiap siklusnya. Skor rata-rata pada siklus I mencapai 2,76 mengalami peningkatan sebesar 0,58 pada siklus II menjadi 3,34 dan pada siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 0,55 sehingga skor rata-rata menjadi 3,89. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik sangat baik, hal ini dapat di lihat dari perolehan skor rata-rata pada setiap aspeknya mengalami peningkatan. Adapun skor rata-rata yang di peroleh pada aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu mencapai 57,50% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 19,29% skor rata-rata aktivitas menjadi 76,79% dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 14,52% sehingga skor rata-rata pada siklus III mencapai 91,31% dengan kategori “sangat tinggi”.

B. Penelitian dengan menerapkan Teknik Mind Map

Widanti (2014) dengan judul penelitian “Penerapan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Kabupaten Kota dan Provinsi Kelas IV SD Negeri Mumbulsari 01”. Hasil yang diperoleh dari penelitian itu menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Secara klasikal aktivitas belajar siswa

pada siklus i mencapai 72,43% (kategori aktif) kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase aktivitas belajar mencapai 76,7% (kategori aktif). Sementara persentase rata-rata hasil belajar klasikal siswa pada siklus 1 mencapai 61,3% dengan siswa baik, 7 siswa cukup baik, 3 siswa kurang baik dan 8 siswa sangat kurang baik dan pada siklus II mencapai 74,9% dengan hasil belajar 10 siswa sangat baik, 9 siswa kriteria baik, dan 6 siswa dengan kriteria hasil belajar cukup baik. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah 13,6%.

Nurdianasari (2015) dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VA Melalui Penerapan Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dengan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN Summersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Summersari 03 Jember mengalami peningkatan sebesar 13,34% dari prasiklus ke siklus I, 17,70% dari siklus I ke siklus II, dan 34,04% dari prasiklus ke siklus II. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VA pada pra siklus 70,67, meningkat menjadi 74,83% pada siklus I, dan mengalami peningkatan kembali menjadi 82,03 pada siklus II. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, penerapan teknik *Mind Mapping* dengan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VA SDN Summersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Martu (2014) dengan judul penelitian “Upaya peningkatan Prestasi Belajar PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V MI Al Jihad 3 Kebonrejo Salaman Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Hal ini ditunjuk dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Pada pra tindakan rata-rata nilai 60,00 dengan persentase ketuntasan 22,22%. Pada siklus I telah meningkat dengan diperoleh rata-rata kelas 67,22 dan persentase 55,55%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan persentase seluruhnya 100% dengan rata-rata yang diperoleh 79,44. Nilai rata-rata dari prasiklus, siklus I ke

siklus II sebesar 68,89. Dan dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari beberapa penelitian relevan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* maupun teknik *Mind Map* dapat meningkat dari keadaan awal (prasiklus), ke siklus I, hingga siklus II. Oleh karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, peneliti tertarik dan berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan menggabungkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan disertai metode *Mind Map* untuk diterapkan dalam pembelajaran kelas IV SDN Kebonsari 05 di mana SD tersebut merupakan SD terpilih sebagai percobaan untuk menerapkan kurikulum 2013 di Kabupaten Jember.

2.11 Hipotesis Tindakan

Hipotesis pada penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05” ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* tema Indahnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku pembelajaran 3, maka aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Kebonsari 05 akan meningkat.
- 2) Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* tema Indahnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku pembelajaran 3, maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kebonsari 05 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, 7) analisis data, 8) Instrumen Pengumpulan Data

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dilaksanakan di SDN Kebonsari 05 Kelas IV Tema 6 Indahnya Negeriku, Subtema 2 Keindahan Alam Negeriku, Pembelajaran 3 pada semester genap tahun pelajaran 2016. Adapun alasan dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

- a. Ketersediaan SDN Kebonsari 05 untuk dijadikan sebagai tempat penelitian,
- b. Belum diterapkan penelitian sejenis pada kelas tersebut,
- c. Terjangkau oleh peneliti

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Kebonsari 05 dengan jumlah siswa 22 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map*, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

- 1) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* merupakan variasi pembelajaran yang menggabungkan *time token* (kupon bicara) dan *mind map* (peta pikiran) dalam proses pembelajarannya. Kupon bicara

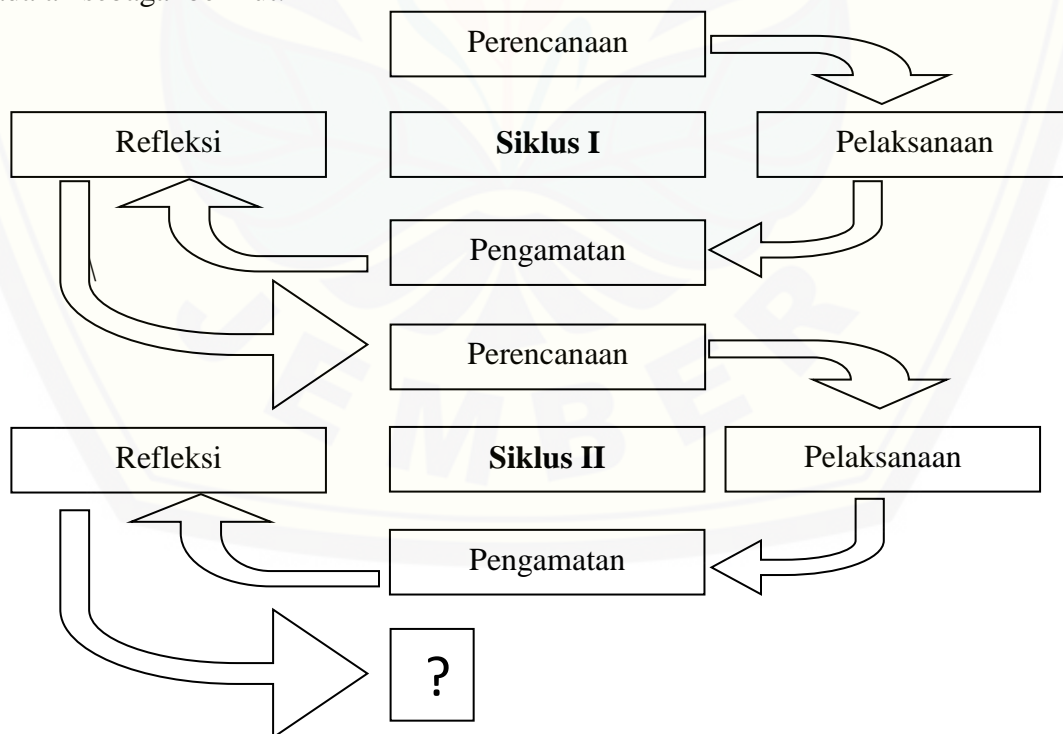
digunakan dengan tujuan untuk pemerataan partisipasi siswa di kelas agar mengurangi dominasi siswa dengan cara mengajarkan siswa untuk berani mengungkapkan pendapat atau bicara melalui kupon bicara tersebut. Sementara penggunaan peta pikiran digunakan sebagai media pada pembelajaran agar siswa mudah dalam memahami suatu materi yang terangkum dalam bentuk peta-peta dimana peta pikiran tersebut disusun seperti skema dengan tidak hanya terdiri dari tulisan namun juga divariasikan dengan gambar serta penggunaan garis-garis dengan tinta warna-warni, sehingga ketika siswa sudah memahami materi yang dipelajari, siswa akan lebih percaya diri dalam partisipasi mengungkapkan pendapatnya saat kegiatan belajar mengajar, salah satunya saat berdiskusi kelompok.

- 2) Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik fisik maupun nonfisik selama proses pembelajaran sehingga tercapai suatu pembelajaran yang optimal, yang meliputi aktivitas memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, diskusi kelompok, kemampuan berbicara, dan percaya diri.
- 3) Hasil belajar adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi setelah dilakukannya proses belajar mengajar melalui tes. Hasil belajar ini meliputi penilaian ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.
 - a. Penilaian pada ranah kognitif meliputi pengetahuan siswa tentang manfaat hutan, perilaku menjaga hutan, perilaku merusak hutan, dan dampak kerusakan hutan Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah dicapai dapat diketahui melalui penilaian (tes hasil belajar obyektif dan subyektif), dan tes hasil belajar tersebut meliputi C1, C2, C4, dan C5.
 - b. Penilaian pada ranah afektif meliputi penilaian sikap sportif, tekun, dan teliti.
 - c. Penilaian pada ranah psikomotor meliputi penilaian siswa dalam keterampilan bermain kasti.

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* dengan mengolah dua jenis data, meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Dari tiga kata inti tersebut yaitu penelitian, tindakan, dan kelas, Arikunto (2014:3) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Di mana tindakan tersebut menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2014:16). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2014:16)

Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Hal itu untuk mengantisipasi kemungkinan apabila dalam menerapkan hanya pada satu siklus masih belum berhasil atau belum mengalami peningkatan. Jika pada siklus pertama aktivitas dan hasil belajar belum tercapai, maka akan dilakukan siklus kedua dan siklus I dijadikan sebagai acuan terhadap perencanaan pada siklus II. Jika pada siklus I dan siklus II aktivitas dan hasil belajar masih belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka perlu dikaji ulang kesesuaian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan teknik *Mind Map* terhadap materi yang diajarkan di mana kriteria keberhasilan pada siklus I dan II dapat dilihat dari skor aktivitas dan hasil belajar siswa. Apabila aktivitas belajar siswa mencapai skor rata-rata ≥ 61 maka dikatakan berhasil karena rata-rata tersebut termasuk dalam kategori aktif, dan jika hasil belajar siswa mencapai skor rata-rata ≥ 70 dari jumlah seluruh siswa di kelas maka dapat dikatakan berhasil pula, karena rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik.

3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.5.1 Pra siklus

Pada tahap pra siklus, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru kelas SDN Kebonsari 05 sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di mana penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi langsung di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan beberapa siswa kelas IV serta meminta beberapa dokumen kepada guru kelas IV untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan. Dokumen dipergunakan untuk memperoleh data jumlah nama siswa dan nilai pembelajaran yang telah diperoleh oleh siswa pada tema indahnyanya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku pembelajaran 1.

3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, antara lain:

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan teknik *Mind Map*;
- 2) membuat ikat kepala yang bertuliskan nama dan nomor absen untuk mempermudah penilaian;
- 3) membuat nomor dada untuk praktik bermain kasti;
- 4) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen;
- 5) menyiapkan media yang digunakan yaitu LCD + Viewer, kertas karton, gambar, spidol warna, stiker sebagai kupon berbicara, kolom datar nama siswa sesuai kelompok;
- 6) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa LKK dan LKS beserta kunci jawabannya;
- 7) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa;
- 8) menyiapkan lembar pedoman observasi aktivitas siswa;
- 9) menyiapkan lembar penilaian untuk hasil belajar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru bersama siswa berdoa
 - c. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar

- d. Guru melakukan presensi siswa
 - e. Apersepsi:
 - Guru mengajak siswa bernyanyi lagu “Lihat Kebunku”
 - Guru mengajukan pertanyaan untuk menggiring siswa masuk ke dalam materi yang akan diajarkan. Contoh pertanyaan, “Anak-anak di kebun saja banyak ya berbagai macam bunga. Bagaimana jika kita beralih ke hutan? Kira ada berapa banyak flora dan fauna di sana?”
 - f. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini.
 - g. Guru melakukan kesepakatan atau kontrak pembelajaran yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti
- a. Guru menyampaikan salah satu olahan kayu yang dihasilkan untuk perlengkapan olahraga adalah pemukul kasti
 - b. Guru menjelaskan teknik bermain kasti
 - c. Siswa praktik bermain kasti
 - d. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan LCD dan viewer tentang hutan yang mencangkup kondisi hutan dulu dan sekarang sebagai perbandingan.
 - e. Guru menyampaikan bahwa hutan memiliki banyak manfaat untuk kehidupan dan menjelaskan bahwa kerusakan hutan banyak disebabkan oleh ulah tangan manusia.
 - f. Siswa menyampaikan pendapat tentang contoh dari akibat yang ditimbulkan karena kerusakan hutan.
 - g. Siswa menyampaikan pendapat tentang contoh perilaku menjaga dan merusak hutan

- h. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan anggota secara heterogen. Dimana masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 orang siswa.
- i. Masing-masing kelompok diberi kertas manila dan beberapa spidol warna untuk pembuatan mind mapping. Kertas manila tersebut sudah tertulis tema atau topik di tengah kertas dan garis panah dengan tinta warna-warni.
 - Kelompok Apel mendapat tema Manfaat Hutan
 - Kelompok Jeruk mendapat tema Perilaku Menjaga Hutan
 - Kelompok Mangga mendapat tema Perilaku Merusak Hutan
- j. Guru membagikan bahan bacaan kepada masing-masing kelompok.
- k. Guru memberikan beberapa kupon berbicara kepada siswa.
- l. Guru menjelaskan teknis pengerjaan tugas kelompok.
 - Guru menata meja di depan kelas yang berisi gambar-gambar tentang manfaat hutan, perilaku merusak hutan, dan perilaku menjaga hutan.
 - Setiap kelompok menyusun gambar-gambar tersebut sesuai dengan tema yang didapat. Dalam satu kelompok ada yang bertugas sebagai pencari gambar, menempel gambar, dan memandu gambar apa yang dicari berdasarkan bahan bacaan yang telah diberikan.
 - Dalam satu kali penyusunan, masing-masing kelompok diwakili oleh 2 siswa yang secara bergantian akan maju untuk mencari 1 gambar di kardus yang sesuai dengan temanya dan kembali ke meja kelompok untuk gambar tersebut ditempelkan oleh anggota kelompoknya yang lain pada kertas manila yang didapat.
 - Hal itu terus dilakukan hingga seluruh gambar yang harus disusun sesuai tema sudah habis.

- m. Ketika *mind map* yang disusun menggunakan gambar selesai, dilanjutkan dengan siswa menuliskan penyusunan *mind map* dengan tulisan.
- Kelompok Apel yang mendapat tema Manfaat Hutan, kemudian membuat garis panah lagi untuk menuliskan contoh dari manfaat tersebut
 - Kelompok Jeruk yang mendapat tema Perilaku Menjaga Hutan, kemudian membuat garis panah lagi untuk menuliskan dampak dari perilaku tersebut
 - Kelompok Mangga yang mendapat tema Perilaku Merusak Hutan, kemudian membuat garis panah lagi untuk menuliskan akibat dari perilaku tersebut
- n. Siswa yang akan menyampaikan pendapat pada *mind mapping* yang sesuai dengan sub temanya dan akan disusun berupa tulisan, menyerahkan kupon berbicara (*Time Token*) terlebih dahulu kepada pengamat yang kemudian oleh pengamat, kupon tersebut ditempel pada tabel daftar nama siswa sesuai kelompok.
- o. Masing-masing kelompok diwakilkan oleh 2 orang siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian
- p. Siswa dari kelompok lain yang tidak maju menyimak serta mendapat kesempatan untuk mengeluarkan pendapat jika ingin menambahkan hasil diskusi dari kelompok yang maju. Teknisnya tetap sama, yaitu menyerahkan kupon berbicara terlebih dahulu.
- q. Guru membenarkan apabila ada jawaban yang kurang tepat dari siswa untuk menyamakan persepsi
- r. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja kelompok
- s. Siswa secara individu mengerjakan lembar kerja individu

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami
- b. Guru memberi penguatan positif kepada siswa
- c. Guru memberi *reward* untuk kelompok terbaik dalam hal berdiskusi, kerjasama, dan kedisiplinannya
- d. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru sehingga akan diketahui kekurangan dan kendala apa saja yang muncul saat dilaksanakannya proses pembelajaran. Pada pengamatan ini, akan dibantu oleh tiga pengamat. Di mana pengamat akan menjadi pengamat masing-masing kelompok siswa. Dan pengamatan tersebut berpedoman pada lembar pengamatan yang telah dibuat, meliputi memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, diskusi dalam kelompok, kemampuan berbicara, dan kepercayaan diri siswa.

d. Refleksi

Pada tahap terakhir ini peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yang disertai dengan teknik *Mind Map* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5.3 Siklus II

Siklus II akan tetap dilaksanakan walaupun hasil dari siklus I sudah dalam kategori baik atau memuaskan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan teknik *Mind Map* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus II ini, proses pembelajaran yang akan dilaksanakan masih sama empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan mengacu pada hasil pembelajaran pada siklus I.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi empat aspek, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

1. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2015:203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Kaitannya dengan observasi pada proses pembelajaran, hal itu berarti dalam observasi peneliti mengamati aktivitas siswa dan guru, proses belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa baik sebelum maupun setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yang disertai dengan metode *Mind Map*. Dan dalam melakukan observasi mengacu pada lembar observasi yang telah disusun sebelumnya

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara langsung bersama guru serta beberapa siswa kelas IV yang dipilih secara acak. Wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa,

mengetahui prestasi belajar siswa, karakteristik perkembangan siswa, dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses belajar mengajar. Sementara wawancara dengan siswa dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumen yang diperlukan oleh peneliti yaitu daftar nama siswa beserta jenis kelaminnya, dan daftar nilai siswa pada tema indahny kebersamaan subtema keregaman budaya bangsaku pembelajaran 1. Di mana untuk daftar nilai tersebut digunakan sebagai bahan perbandingan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus dan pada saat penerapan siklus sehingga diketahui berapa persen peningkatannya. Selain itu hasil belajar pada pembelajaran pra siklus dilakukan sebagai acuan peneliti untuk menentukan tindakan yang tepat yang akhirnya diharapkan bisa memberikan perbaikan terhadap hasil maupun aktivitas belajar siswa. Dan juga peneliti mengambil gambar berupa foto saat proses pembelajaran.

4. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini siswa akan diberi tes berupa tes obyektif 15 soal dan tes subyektif 5 soal pada masing-masing siklus untuk dikerjakan siswa yang kemudian nilai dari tes tersebut diolah secara sistematis berdasarkan kriteria pada analisis data.

3.7. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang diteliti. Dalam penelitian tindakan kelas dibutuhkan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengklasifikasi data hasil penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan nilai hasil belajar siswa.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisa data kualitatif di gunakan untuk menganalisis hasil observasi dan wawancara karena dari analisis data tersebut dapat diketahui peningkatan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran, sedangkan untuk analisa data kuantitatif digunakan untuk mengetahui data hasil tes untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini data yang dianalisis antara lain:

1) Aktivitas belajar siswa

Untuk menghitung aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan kooperatif tipe *Time Token* yang disertai dengan metode *Mind Map*, dengan pedoman observasi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Aspek yang diamati pada indikator aktivitas

N	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
0.			
1.	Memperhatikan penjelasan guru	2	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		0	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
2.	Menjawab pertanyaan guru	2	Siswa menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali
		1	Siswa menjawab pertanyaan guru 1 kali
		0	Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru
3.	Diskusi dalam kelompok	2	Siswa selalu berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
		1	Siswa kadang-kadang berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
		0	Siswa tidak pernah berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
4.	Kemampuan berbicara	2	Siswa selalu menggunakan bahasa yang komunikatif
		1	Siswa kadang-kadang menggunakan bahasa yang komunikatif

N	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
0.		0	Siswa tidak menggunakan bahasa yang komunikatif
5	Percaya diri	2	Siswa sangat percaya diri
		1	Siswa mulai terlihat percaya diri
		0	Siswa tidak percaya diri

Selanjutnya aktivitas belajar tersebut dianalisis dengan menggunakan rata-rata keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

- a. Keaktifan perorangan, seorang siswa dikatakan aktif apabila telah mencapai skor rata-rata ≥ 61 dari skor maksimal individu, dihitung dengan rumus:

$$A = \frac{\sum \text{skor Keaktifan siswa}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

- b. Keaktifan klasikal, suatu kelas dikatakan aktif apabila terdapat skor rata-rata ≥ 61 dari skor maksimal kelas, di hitung dengan rumus:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

P_a = rata-rata keaktifan siswa

A = jumlah skor aktivitas siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Tabel 3.2 Kriteria aktivitas belajar siswa

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup aktif
21-40	Kurang aktif
0-20	Sangat kurang aktif

Sumber: Masyhud (2013:59)

2) Hasil belajar siswa

Untuk menghitung hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, digunakan rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus:

- a. Hasil belajar individu, seorang siswa dikatakan memiliki hasil belajar baik apabila telah mencapai skor rata-rata ≥ 70 dari skor maksimal individu, dengan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu. (Masyhud, 2013:53)

- b. Hasil belajar klasikal, suatu kelas dapat dikatakan baik hasil belajarnya apabila terdapat skor rata-rata ≥ 70 dari skor maksimal kelas, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = presentasi kelas

$srtk$ = skor riil tercapai kelas

sik = skor ideal kelas (Masyhud, 2013:55)

Tabel 3.3 Kriteria hasil belajar siswa

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Sedang/Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat kurang

Sumber: Masyhud (2013:67)

BAB 5. PENUTUP

Hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan teknik *Mind Map*, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan teknik *mind map* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tema indahny negeriku subtema keindahan alam negeriku pembelajaran 3 pada siswa kelas IV di SDN Kebonsari 05 semester genap tahun ajaran 2015/2016. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 24,14 dari skor rata-rata semula 44,5 (kategori kurang aktif) menjadi 68,64 (kategori aktif), sementara dari siklus I ke siklus II skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 14,96 dari skor semula 68,64 (kategori aktif) menjadi 83,6 (kategori sangat aktif).
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan teknik *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema indahny negeriku subtema keindahan alam negeriku pembelajaran 3 pada siswa kelas IV di SDN Kebonsari 05 semester genap tahun ajaran 2015/2016. Skor rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 15,15 dari skor rata-rata semula 58,2 (kategori kurang baik) menjadi 73,65 (kategori baik), sementara dari siklus I ke siklus II skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 6,35 dari skor rata-rata semula 73,65 (kategori baik) menjadi 80 (kategori sangat baik).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi pihak sekolah yang diteliti, untuk lebih memperhatikan adanya media penunjang pembelajaran yang perlu disediakan agar dapat dipergunakan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan;
- b. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan teknik *mind map* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- c. Bagi peneliti, untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan teknik *mind map* dengan lebih baik ketika terjun ke lapangan;
- d. Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian dan pengembangan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan teknik *mind map* agar bisa diterapkan tidak hanya di satu sekolah dan satu pembelajaran, namun juga di sekolah lain dengan pembelajaran dan tingkat kelas yang berbeda sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buzan, T. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Kemendikbud. 2013a. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2013b. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniasih dan Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata pena.
- Mahsyud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Ststistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nurkencana dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, M. Ngalim. 1985. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Purwanto, M. Ngalim. 1986. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya CV.

- Sardiman, A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, I. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Williams. 2011. *Steps to Create A Mind Map*. SSWM serial online. <http://www.sswm.info/content/mindmapping>. [30 Nopember 2015].
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Perumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> dengan Teknik <i>Mind Map</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05	1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan Teknik <i>Mind Map</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05?	1. Pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan Teknik <i>Mind Map</i>	1. Ciri-ciri penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan metode <i>Mind Map</i> a. Membentuk kelompok b. Membuat peta pikiran dengan gambar dan garis warna-warni c. Mengemukakan pendapat dengan kupon bicara	1. Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Kebonsari 05	1. Rancangan penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Observasi d. Refleksi	Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : 1. Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> dengan Teknik <i>Mind Map</i> tema Indahnya Negeriku maka aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Kebonsari 05 akan meningkat.
	2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan Teknik <i>Mind Map</i> dapat meningkatkan hasil belajar	2. Aktivitas belajar siswa	2. Aktivitas belajar siswa a. Memperhatikan b. Menjawab Petanyaan c. Diskusi d. Berbicara e. Percaya diri	2. Informan: a. Siswa kelas IV SDN Kebonsari 05 b. Guru wali kelas IV SDN Kebonsari 05	2. Penentuan daerah penelitian SDN Kebonsari 05	2. Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> disertai dengan Teknik <i>Mind Map</i> tema Indahnya Negeriku, maka hasil belajar siswa

Judul	Perumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	siswa kelas IV tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05?	3. Hasil belajar siswa	3. Skor hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Objektif - Subjektif 	3. Kepustakaan untuk data teoritis 4. Dokumen <ul style="list-style-type: none"> a. Data nama siswa b. Daftar nilai tema indahnnya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku pembelajar an 1 	3. Metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentas • Tes 4. Analisis data <ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas belajar siswa $P_a = \frac{A}{N} \times 100$ b. Hasil belajar siswa Rumus presentase ketercapaian : $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ 	kelas IV di SDN Kebonsari 05 akan meningkat.
				5. Wawancara		

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Model atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran.	Guru Kelas IV SDN Kebonsari 05
2.	Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum diadakan penelitian.	Guru Kelas IV SDN Kebonsari 05
3.	Hasil belajar siswa pada Tema Indahnnya Kebersamaan.	Guru Kelas IV SDN Kebonsari 05
4.	Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran.	Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan Teknik <i>Mind Map</i> Tema Indahnnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku pembelajaran 3.	Guru Kelas IV SDN Kebonsari 05
2.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan Teknik <i>Mind Map</i> pada Tema Indahnnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku pembelajaran 3.	Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05

B.2 Pedoman Observasi**Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas	Guru Kelas IV SDN Kebonsari 05

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan Metode <i>Mind Map</i> .	Nilai Tema Indahnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku pembelajaran 3 Siswa Kelas IV SDN Kebonsari 05

B.4 Pedoman Dokumen

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas SDN Kebonsari 05.	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa pada Tema Indahnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku pembelajaran 3 Kelas SDN Kebonsari 05.	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian.	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar nama siswa kelas IV SDN Kebonsari 05**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ramadhan Yudhoyono	L
2.	Aditya Nusa Syah Putra	L
3.	Andika Nur Dwi Septiansyah	L
4.	Andika Satriya Panca Zorra	L
5.	Arya Nanda Agung Niekita	L
6.	Ditta Bunga Anggraeni P.	P
7.	Dwi Ardiyanto	L
8.	Gany Risqi Saezar Salsabila	L
9.	Ifan Dwi Harja	L
10.	I Gusti Putu Baggus Adi S.	L
11.	Kamelia Diva Naela A.	P
12.	Maulana Mahril Hidayatullah	L
13.	M. Rafly Akbar Saputra	L
14.	Nayla Fakhrunnisa	P
15.	Rista Amalia	P
16.	Rosalina Putri Prasetyo	P
17.	Sayyidhana Afrul Syafrilla	L
18.	Yekonya Bagus Herlambang	L
19.	Yunyta Putri Ramadhani	P
20.	M. Fajar	L
21.	Syva Anasya Putri	P
22.	Dewi Marceliawati	P

LAMPIRAN D. WAWANCARA**Lampiran D.1 Hasil Wawancara Sebelum Tindakan****WAWANCARA GURU**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan teknik *Mind Map*

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru : Dra. Dwi Wahyuningsih

NIP : 196501261986062001

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa model, pendekatan, atau metode yang biasanya Ibu gunakan dalam mengajar tema Indahnya kebersamaan di kelas IV?	Biasanya yang sering menerapkan metode diskusi dengan mengerjakan soal.
2.	Bagaimanakah aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran tema indah nya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku?	Ya sudah lumayan. Kalau keaktifan memang tidak semua bisa aktif.
3.	Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan teknik <i>Mind Map</i> ?	Kalau <i>Mind Map</i> pernah. Tapi kalau <i>Mind Map</i> digabungkan dengan model <i>Time Token</i> belum.
4.	Bagaimana keberanian siswa dalam berbicara atau mengungkapkan pendapat di kelas?	Nah itu yang sebenarnya menjadi masalah dan perlu digali lagi.

Kesimpulan :

Aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas sudah lumayan hanya saja tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran. Untuk model pembelajarn kooperatif tipe *Time Token* yang digabungkan dengan teknik *Mind Map* belum pernah diterapkan di kelas, dan keberanian siswa dalam berbicara menjadi hal yang perlu di gali di kelas IV.

WAWANCARA SISWA

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran di kelas sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan teknik *Mind Map*.

Bentuk : wawancara bebas

Nama siswa : Syva Anasya Putri

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran tema Indahnya Kebersamaan menurut kamu?	Ya cukup suka
2.	Bagaiman guru dalam menyampaikan pembelajaran? Apakah menyenangkan?	Iya cukup menyenangkan
3.	Apakah kamu cukup berani dan percaya diri dalam berbicara atau mengungkapkan pendapat ketika pembelajaran di kelas?	Kadang-kadang
4.	Pembelajaran yang lebih kamu suka hanya duduk diam mendengarkan atau sambil melakukan kegiatan?	Lebih suka kalau sambil melakukan kegiatan apalagi kalau pembelajarannya seperti permainan

Nama siswa : Dwi Ardiyanto

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran tema Indahnya kebersamaan menurut kamu?	Ya cukup suka
2.	Bagaiman guru dalam menyampaikan pembelajaran? Apakah menyenangkan?	Kadang menyenangkan. Tapi tidak selalu bisa paham apa yang disampaikan.
3.	Apakah kamu cukup berani dan percaya diri dalam berbicara atau mengungkapkan pendapat ketika pembelajaran di kelas?	Tidak
4.	Pembelajaran yang lebih kamu suka hanya duduk diam mendengarkan atau sambil melakukan kegiatan?	Lebih suka kalau sambil melakukan kegiatan

Kesimpulan :

Siswa tidak selalu senang dengan setiap pembelajaran yang disampaikan guru. siswa juga kurang berani dan percaya diri dalam mengeluarkan pendapat serta siswa lebih senang jika pembelajaran dilakukan sambil ada kegiatan.

Pewawancara,

Shinta Wedari
NIM. 120210204117



Lampiran D.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan**WAWANCARA GURU**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan teknik *Mind Map*.

Bentuk : wawancara bebas

Nama guru : Dra. Dwi Wahyuningsih

NIP : 196501261986062001

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan teknik <i>Mind Map</i> pada tema Indahnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku?	Menurut saya bagus, karena dengan menerapkan model pembelajaran itu semua siswa bisa lebih aktif.
2.	Menurut Ibu apa kekurangan dan kelebihan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan teknik <i>Mind Map</i> ?	Kalau kekurangan tidak begitu terlihat karena tertutupi oleh kelebihannya dimana siswa tadi ramai karena antusias belajar bukan ramai bermain sendiri.
3.	Saran apa yang Ibu berikan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time Token</i> dengan teknik <i>Mind Map</i> ?	Saran saya bisa lebih dikembangkan lagi sehingga bisa diterapkan di berbagai pembelajaran tidak hanya sub tema keindahan alam negeriku.

Kesimpulan :

Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map* dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk memperbaiki pola pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

WAWANCARA SISWA

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dengan teknik *Mind Map*.

Bentuk : wawancara bebas

Nama siswa : Syva Anasya Putri

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurutmu setelah melakukan pembelajaran 3 subtema keindahan alam negeriku hari ini?	Pembelajarannya lebih asyik karena tadi ada permainannya.
2.	Apakah kamu lebih percaya diri dalam mengeluarkan pendapat?	Iya saya tadi banyak mengeluarkan pendapat.
3.	Kesulitan apa yang kamu alami selama pembelajaran?	Tidak ada karena saya tadi lebih mudah dalam memahami materi.

Nama siswa :Rista Amalia

Kelas : IV

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurutmu setelah melakukan pembelajaran 3 subtema keindahan alam negeriku hari ini?	Seru. Apalagi saat kegiatan berdiskusi.
2.	Apakah kamu lebih percaya diri dalam mengeluarkan pendapat?	Iya karena saya mengerti materinya jadi saat diskusi saya lebih berani berpendapat.
3.	Kesulitan apa yang kamu alami selama pembelajaran?	Tidak ada yang sulit.

Kesimpulan :

Siswa menyukai proses pembelajaran dan antusias mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Time Token* dengan Teknik *Mind Map*.

Pewawancara,

Shinta Wedari

NIM. 120210204117

LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**Lampiran E.1 Hasil Observasi Prasiklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	√	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	√	
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran	√	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		√
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan	√	

Kesimpulan :

Pada kegiatan pengamatan yang saya lakukan terhadap aktivitas guru, wali kelas IV sudah bagus dalam penerapan mengajarnya dan dalam membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran. Hanya saja guru saat pembelajaran tidak memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan tidak memberi kesempatan siswa untuk mengkomunikasikan.

Jember, 10 Agustus 2015

Pengamat,

Shinta Wedari

NIM.120210204117

Lampiran E.2 Hasil Observasi Siklus I

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Uraian KBM	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		√
4.	Guru mengajarkan teknik bermain kasti	√	
5.	Guru menjelaskan materi -Manfaat hutan -Perilaku menjaga hutan dan lingkungan -Perilaku merusak hutan dan lingkungan -Akibat kerusakan hutan dan lingkungan	√	
6.	Guru membagi kelompok diskusi siswa	√	
7.	Guru pemeratakan partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.	√	
8.	Guru membagikan kertas manila, spidol warna, kupon bicara, LKK, dan lembar materi kepada siswa serta memberikan penjelasan mengenai cara membuat mind map dan mengerjakan LKK.	√	
9.	Guru berkeliling membimbing siswa untuk berdiskusi mengerjakan LKK.		
10.	Guru memberi kesempatan siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju.	√	
11.	Guru memberi kesempatan siswa bertanya.	√	
12.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama.	√	
10.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah pada siswa yang aktif dan disiplin di kelas Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	
11.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.	√	

Kesimpulan: Guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik, namun guru di awal pembelajaran tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Jember, 14 Januari 2016

Pengamat 3,

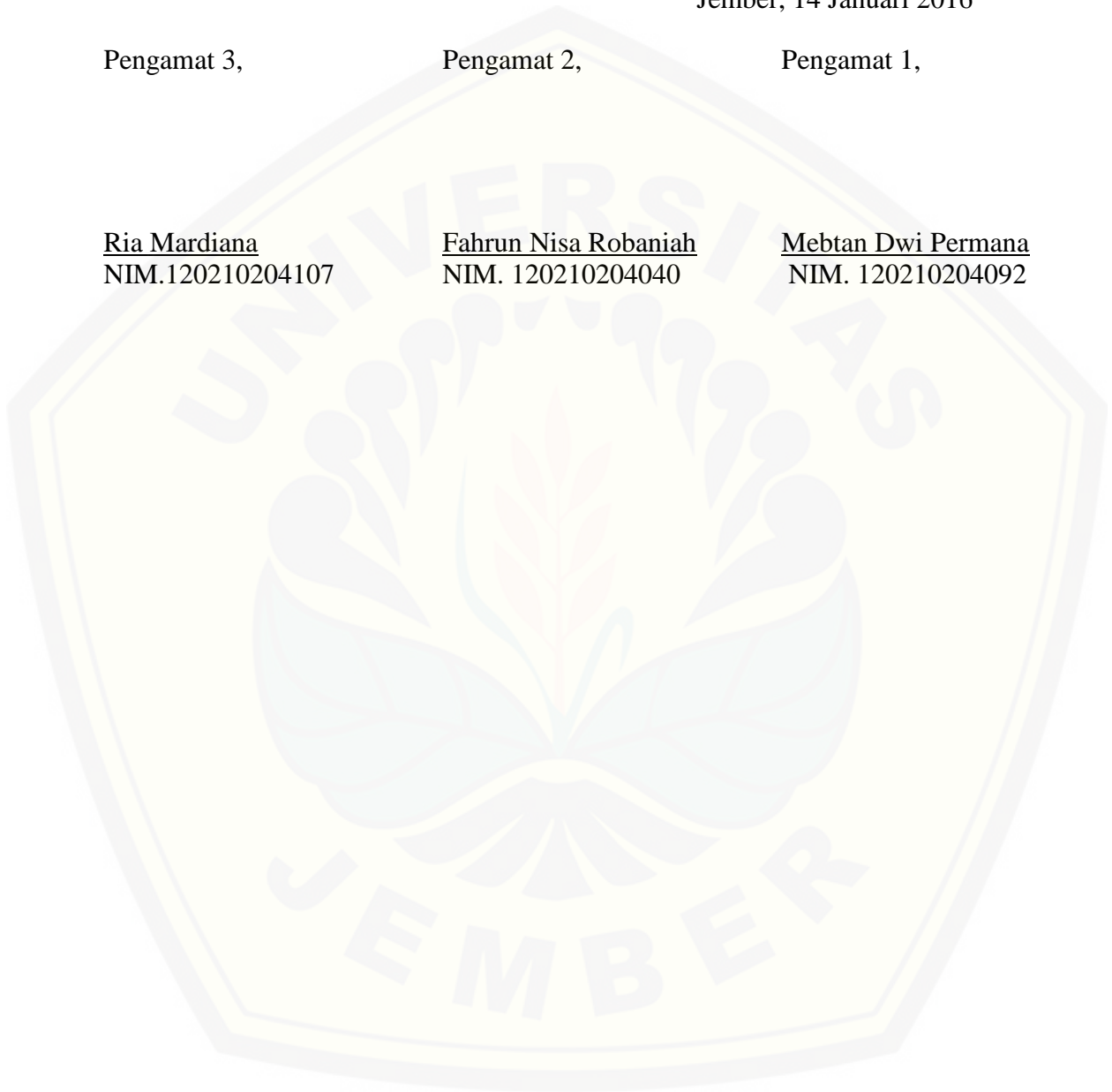
Pengamat 2,

Pengamat 1,

Ria Mardiana
NIM.120210204107

Fahrin Nisa Robaniah
NIM. 120210204040

Mebtan Dwi Permana
NIM. 120210204092



Lampiran E.3 Hasil Observasi Siklus II

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Uraian KBM	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Guru melakukan apersepsi	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
4.	Guru mengajarkan teknik bermain kasti	√	
5.	Guru menjelaskan materi -Manfaat hutan -Perilaku menjaga hutan dan lingkungan -Perilaku merusak hutan dan lingkungan -Akibat kerusakan hutan dan lingkungan	√	
6.	Guru membagi kelompok diskusi siswa	√	
7.	Guru pemeratakan partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.	√	
8.	Guru membagikan kertas manila, spidol warna, kupon bicara, LKK, dan lembar materi kepada siswa serta memberikan penjelasan mengenai cara membuat mind map dan mengerjakan LKK.	√	
9.	Guru berkeliling membimbing siswa untuk berdiskusi mengerjakan LKK.		
10.	Guru memberi kesempatan siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju.	√	
11.	Guru memberi kesempatan siswa bertanya.	√	
12.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama.	√	
10.	Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan hadiah pada siswa yang aktif dan disiplin di kelas Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	√	
11.	Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.	√	

Kesimpulan: Guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik, dan kelas juga bisa terkondisikan.

Jember, 18 Januari 2016


Pengamat 3,

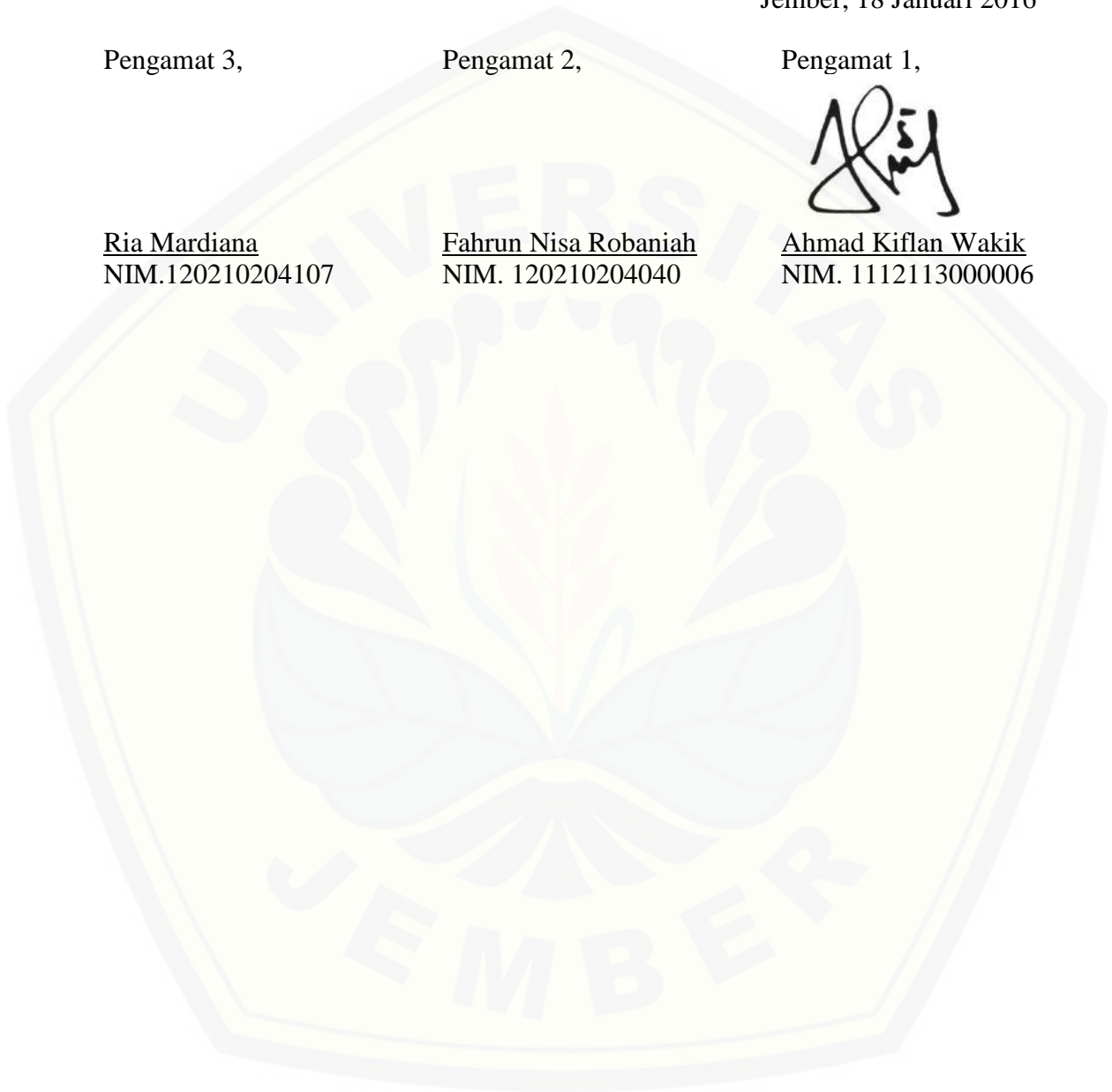
Pengamat 2,

Pengamat 1,

Ria Mardiana
NIM.120210204107

Fahrin Nisa Robaniah
NIM. 120210204040


Ahmad Kiflan Wakik
NIM. 111211300006



LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**Lampiran F.1 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa**

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut

No.	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru	2	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		0	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
2.	Menjawab pertanyaan guru	2	Siswa menjawab pertanyaan guru lebih dari 2 kali
		1	Siswa menjawab pertanyaan guru 1 kali
		0	Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan guru
3.	Diskusi dalam kelompok	2	Siswa selalu berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
		1	Siswa kadang-kadang berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
		0	Siswa tidak pernah berdiskusi memecahkan masalah dengan kelompoknya
4.	Kemampuan berbicara	2	Siswa selalu menggunakan bahasa yang komunikatif

No.	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
		1	Siswa kadang-kadang menggunakan bahasa yang komunikatif
		0	Siswa tidak menggunakan bahasa yang komunikatif
		2	Siswa sangat percaya diri
5	Percaya diri	1	Siswa mulai terlihat percaya diri
		0	Siswa tidak percaya diri

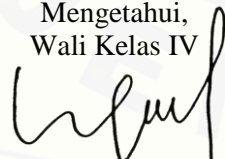
No	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori					
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Diskusi dalam kelompok			Kemampuan berbicara			Percaya Diri					S A	A	C A	K A	SKA	
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2								
	Herlambang																							
19	Yunyta Putri Ramadhani			√	√					√			√					6	60			√		
20	M. Fajar		√		√			√				√			√			2	20					√
21	Syva Anasya Putri			√			√		√				√			√		9	90	√				
22	Dewi Marceliawati		√		√					√			√			√		5	50			√		
Jumlah skor tercapai (A)		30			9			26			18			17			98	980	1	1	11	3	6	
Jumlah skor maksimum (N)		44			44			44			44			44			220	2200	22	22	22	22	22	
Skor aktivitas belajar (Pa)		68,18			20,45			59,09			40,9			38,63				44,5	5	5	50	14	27	
Kategori		Aktif			Cukup Aktif			Kurang Aktif			Aktif			Sangat Kurang Aktif				Cukup Aktif						

Keterangan:

SA = Sangat Aktif
 A = Aktif
 CA = Cukup Aktif

KA = Kurang Aktif
 SKA = Sangat Kurang Aktif

Mengetahui,
 Wali Kelas IV



Dra. Dwi Wahyuningsih
 NIP.196501261986062001

Observer 2

Mehtan Dwi Permana
 NIM. 120210204092

Jember, 10 Agustus 2015
 Observer 1

Shinta Wedari
 NIM. 120210204117

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. **Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{30}{44} \times 100 = 68,18 \text{ (kategori aktif)}$$

b. **Menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{9}{44} \times 100 = 20,45 \text{ (kategori kurang aktif)}$$

c. **Diskusi dalam kelompok**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{26}{44} \times 100 = 59,09 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

d. **Kemampuan berbicara**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{18}{44} \times 100 = 40,9 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

e. **Percaya diri**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{17}{44} \times 100 = 38,63 \text{ (kategori kurang aktif)}$$

2) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Skor rata-rata aktivitas belajar klasikal siswa menggunakan

rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$= \frac{980}{2200} \times 100$$

$$= 44,5 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

Lampiran F.3 Hasil Rekapitulasi Observasi Aaktivitas Belajar Siklus I

Tindakan/ Siklus ke : Siklus I

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Diskusi dalam kelompok			Kemampuan berbicara			Percaya Diri					S A	A	C A	K A	S K A
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2							
1	Ramadhan Yudhoyono			√	√				√		√					√	4	40				√	
2	Aditya Nusa Syah		√		√				√			√				√	5	50			√		
3	Andika Nur Dwi			√		√				√			√			√	7	70		√			
4	Andika Satriya Panca		√			√				√		√				√	7	70		√			
5	Arya Nanda Agung			√		√			√			√				√	6	60			√		
6	Ditta Bunga Anggraeni P.			√		√				√			√			√	9	90	√				
7	Dwi Ardiyanto		√			√			√			√				√	6	60			√		
8	Gany Risqi Saezar		√		√				√		√					√	3	30				√	
9	Ifan Dwi Harja			√		√				√			√			√	9	90	√				
10	I Gusti Putu Baggus		√		√				√			√				√	5	50			√		
11	Kamelia Diva Naela		√			√			√			√				√	6	60			√		
12	Maulana Mahril H.			√		√				√			√			√	9	90	√				
13	M. Rafly Akbar S.			√			√			√			√			√	10	100	√				
14	Nayla Fakhrunnisa			√		√				√			√			√	9	90	√				
15	Rista Amalia			√		√				√			√			√	9	90	√				
16	Rosalina Putri P.			√	√				√			√				√	6	60			√		

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Diskusi dalam kelompok			Kemampuan berbicara			Percaya Diri					S A	A	C A	K A	S K A
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2							
17	Sayyidhana Afrul S.			√		√				√		√				√	8	80		√			
18	Yekonya Bagus H.		√		√				√			√			√		4	40				√	
19	Yunyta Putri R.			√	√				√			√			√		5	50			√		
20	M. Fajar		√			√			√			√			√		5	50			√		
21	Syva Anasya Putri			√			√			√			√			√	10	100	√				
22	Dewi Marceliawati			√		√				√			√			√	9	90	√				
Jumlah skor tercapai (A)		36			18			33			29			38			151	1510	8	3	8	3	0
Jumlah skor maksimum (N)		44			44			44			44			44			220	2200	22	22	22	22	22
Skor aktivitas belajar (Pa)		81,8			40,9			75			65,9			86,4				68,63	36	14	36	14	0
Kategori		Sangat Aktif			Cukup Aktif			Aktif			Aktif			Sangat Aktif				Aktif					

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

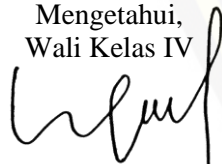
A = Aktif

CA = Cukup Aktif

KA = Kurang Aktif

SKA = Sangat Kurang Aktif

Mengetahui,
Wali Kelas IV



Dra. Dwi Wahyuningsih
NIP.196501261986062001

Observer 3

Ria Mardiana
NIM. 120210204107

Observer 2

Fahrin Nisa Robaniah
NIM. 120210204040

Jember, 14 Januari 2016

Observer 1

Shinta Wedari

NIM. 120210204117

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

2) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. **Memperhatikan penjelasan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{36}{44} \times 100 = 81,8 \text{ (Kategori sangat aktif)}$$

b. **Menjawab pertanyaan guru**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{18}{44} \times 100 = 40,9 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

c. **Diskusi dalam kelompok**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{33}{44} \times 100 = 75 \text{ (kategori aktif)}$$

d. **Kemampuan berbicara**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{29}{44} \times 100 = 65,9 \text{ (kategori aktif)}$$

e. **Percaya diri**

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{38}{44} \times 100 = 86,4 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

3) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Skor rata-rata aktivitas belajar klasikal siswa menggunakan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$= \frac{1510}{2200} \times 100$$

$$= 68,63 \text{ (kategori aktif)}$$

Lampiran F.4 Hasil Rekapitulasi Observasi Aaktivitas Belajar Siklus II

Tindakan/ Siklus ke : Siklus II

Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2016

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Diskusi dalam kelompok			Kemampuan berbicara			Percaya Diri					SA	A	C A	K A	S K A
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2							
1	Ramadhan Yudhoyono			√	√				√			√			√		5	50			√		
2	Aditya Nusa Syah			√		√				√		√				√	8	80		√			
3	Andika Nur Dwi S.			√			√			√			√			√	10	100	√				
4	Andika Satriya Panca			√			√			√			√			√	10	100	√				
5	Arya Nanda Agung			√		√				√		√				√	8	80		√			
6	Ditta Bunga Anggraeni			√			√			√		√				√	8	80		√			
7	Dwi Ardiyanto			√		√				√		√				√	8	80		√			
8	Gany Risqi Saezar S.			√	√				√			√			√		5	50			√		
9	Ifan Dwi Harja			√		√			√				√			√	8	80		√			
10	I Gusti Putu Baggus			√			√			√			√			√	10	100	√				
11	Kamelia Diva Naela A.			√		√				√			√			√	9	90	√				
12	Maulana Mahril H.			√			√			√			√			√	10	100	√				
13	M. Rafly Akbar S.			√			√		√			√			√	9	90	√					
14	Nayla Fakhrunnisa			√		√				√			√			√	9	90	√				
15	Rista Amalia			√		√				√			√			√	9	90	√				
16	Rosalina Putri Prasetyo			√			√			√		√			√		9	90	√				
17	Sayyidhana Afrul			√		√			√			√			√		8	80		√			

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Jumlah	Skor rata-rata	Kategori							
		Memperhatikan penjelasan guru			Menjawab pertanyaan guru			Diskusi dalam kelompok			Kemampuan berbicara					Percaya Diri			SA	A	CA	KA	SKA
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			0	1	2					
18	Yekonya Bagus H.			√		√				√		√				√	8	80		√			
19	Yunyta Putri R.			√	√					√		√			√		6	60			√		
20	M. Fajar			√		√				√		√				√	8	80		√			
21	Syva Anasya Putri			√			√			√			√			√	10	100	√				
22	Dewi Marceliawati			√		√				√			√			√	9	90	√				
Jumlah skor tercapai (A)		44			27			39			34			40			184	1840	11	8	3	0	0
Jumlah skor maksimum (N)		44			44			44			44			44			220	2200	22	22	22	22	22
Skor aktivitas belajar (Pa)		100			61,4			88,6			77,3			90,9				83,6	50	36	14	0	0
Kategori		Sangat Aktif			Aktif			Sangat Aktif			Sangat Aktif			Sangat Aktif				Sangat Aktif					

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

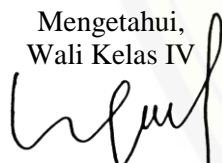
A = Aktif

CA = Cukup Aktif

KA = Kurang Aktif

SKA = Sangat Kurang Aktif

Mengetahui,
Wali Kelas IV



Dra. Dwi Wahyuningsih
NIP.196501261986062001

Observer 3

Ria Mardiana
NIM. 120210204107

Observer 2

Fahrin Nisa Robaniah
NIM. 120210204040

Jember, 18 Januari 2016

Observer 1

Shinta Wedari
NIM. 120210204117

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

3) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. Memperhatikan penjelasan guru

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{44}{44} \times 100 = 100 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

b. Menjawab pertanyaan guru

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{27}{44} \times 100 = 61,4 \text{ (kategori aktif)}$$

c. Diskusi dalam kelompok

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{39}{44} \times 100 = 88,6 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

d. Kemampuan berbicara

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{34}{44} \times 100 = 77,3 \text{ (kategori aktif)}$$

e. Percaya diri

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{40}{44} \times 100 = 90,9 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

4) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Skor rata-rata aktivitas belajar klasikal siswa menggunakan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$= \frac{1840}{2200} \times 100$$

$$= 83,6 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

LAMPIRAN G. RPP PRA SIKLUS**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 02
Kelas / Semester	: IV /1
Tema	: 1. Indahnya Kebersamaan
Sub Tema	: 1. Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 6 JP x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKN**

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat

4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosialekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, dan energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

SBDP

3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

4.5 menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

C. Indikator

PPKn

1. Menjelaskan kebersamaan yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan
2. Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk peta pikiran
3. Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia

IPS

1. Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan

Bahasa Indonesia

1. Mengolah informasi dari teks “Mengenal Suku Minang” dalam bentuk peta pikiran

SBDP

1. Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” dengan tinggi rendah nada yang sesuai

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar.
2. Setelah membaca teks “mengenal Suku Minang”, siswa mampu mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
3. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan siap yang harus ditunjukkan dengan menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.
4. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia dengan benar.
5. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai.

E. Materi Ajar

Peta budaya (ada pada buku siswa), teks lagu “Aku Anak Indonesia”.

F. Alokasi Waktu

6 x 35 menit

G. Pendekatan dan Metode

1. Saintific
2. Demonstrasi, percobaan, diskusi

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. • Mengecek kehadiran peserta didik. 	6 x 35 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional. • Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa • Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 5 siswa) • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya • Siswa membaca teks “Mengetahui Suku Minang” • Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menulisnya dalam bentuk peta pikiran • Siswa berpasangan mendiskusikan jawabannya dengan temannya • Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas • Setelah membuat peta pikiran dan mendiskusikannya, siswa secara individu menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa • Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal dapat mengajukan pertanyaan berikut. Dari manakah asal daerah kalian? Apakah ciri khas daerah asalmu? • Siswa mencari asal-usul daerah temannya di kelas melalui kegiatan bertanya-jawab tentang suku, agama, dan ciri khas daerah masing-masing. Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa, upacara adat, dan lain-lain) • Siswa membuat kesimpulan dari tabel hasil wawancara. Guru membantu siswa dengan mengajukan pertanyaan yang ada pada buku siswa • Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa • Siswa mengisi tabel tentang sikap yang berkaitan dengan keberagaman • Guru menunjukkan cara menyanyikan lagu 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>tersebut sesuai dengan notasi lagu dan tinggi rendah nada. Siswa bernyanyi bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan perhatian kepada mereka yang belum bisa menyanyikan lagu sesuai notasi yang benar • Siswa mendiskusikan isis dan makna lagu “Aku Anak Indonesia” dalam kelompoknya • Setiap kelompok berpresentasi di depan kelas • Siswa diberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak Indonesia 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini • Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Guru melakukan penilaian • Guru menyampaikan pesan moral untuk selalu menghormati dan menghargai keberagaman budaya • Salam dan do’a penutup 	

I. Penilaian

Daftar Periksa PJOK dan IPS

Kriteria	Ya	Tidak
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mempraktikkan permainan tradisional dengan teknik bermain yang benar • Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 		
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menuliskan makna dari tiap sila pancasila dalam bentuk peta pikiran dengan benar • Siswa mampu menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila pancasila dalam bentuk tulisan dengan benar 		

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Rubrik unjuk kerja PPKN

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih Lagi
Bahasa	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif serta mandiri saat mengerjakannya (4)	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif namun belum sepenuhnya mandiri saat mengerjakannya (3)	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat namun belum informatif dan belum sepenuhnya mandiri saat mengerjakannya (2)	Siswa belum dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan belum informatif serta belum mandiri saat mengerjakannya (1)
Gambar	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran yang seimbang dengan bidang kertas (4)	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat namun ukuran gambar belum seimbang dengan bidang kertas (3)	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat walaupun ukuran sudah seimbang dengan bidang kertas (2)	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran gambar masih belum seimbang dengan bidang kertas (1)
Kerapian	Siswa dapat menuliskan dan mewarnai gambar dengan rapi serta menarik dan dapat menjaga kebersihan kertas kerja (4)	Siswa dapat menulis dengan rapi dan mewarnai gambar tidak melebihi garis namun dalam menjaga kebersihan kertas kerja belum maksimal (3)	Siswa dapat menulis dengan rapi namun dalam mewarnai belum rapi dan kebersihan kertas kerja belum terjaga (2)	Siswa belum dapat menulis dengan rapi dan dalam mewarnai gambar melebihi garis serta kebersihan kertas kerja belum terjaga (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian Sikap (Rasa ingin tahu, Kerjasama, tekun, dan teliti)

No.	Nama Siswa	Toleransi			Tekun			Teliti			Ket.
1.											
2.											
3.											
.....											

J. Sumber dan Alat Bantu Pembelajaran

- Buku siswa kelas 4 tema Indahny kebersamaan (1)
- Buku guru kelas 4 tema Indahny kebersamaan (1)
- Buku tentang permainan gobak sodor dan benteng
- Lembar kerja

Mengetahui,
Kepala SDN kebonsari 05

Kebonsari,
Wali Kelas IV

Dra. Hj. Hanum Indriartati
NIP.195901101982012009

Dra. Dwi Wahyuningsih
NIP.196501261986062001

LAMPIRAN H. HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

Lembar Penilaian Kegiatan

Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran 1

SDN Kebonsari 05 Tahun Pelajaran 2015

I. Penilaian Sikap

No.	Sikap	Belum terlihat (1)	Mulai terlihat (2)	Mulai berkembang (3)	Membudaya (4)	Ket
1.	Peduli					
2.	Percaya diri					
3.	Rasa ingin tahu					

No	Nama Siswa	Kriteria												Nilai	Kategori					
		Peduli				Percaya Diri				Rasa Ingin Tahu					S	B	S	K	S	K
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Ramadhan Y.	√				√				√				25					√	
2	Aditya Nusa S.	√					√			√				33					√	
3	Andika Nur Dwi			√				√			√			67			√			
4	Andika Satriya	√					√				√			42				√		
5	Arya Nanda A.		√				√				√			50				√		
6	Ditta Bunga A.		√				√			√				42				√		
7	Dwi Ardiyanto		√					√			√			58				√		
8	Gany Risqi S.			√				√			√			67			√			
9	Ifan Dwi Harja			√			√				√			58				√		
10	I Gusti Putu B.	√					√				√			42				√		
11	Kamelia Diva N.			√			√				√			58				√		
12	Maulana Mahril			√			√					√		67			√			
13	M. Rafly Akbar		√					√				√		67			√			
14	Nayla Fakhrun			√			√				√			58				√		
15	Rista Amalia		√				√			√				42				√		
16	Rosalina Putri		√				√			√				42				√		
17	Sayyidhana A.		√			√				√				33					√	
18	Yekonya Bagus		√				√				√			50				√		
19	Yunyta Putri .			√			√				√			58				√		
20	M. Fajar		√			√					√			42				√		

No	Nama Siswa	Kriteria												Nilai	Kategori				
		Peduli				Percaya Diri				Rasa Ingin Tahu					S B	B	S	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
21	Syva Anasya P.			√				√				√	92	√					
22	Dewi Marcelia			√		√				√			58				√		
Jum skor tercapai (srtk)													1151	1	0	4	14	3	
Jum Skor maks (sik)													2200						
Skor rata-rata (pk)													52,3						
Kategori													Kur-ang						

a) Skor penilaian hasil belajar secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \Rightarrow pi = \frac{\sum srt}{12} \times 100$$

b) Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1151}{2200} \times 100$$

$$= 52,3 \text{ (kategori Kurang)}$$

II. Penilaian Pengetahuan

1. Daftar periksa untuk peta pikiran (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria Penilaian	Keterangan	
		Sudah (2)	Belum (1)
1.	Peta pikiran memuat rumah adat.		
2.	Peta pikiran memuat bahasa.		
3.	Peta pikiran memuat alat musik tradisional.		
4.	Peta pikiran memuat makanan tradisional.		
5.	Peta pikiran memuat tarian tradisional.		

No	Nama Siswa	Kriteria										Nilai	Kategori				
		1		2		3		4		5			S	B	S	K	S
		S	B	S	B	S	B	S	B	S	B						
		2	1	2	1	2	1	2	1	2	1						
1	Ramadhan Y.		√		√	√			√		√	60			√		
2	Aditya Nusa		√		√	√		√			√	70		√			
3	Andika Dwi	√		√		√			√		√	80	√				
4	Andika Satriya		√		√		√	√		√		70		√			
5	Arya Nanda A.		√		√	√			√		√	60			√		
6	Ditta Bunga A.	√		√		√			√		√	80	√				
7	Dwi Ardiyanto		√		√	√			√	√		70		√			
8	Gany Risqi S.	√			√		√		√		√	60			√		
9	Ifan Dwi Harja	√			√		√		√		√	60			√		
10	I Gusti Putu B.		√		√		√	√		√		70		√			
11	Kamelia Diva	√		√		√			√		√	80	√				
12	Maulana Mahril	√			√		√		√		√	60			√		
13	M. Rafly Akbar	√		√		√			√		√	80	√				
14	Nayla Fakhrun		√		√	√		√			√	70		√			
15	Rista Amalia	√			√	√			√	√		80	√				
16	Rosalina Putri		√		√	√			√		√	60			√		
17	Sayyidhana A.		√		√		√	√		√		70		√			
18	Yekonya Bagus		√		√		√	√		√		70		√			
19	Yunyta Putri R.	√			√		√		√		√	60			√		
20	M. Fajar		√		√	√			√		√	60			√		
21	Syva Anasya P.	√		√		√			√		√	80	√				
22	Dewi Marcelia		√		√		√	√		√		70		√			
Jumlah											1520	6	8	8	0	0	

Keterangan:

- S = Sudah
- B = Belum

1) Skor penilaian hasil belajar secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \Rightarrow pi = \frac{\sum srt}{10} \times 100$$

2) Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1520}{2200} \times 100$$

= 69 (kategori cukup)

2. Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman. (IPS dan PPKn)

No.	Kriteria Penilaian	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Menuliskan 5 sikap menghargai keberagaman				
2.	Menuliskan 5 sikap yang tidak menghargai keberagaman				

Keterangan:

- Skor 1, siswa hanya mampu menuliskan 2
- Skor 2, siswa hanya mampu menuliskan 3
- Skor 3, siswa hanya mampu menuliskan 4
- Skor 4, siswa mampu menuliskan 5

No	Nama Siswa	Kriteria								N	Kategori				
		1				2					S B	B	S	K	S K
		Skor				Skor									
		1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Ramadhan Y.		√				√			50				√	
2	Aditya Nusa Syah			√				√		75		√			
3	Andika Nur Dwi S.			√				√		75		√			
4	Andika Satriya P.				√			√		88	√				
5	Arya Nanda Agung		√					√		63			√		
6	Ditta Bunga A.			√				√		75		√			
7	Dwi Ardiyanto		√					√		50				√	
8	Gany Risqi Saezar		√					√		50				√	
9	Ifan Dwi Harja			√				√		75		√			
10	I Gusti Putu B.		√					√		63			√		
11	Kamelia Diva N.				√			√		88	√				
12	Maulana Mahril H.		√					√		63			√		
13	M. Rafly Akbar S.				√			√		88	√				
14	Nayla Fakhrunnisa		√					√		63			√		
15	Rista Amalia		√					√		63			√		
16	Rosalina Putri P.			√				√		75		√			
17	Sayyidhana Afrul		√					√		63			√		
18	Yekonya Bagus H.		√					√		63			√		

No	Nama Siswa	Kriteria								N	Kategori				
		1				2					S B	B	S	K	S K
		Skor				Skor									
		1	2	3	4	1	2	3	4						
19	Yunyta Putri R.			√				√		75		√			
20	M. Fajar		√					√		50				√	
21	Syva Anasya Putri				√			√		88	√				
22	Dewi Marcellawati		√					√		63			√		
Jumlah										1506	4	6	8	4	

1) Skor penilaian hasil belajar secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \Rightarrow pi = \frac{\sum srt}{8} \times 100$$

2) Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1506}{2200} \times 100$$

$$= 68,4 \text{ (kategori Cukup)}$$

No.	Nama	Nilai		Nilai rata-rata	Kategori				
		1	2		SB	B	S	K	SK
1	Ramadhan Yudhoyono	60	50	55					√
2	Aditya Nusa Syah Putra	70	75	72,5		√			
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	80	75	77,5		√			
4	Andika Satriya Panca Z.	70	88	79		√			
5	Arya Nanda Agung N.	60	63	61,5			√		
6	Ditta Bunga Anggraeni P.	80	75	77,5		√			
7	Dwi Ardiyanto	70	50	60			√		
8	Gany Risqi Saezar S.	60	50	55					√
9	Ifan Dwi Harja	60	75	67,5			√		
10	I Gusti Putu Baggus Adi	70	63	66,5			√		
11	Kamelia Diva Naela A.	80	88	84	√				
12	Maulana Mahril H.	60	63	61,5			√		
13	M. Rafly Akbar Saputra	80	88	84	√				
14	Nayla Fakhrunnisa	70	63	66,5			√		

15	Rista Amalia	80	63	71,5	√				
16	Rosalina Putri Prasetyo	60	75	67,5		√			
17	Sayyidhana Afrul Syafrilla	70	63	66,5		√			
18	Yekonya Bagus Herlambang	70	63	66,5		√			
19	Yunyta Putri Ramadhani	60	75	67,5		√			
20	M. Fajar	60	50	55				√	
21	Syva Anasya Putri	80	88	84	√				
22	Dewi Marcellawati	70	63	66,5		√			
Jumlah skor tercapai (srtk)		1520	1506	1513	3	5	11	3	0
Jumlah Skor maksimum (sik)		2200	2200	2200	22	22	22	22	22
Skor rata-rata (pk)		69	68,4	68,77	14	23	50	14	0
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup					

Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1513}{2200} \times 100$$

$$= 68,77 \text{ (kategori Cukup)}$$

III. Penilaian Keterampilan

Daftar periksa untuk menyanyi. (SBdP)

No.	Kriteria Penilaian	Keterangan		
		1	2	3
1.	Bernyanyi sesuai dengan intonasi yang benar.			
2.	Bernyanyi sesuai dengan tinggi rendah nada.			

Keterangan:

- **Skor 1, jika tidak sesuai**
- **Skor 2, jika kadang-kadang sesuai**
- **Skor 3, jika sesuai**
- **Skor 3, jika sangat sesuai**

No	Nama Siswa	Kriteria								N	Kategori				
		1				2					S B	B	S	K	S K
		Skor				Skor									
		1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Ramadhan Y.		√				√			50				√	
2	Aditya Nusa Syah			√			√			63			√		
3	Andika Nur Dwi		√				√			50				√	
4	Andika Satriya P.		√				√			50				√	
5	Arya Nanda A.		√					√		63			√		
6	Ditta Bunga			√			√			63			√		
7	Dwi Ardiyanto			√			√			63			√		
8	Gany Risqi Saezar		√				√			63			√		
9	Ifan Dwi Harja		√					√		63			√		
10	I Gusti Putu Bagus			√				√		75		√			
11	Kamelia Diva N.		√				√			50				√	
12	Maulana Mahril		√				√			50				√	
13	M. Rafly Akbar			√			√			63			√		
14	Nayla Fakhrunnisa		√				√			50				√	
15	Rista Amalia			√				√		75			√		
16	Rosalina Putri P.			√				√		75			√		
17	Sayyidhana Afrul Syafrilla			√				√		75			√		
18	Yekonya Bagus		√				√			50				√	
19	Yunyta Putri R.		√				√			50				√	
20	M. Fajar		√					√		63			√		
21	Syva Anasya Putri			√				√		75		√			
22	Dewi Marcellawati			√				√		75		√			
Jum skor tercapai (srtk)										1354	0	3	11	8	0
Jum Skor maks (sik)										2200	22	22	22	22	22
Skor rata-rata (pk)										62	0	14	50	36	0
Kategori										Cuk-up					

1) Skor penilaian secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \Rightarrow pi = \frac{\sum srt}{8} \times 100$$

2) Skor penilaian secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1354}{2200} \times 100$$

$$= 62 \text{ (kategori Sedang/Cukup)}$$

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Keseluruhan Pra Siklus

No.	Nama	Penilaian			Rata-rata	Kategori				
		Sikap	Penge-tahuan	Keteram-pilan		S B	B	S	K	K S
1	Ramadhan Y	25	55	50	43,3				√	
2	Aditya Nusa Syah	33	72,5	63	56,2				√	
3	Andika Nur Dwi S.	67	77,5	50	64,8			√		
4	Andika Satriya Panca	42	79	50	57				√	
5	Arya Nanda Agung	50	61,5	63	58,2				√	
6	Ditta Bunga	42	77,5	63	60,8			√		
7	Dwi Ardiyanto	58	60	63	60,3			√		
8	Gany Risqi Saezar	67	55	63	61,6			√		
9	Ifan Dwi Harja	58	67,5	63	62,8			√		
10	I Gusti Putu Baggus	42	66,5	75	61,2			√		
11	Kamelia Diva Naela	58	84	50	64			√		
12	Maulana Mahril	67	61,5	50	59,5			√		
13	M. Rafly Akbar Saputra	67	84	63	71,3		√			
14	Nayla Fakhrunnisa	58	66,5	50	58,2				√	
15	Rista Amalia	42	71,5	75	62,8			√		
16	Rosalina Putri P.	42	67,5	75	61,5			√		
17	Sayyidhana Afrul	33	66,5	75	58,2				√	
18	Yekonya Bagus	50	66,5	50	55,5				√	
19	Yunyta Putri R.	58	67,5	50	58,5				√	
20	M. Fajar	42	55	63	53,3				√	
21	Syva Anasya Putri	92	84	75	83,7	√				
22	Dewi Marcellawati	58	66,5	75	66,5			√		
Jumlah skor tercapai (srtk)					1281	1	1	11	9	0
Jum Skor maksimum(sik)					2200					
Skor rata-rata (pk)					58,2					
Kategori					Kur-ang					

Skor penilaian secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$


$$= \frac{1281}{2200} \times 100$$

$$= 58,2 \text{ (kategori kurang)}$$

Jember, 10 Agustus 2015
Observer 1

Shinta Wedari
NIM. 120210204117

Mengetahui,
Wali Kelas IV



Dra. Dwi Wahyuningsih
NIP.196501261986062001

Observer 2

Mebtan Dwi Permana
NIM. 120210204092

LAMPIRAN I. RPP SIKLUS I**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 02
Kelas / Semester	: IV /2
Tema	: 6. Indah nya Negeriku
Sub Tema	: 2. Keindahan Alam Negeriku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 6 JP x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**➤ PPKn****Kompetensi dasar**

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Memberikan contoh perilaku peduli dan menjelaskan pentingnya memiliki sikap tersebut
- Mengaplikasikan perilaku peduli lingkungan

➤ **IPA**

Kompetensi Dasar

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan
- Menyajikan laporan tentang manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan

➤ **Bahasa Indonesia**

Kompetensi dasar

3.4 Menggali informasi teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menemukan informasi khusus tentang manfaat hutan
- Menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana.

➤ PJOK**Kompetensi Dasar**

- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator

- Melempar dan menangkap bola menyusur tanah, mendatar, melambung, dan memukul bola kasti yang di lempar teman.
- Bermain kasti

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah melihat video, membaca, menyusun gambar, berdiskusi, dan presentasi, siswa dapat menemukan informasi tentang manfaat hutan.
- b. Setelah melihat video, membaca, menyusun gambar, berdiskusi, dan presentasi, siswa dapat memberikan contoh perilaku yang dapat merusak hutan.
- c. Setelah melihat video, membaca, menyusun gambar, berdiskusi, dan presentasi, siswa dapat memberikan contoh perilaku yang dapat menjaga hutan.
- d. Setelah melihat video, membaca, menyusun gambar, berdiskusi, dan presentasi, siswa dapat mengaplikasikan perilaku yang dapat menjaga hutan.

- e. Setelah melakukan presentasi dan berdiskusi siswa mampu menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku yang merusak lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku.
- f. Setelah melakukan presentasi dan berdiskusi siswa mampu menyajikan laporan tentang akibat dari kerusakan hutan.
- g. Dengan permainan kasti, siswa mampu melempar dan menangkap bola menyusur tanah, mendatar, melambung, dan memukul bola kasti yang dilempar teman dengan teknik yang benar.

D. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Media dan alat belajar
 - a. Kertas manila
 - b. Gambar manfaat hutan, perilaku merusak hutan dan lingkungan, dan perilaku menjaga hutan dan lingkungan
 - c. Video tentang hutan
 - d. Alat kasti
- Sumber belajar
 - a. Kurikulum 2013
 - b. Buku tematik tema 6

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : saintifik

Model : pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*

Metode : *Mind Map*, ceramah, diskusi, dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

a. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
2. Ketua kelas memimpin doa

3. Guru melakukan presensi siswa
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini.
5. Guru melakukan kesepakatan atau kontrak pembelajaran yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran

b) Kegiatan Inti (190 menit)

1. Guru mengajak siswa ke lapangan
2. Siswa mempraktikkan pemanasan yang dipimpin oleh guru
3. Siswa memasang nomor dada yang dibagikan guru
3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang teknik bermain kasti.
 - Mula-mula siswa diajarkan melempar dan menangkap bola menyusur
 - Siswa diajarkan melempar dan menangkap bola mendatar
 - Siswa diajarkan melempar dan menangkap bola melambung
 - Siswa diajarkan memukul bola kasti dari lemparan teman
 - Siswa diajarkan aturan bermain kasti
 - Siswa dibagi menjadi dua kelompok
 - Dua kelompok siswa bermain kasti
5. Apersepsi di dalam kelas:
 - Siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” dengan dipandu guru
 - Guru mengajukan pertanyaan untuk menggiring siswa masuk ke dalam materi yang akan diajarkan. Contoh pertanyaan, “Anak-anak di kebun saja banyak ya berbagai macam bunga dan hewan. Bagaimana jika kita beralih ke hutan? Kira-kira ada berapa banyak flora dan fauna di sana?”
6. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan anggota secara heterogen. Dimana masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 orang siswa dan meminta siswa duduk bersama kelompok masing-masing.

7. Guru menyampaikan materi dengan video yang diputar melalui LCD dan viewer tentang hutan yang mencangkup kondisi hutan dulu dan sekarang sebagai perbandingan.
8. Guru menyampaikan bahwa hutan memiliki banyak manfaat untuk kehidupan dan menjelaskan bahwa kerusakan hutan banyak disebabkan oleh ulah tangan manusia.
9. Siswa menyampaikan pendapat tentang contoh dari akibat yang ditimbulkan karena kerusakan hutan/lingkungan.
10. Siswa menyampaikan pendapat tentang contoh perilaku menjaga dan merusak hutan/lingkungan.
11. Guru memberi masing-masing kelompok kertas manila dan beberapa spidol warna untuk pembuatan *mind mapping*. Kertas manila tersebut sudah tertulis tema di tengah dan garis panah dengan tinta warna-warni.
 - Kelompok Apel mendapat tema Manfaat Hutan
 - Kelompok Jeruk mendapat tema Perilaku Menjaga Hutan
 - Kelompok Mangga mendapat tema Perilaku Merusak Hutan
12. Guru membagikan bahan bacaan kepada masing-masing kelompok.
13. Guru memberikan masing-masing 5 kupon berbicara kepada siswa.
14. Guru menjelaskan teknis pengerjaan tugas kelompok.
 - Guru menyediakan meja di depan kelas yang di atasnya diletakkan gambar-gambar tentang manfaat hutan, perilaku merusak hutan, dan perilaku menjaga hutan.
 - Setiap kelompok menyusun gambar-gambar tersebut sesuai dengan tema yang didapat. Dalam satu kelompok ada yang bertugas sebagai pencari gambar, menempel gambar, dan memandu gambar apa yang dicari berdasarkan bahan bacaan yang sudah didapat.
 - Dalam satu kali penyusunan, masing-masing kelompok diwakili oleh 2 siswa yang secara bergantian akan maju untuk mencari 1 gambar di

kardus yang sesuai dengan temanya dan kembali ke meja kelompok untuk gambar tersebut dipasangkan oleh anggota kelompoknya yang lain pada kertas manila yang didapat.

- Hal itu terus dilakukan hingga seluruh gambar yang harus disusun sesuai tema sudah habis.

15. Ketika *Mind map* yang disusun menggunakan gambar selesai, dilanjutkan dengan siswa menuliskan penyusunan *mind map* dengan tulisan.

- Kelompok Apel yang mendapat tema Manfaat Hutan, kemudian membuat garis panah lagi untuk menuliskan contoh dari manfaat tersebut
- Kelompok Jeruk yang mendapat tema Perilaku Menjaga Hutan, kemudian membuat garis panah lagi untuk menuliskan dampak dari perilaku tersebut
- Kelompok Mangga yang mendapat tema Perilaku Merusak Hutan, kemudian membuat garis panah lagi untuk menuliskan akibat dari perilaku tersebut

16. Siswa yang akan menyampaikan pendapat pada *mind mapping* yang sesuai dengan sub temanya dan akan disusun berupa tulisan, menyerahkan kupon berbicara (*Time Token*) terlebih dahulu kepada pengamat yang kemudian oleh pengamat, kupon tersebut ditempel pada tabel *reward*.

- Siswa yang sudah menggunakan kupon bicara tidak boleh menggunakannya lagi secara berturut-turut, harus menunggu giliran
- Siswa yang kuponnya habis sudah tidak boleh berbicara lagi, sebaliknya dengan siswa yang kuponnya masih ada diberi kesempatan menggunakan kupon tersebut sampai habis.

17. Masing-masing kelompok diwakilkan oleh 2 orang siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian di depan kelas.
18. Siswa dari kelompok lain yang tidak maju menyimak serta mendapat kesempatan untuk mengeluarkan pendapat jika ingin menambahkan hasil diskusi dari kelompok yang maju.
19. Guru membenarkan apabila ada jawaban yang kurang tepat dari siswa untuk menyamakan persepsi
20. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja kelompok (**10 menit**)
21. Siswa secara individu mengerjakan lembar kerja individu (**25 menit**)

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami
2. Guru memberi penguatan positif kepada siswa
3. Guru memberi *reward* kepada siswa yang aktif dan disiplin selama proses pembelajaran.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
5. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

G. Penilaian Hasil Akhir

1) Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : Sportif, tekun, teliti
- b. Penilaian pengetahuan: Bahasa Indonesia, IPA, dan PPKn.
- c. Penilaian keterampilan: Bermain kasti

2) Bentuk Instrumen Penilaian

A. Kriteria penilaian Bahasa Indonesia dan IPA (Menyajikan laporan dalam bentuk tabel)

Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 1 manfaat hutan untuk kebutuhan manusia, penyebab kerusakan hutan, cara menanggulangi kerusakan hutan.	Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 2 manfaat hutan untuk kebutuhan manusia, penyebab kerusakan hutan, cara menanggulangi kerusakan hutan.	Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 3 manfaat hutan untuk kebutuhan manusia, penyebab kerusakan hutan, cara menanggulangi kerusakan hutan.	Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 4 manfaat hutan untuk kebutuhan manusia, penyebab kerusakan hutan, cara menanggulangi kerusakan hutan.	Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 5 manfaat hutan untuk kebutuhan manusia, penyebab kerusakan hutan, cara menanggulangi kerusakan hutan.

B. Kriteria penilaian PPKn (Sikapku Terhadap Teman yang Merusak Lingkungan)

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Kalimat yang digunakan menggambarkan secara rinci perilaku yang dilakukan teman saat merusak/mengotori lingkungan			
Kalimat yang digunakan menggambarkan secara rinci perilaku yang dilakukan saat menyikapi perilaku teman tersebut			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam atau tempat sebelum dirusak/dikotori teman.			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam atau tempat setelah dirusak/dikotori teman.			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menjelaskan lokasi tempat kejadian			

Keterangan:

Jika Sudah skor 3

Jika 50% skor 2

Jika belum skor 1

C. Kriteria Penilaian Keterampilan Bermain Kasti**1. Teknik Memukul bola kasti**

	Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Memukul bola kasti	<ul style="list-style-type: none"> Memegang tongkat pemukul dengan posisi tangan yang benar Posisi kaki pada saat memukul bola sejajar dengan bahu. Tongkat pemukul diletakkan di atas bahu sebelah kanan dengan siku tangan yang memegang alat pemukul ditebuk Bola berhasil dipukul dengan mengayunkan tongkat pemukul dengan meluruskan siku disertai lecutan pergelangan tangan. 	Jika siswa mampu memenuhi 3 kriteria yang benar	Jika siswa mampu memenuhi 2 kriteria yang benar	Jika siswa mampu memenuhi 1 kriteria yang benar
2	Ketepatan memukul bola kasti	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 4 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 3 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 2 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 1 kali

2. Teknik melempar dan menangkap bola kasti

	Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Melempar dan menangkap bola pada tembok	<ul style="list-style-type: none"> Bola yang dilempar masuk ke dalam sasaran. Bola yang dilempar dapat ditangkap kembali. Posisi kaki tidak boleh melebihi batas yang telah ditentukan 	Memenuhi 2 dari poin di kolom A	Memenuhi 1 dari poin di kolom A
2	Nilai ketepatan yang diperoleh saat melempar dan menangkap bola kasti			

Siswa diberikan waktu 30 detik untuk melakukan lempar tangkap bola kasti sebanyak mungkin.

Putra	Putri	Nilai
>15	>13	4
12-14	8-10	3
9-11	5-7	2
6-8	2-4	1

1. Memukul bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketepatan memukul bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Nilai memukul bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai memukul bola kasti} + \text{nilai ketepatan memukul bola kasti}}{2} \times 100$$

4. Melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

5. Ketepatan melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

6. Nilai melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai melempar bola kasti} + \text{nilai ketepatan melempar bola kasti}}{2} \times 100$$

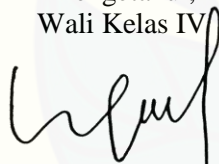
7. Nilai permainan bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai memukul} + \text{melempar dan menangkap bola kasti}}{2} \times 100$$

Kriteria Penilaian Sikap

Sikap	Kriteria
Sportif	Skor 3 jika sudah membudaya
Tekun	Skor 2 jika mulai terlihat
Teliti	Skor 1 jika belum terlihat

Mengetahui,
Wali Kelas IV



Dra. Dwi Wahyuningsih
NIP.196501261986062001

Jember, 25 Nopember 2015
Peneliti,

Shinta Wedari
NIM. 120210204117

LAMPIRAN J. PERLENGKAPAN DISKUSI KELOMPOK

Lampiran J.1 Daftar Nama Kelompok

Kelompok Apel

1. Syva Anasya
2. Ramadhan
Yudhoyono
3. Nayla Fakhrunnisa
4. Yunyta Putri
5. Andika Nur dwi
6. Gany Rizqi saezar
7. Maulana Mahril

Kelompok Jeruk

1. M. Rafly Akbar
2. Ditta Bunga
3. Rista Amalia
4. Dewi Marceliawati
5. Arya Nanda
6. Ifan dwi Harja
7. Sayyidhana Afrul

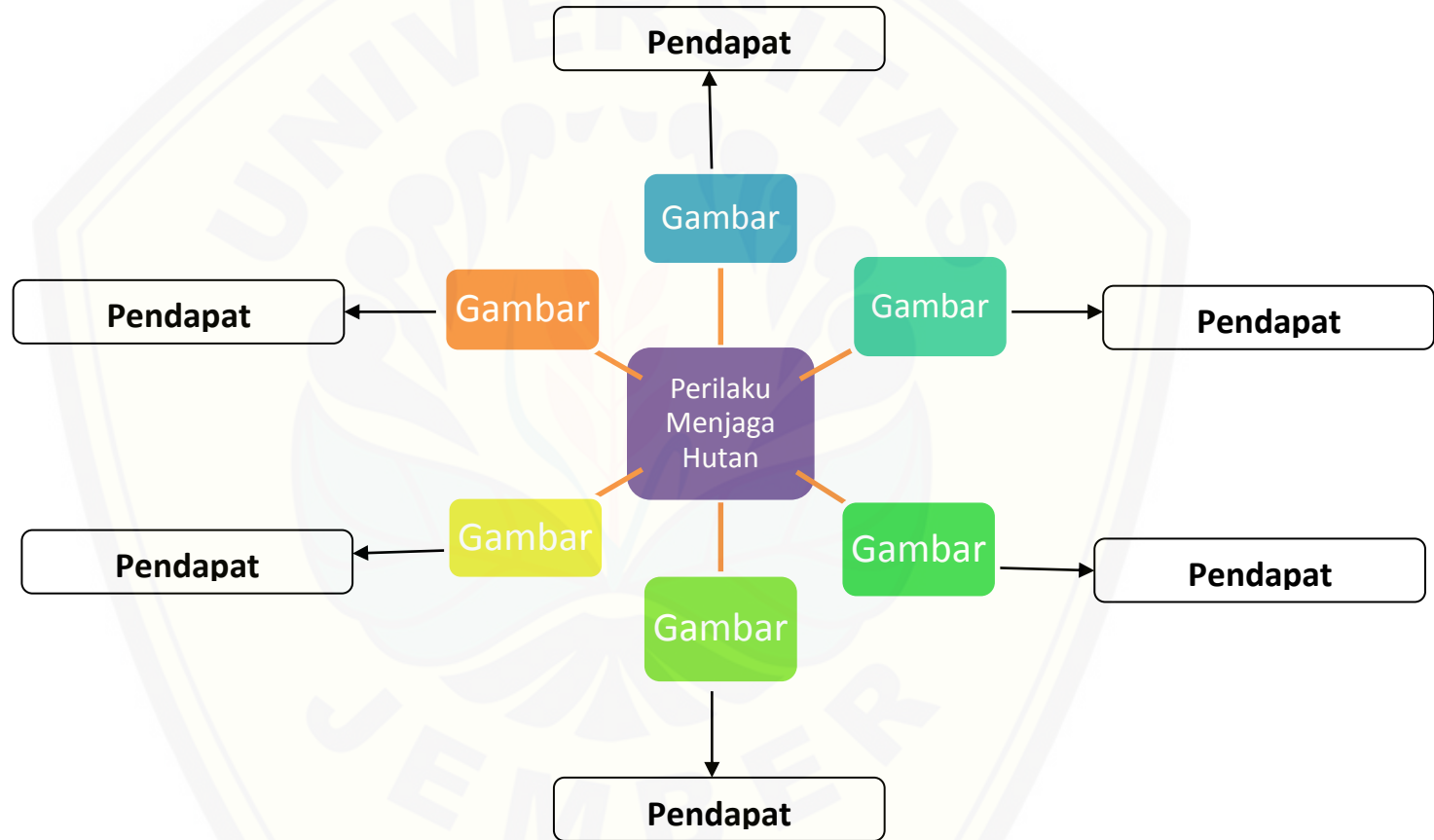
Kelompok Mangga

1. Andika Satria
2. Kamelia Diva
3. Rosalina Putri
4. Aditya Nusa
5. Dwi Ardiyanto
6. I Gusti Putu
7. Yekonya Bagus
8. M. Fajar

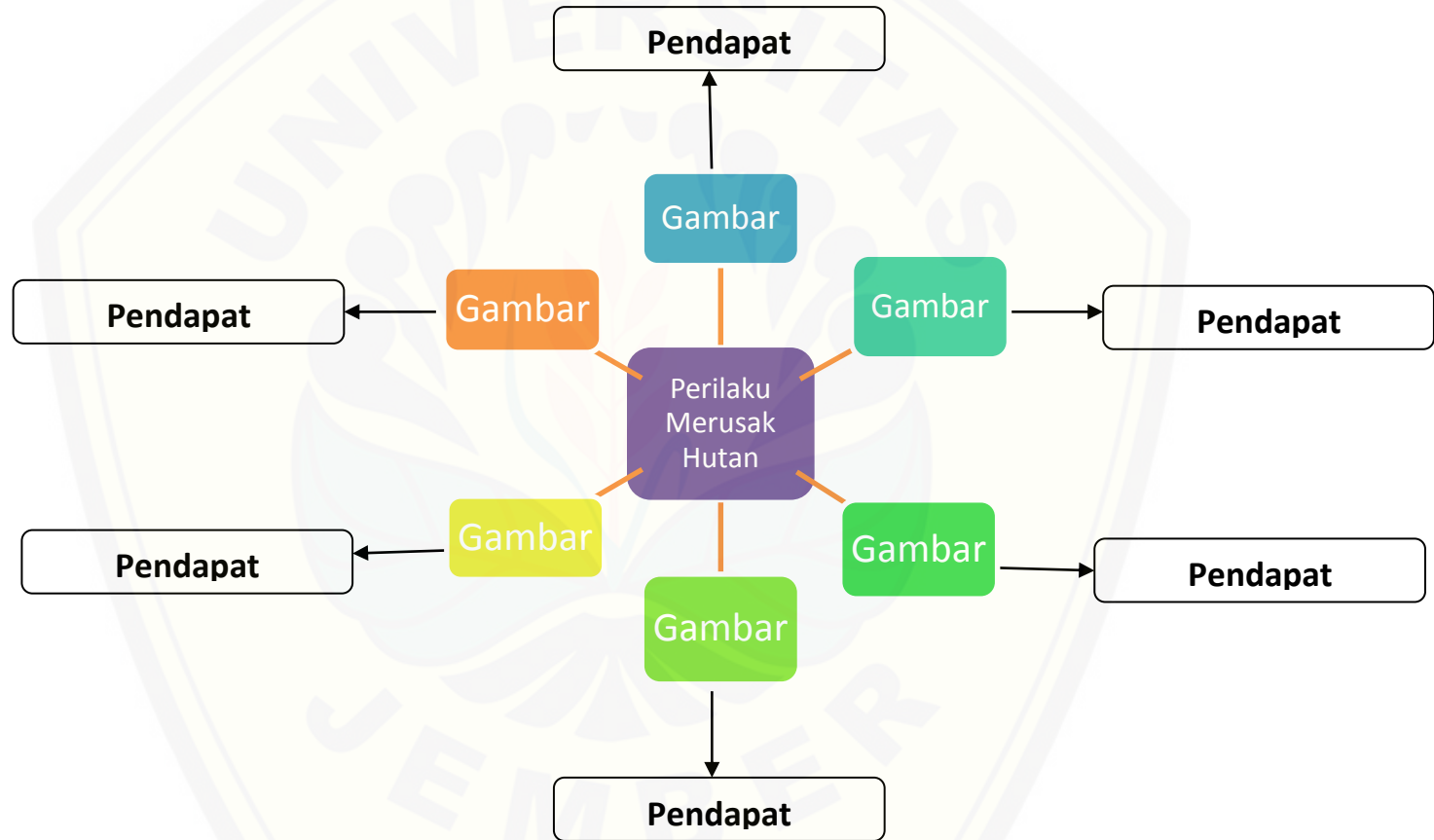
Lampiran J.2 Bahan Diskusi Kelompok (*Mind Map dan Time Token*)



KELOMPOK JERUK



KELOMPOK MANGGA



Lampiran J.3 Kupon Bicara (*Time Token*) dan Tabel Kupon

Bentuk kartu bicara berbentuk kotak. Terbuat dari kertas stiker



KELOMPOK APEL

Nama	Perolehan
Syva Anasya	
Ramadhan Yudhoyono	
Nayla Fakhrunnisa	
Yunyta Putri	
Andika Nur dwi	
Gany Rizqi saezar	
Maulana Mahril	

KELOMPOK JERUK

Nama	Perolehan
M. Rafly Akbar	
Ditta Bunga	
Rista Amalia	
Dewi Marceliawati	
Arya Nanda	
Ifan dwi Harja	
Sayyidhana Afrul	

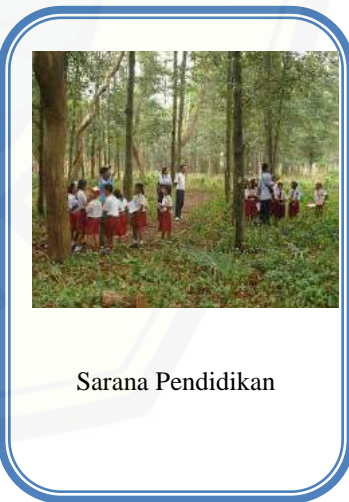
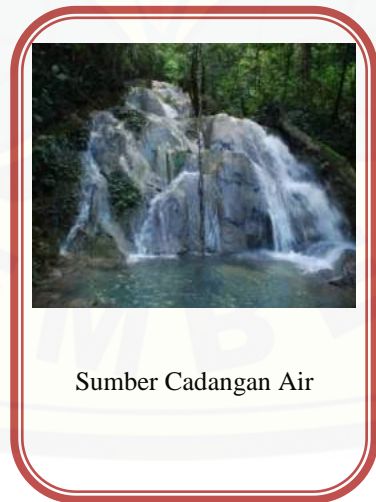
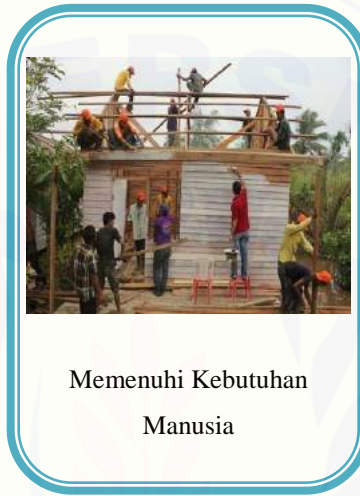
KELOMPOK MANGGA



Nama	Perolehan
Andika Satria	
Kamelia Diva	
Rosalina Putri	
Aditya Nuša	
Dwi Ardiyanto	
I Gušti Putu	
Yekonya Bagus	
M. Fajar	

Lampiran J.4 Gambar Untuk Diskusi Kelompok

➤ **Gambar yang disusun untuk kelompok Tema Manfaat Hutan**



Setelah kelompok menyusun gambar, kemudian dilanjutkan dengan tanda panah dengan petunjuk kata “contoh”. Sehingga anggota kelompok mendiskusikan apa saja contoh dari manfaat hutan dan pendapat tersebut kemudian ditulis. Untuk mengeluarkan pendapatnya ini, anggota kelompok memanfaatkan kartu bicara (*time token*).

Contoh jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1) Tempat Berlindung Flora dan fauna

Contoh: Flora yang hidup di hutan => Anggrek, kantong semar, raflesia, dan lain sebagainya

Fauna yang hidup di hutan => Gajah, monyet, harimau, singa, dan lain sebagainya

2) Memenuhi Kebutuhan Manusia

Contoh: Kayu hutan sebagai bahan membuat rumah, membuat perabotan rumah tangga dan lain sebagainya

3) Mencegah Erosi Tanah

Contoh: Adanya hutan menahan terkikisnya tanah saat hujan / mencegah tanah longsor saat hujan

4) Sumber Oksigen

Contoh: Adanya hutan membuat udara sejuk

5) Sumber Cadangan Air

Contoh: Hutan sebagai resapan air sehingga ketersediaan air melimpah

6) Sarana Pendidikan

Contoh: Sebagai sarana belajar tentang flora dan fauna, sebagai tempat berkemah, dan lain sebagainya

➤ Gambar yang disusun untuk kelompok Tema Perilaku Merusak Hutan



Menebang Hutan Secara Liar



Membakar Hutan



Membuang Sampah di Hutan



Pembukaan Lahan Perumahan Berlebihan



Penambangan



Pembukaan Lahan Perkebunan Besar-besaran

Setelah kelompok menyusun gambar, kemudian dilanjutkan dengan tanda panah dengan petunjuk kata “Akibatnya”. Sehingga anggota kelompok mendiskusikan apa saja akibat dari perilaku merusak hutan dan pendapat tersebut kemudian ditulis. Untuk mengeluarkan pendapatnya ini, anggota kelompok memanfaatkan kartu bicara (*time token*).

Contoh jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1) Menebang Hutan Secara Liar

Akibatnya: Hutan menjadi gundul dan gersang

2) Membakar Hutan

Akibatnya: Terjadi kabut asap yang menyesakkan nafas atau polusi

3) Membuang Sampah di Hutan

Akibatnya: Hutan kotor dan tidak asri atau tidak indah

4) Pembukaan Lahan perumahan Berlebihan

Akibatnya: Sering terjadi banjir di area perumahan, cuaca semakin panas

5) Penambangan

Akibatnya: Merusak tanah karena zat kimia

6) Pembukaan Lahan Perkebunan Besar-besaran

Akibatnya: Bisa terjadi tanah longsor

➤ Gambar yang disusun untuk kelompok Tema Perilaku Menjaga Hutan



Reboisasi



Tebang Pilih



Tebang Tanam



Memberi Sanksi Hukum
Kepada Penebang Liar



Mengurangi Penggunaan
Kertas



Mencorat-coret Pohon

Setelah kelompok menyusun gambar, kemudian dilanjutkan dengan tanda panah dengan petunjuk kata “Dampaknya”. Sehingga anggota kelompok mendiskusikan apa saja manfaat dari perilaku menjaga hutan dan pendapat tersebut kemudian ditulis. Untuk mengeluarkan pendapatnya ini, anggota kelompok memanfaatkan kartu bicara (*time token*).

Contoh jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1) Reboisasi

Dampaknya: Mencegah erosi / pemanasan bumi

2) Tebang Pilih

Dampaknya: Pohon yang masih belum layak tebang masih bisa tumbuh besar

3) Tebang Tanam

Dampaknya: Kelestarian hutan terjaga

4) Pemberi Sanksi Hukum Kepada Penebang Liar

Dampaknya: Pelaku penebang hutan jera

5) Mengurangi Penggunaan Kertas

Dampaknya: Penebangan hutan juga berkurang

6) Mencorat-coret Hutan

Dampaknya: Pohon di hutan tetap indah

Lampiran J.5 Materi untuk Diskusi Kelompok

Manfaat Hutan

Hutan mendapat julukan sebagai paru-paru dunia, karena dari hutanlah semua makhluk hidup menggantungkan hidupnya. Ketika hutan itu tetap terjaga kelestariannya, maka keberlangsungan hidup di dunia ini juga akan terjaga keseimbangannya, yaitu antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Dan Indonesia termasuk kawasan di dunia yang memiliki kawasan hutan paling luas. Maka tak heran Indonesia menjadi bagian dari paru-paru dunia karena keasrian hutannya. Tak dapat dipungkiri hutan memiliki begitu banyak manfaat bagi kehidupan baik manusia maupun flora serta fauna. Di dalam hutan ada begitu banyak flora dan fauna yang jarang kita jumpai jika hanya di lingkungan rumah. Flora dan fauna tersebut terdiri dari bermacam-macam jenis dan mereka bisa hidup tercukupi di dalam hutan hal itu di dukung dengan adanya ketersediaan sumber air serta makanan secara alami di dalam hutan. Bagi kehidupan manusia sendiri, hutan tak kalah memiliki banyak manfaat. Dengan adanya kayu-kayu di hutan, manusia bisa memanfaatkannya sebagai bahan untuk membangun rumah serta membuat berbagai macam alat atau perabotan rumah tangga. Hutan pun oleh manusia dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan seperti tempat untuk berkemah, menjelajah alam, dan bermanfaat untuk belajar mengenali flora dan fauna di dalamnya.

Di kehidupan sehari-hari, tanpa kita sadari dengan adanya hutan ataupun pohon-pohon di sekitar kita, kita bisa bernafas dengan lega. Karena dengan pohon-pohon tersebut mampu memproduksi oksigen di mana oksigen sangat kita butuhkan untuk bernafas. Hutan pun juga membuat nyaman tempat tinggal kita. Dengan adanya banyak pohon di hutan, maka ketika hujan turun, akar-akar pohon tersebut akan menahan tanah agar tidak terkikis atau longsor.

Perilaku Merusak Hutan

Manusia dan lingkungan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagian besar aktivitas manusia melibatkan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan atau interaksi antara manusia dengan lingkungan ini jika dilakukan dengan tidak bertanggung jawab akan mengganggu keseimbangan dan kelestarian alam. Terganggunya keseimbangan dan kelestarian alam akan berdampak pada kehidupan manusia.

Seiring berjalannya waktu membuat manusia juga semakin gencar untuk terus memenuhi kebutuhannya. Hal itu berdampak juga terhadap alam yang terus menerus di rusak manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia kini tak segan untuk menebang hutan secara liar untuk memanfaatkan kayunya dan menjualnya tanpa ijin pemerintah. Manusia juga tak segan membakar hutan untuk membuka lahan perumahan dan juga perkebunan hingga hal itu merugikan banyak orang karena asap yang ditimbulkan dari sisa pembakaran menyebabkan polusi dan menyesakkan udara. Belum lagi banyak manusia yang membuang sampah sembarangan di hutan ketika berjalan-jalan di hutan, dan yang lebih parah manusia membat hutan untuk pertambangan hingga merusak tanah dan membuat zat kimia dari hasil pertambangan mencemari tanah. Dan tanpa manusia sadari jika hal-hal tersebut terus dilakukan secara berkelanjutan, manusia sendirilah yang akan menanggung akibatnya.

Perilaku Menjaga Hutan

Hutan adalah paru – paru dunia yang dapat menyerap karbondioksida dan menyediakan oksigen bagi kehidupan di muka bumi ini. Melihat kondisi hutan yang sekarang masuk pada tahap sangat mengkhawatirkan, membuat kita harus selalu menjaga keberadaannya agar kelestariannya pun juga tetap terjaga.

Banyak tindakan ataupun usaha yang bisa dilakukan manusia untuk menjaga kelestarian hutan. Sehingga walaupun kayu hutan banyak dimanfaatkan hal itu tidak akan mengurangi kelestarian ataupun merusak hutan. Dengan demikian terjadilah keseimbangan antara pemanfaatan dengan menjaga hutan. Agar makhluk hidup di dalamnya seperti flora dan fauna pun tidak terganggu kehidupannya. Usaha yang bisa dilakukan adalah reboisasi atau penanaman kembali hutan yang rusak. Hal ini bermanfaat untuk memfungsikan hutan kembali seperti fungsi aslinya. Melakukan tebang pilih, yaitu memilih pohon-pohon yang layak tebang saja untuk ditebang sementara pohon yang masih belum layak dibiarkan tumbuh dan berkembang. Melakukan tebang tanam dimana hal itu dilakukan ketika menebang pohon juga melakukan penanaman pohon sebagai pengganti pohon yang ditebang. Pemerintah memberi sanksi hukum yang tegas kepada para penebang liar agar memberi efek jera. Untuk masyarakat pun juga bisa membantu menjaga hutan dengan tidak mencoret-coret pohon yang dapat mengurangi keindahan hutan serta mengurangi penggunaan kertas, di mana kertas itu sendiri terbuat dari kayu-kayu yang ada di hutan.

Belum terlambat untuk menjaga hutan, dengan kesadaran dan kepedulian yang dipupuk sejak dini, perilaku dalam menjaga hutan bisa ditanamkan agar generasi yang akan datang tidak melakukan kesalahan yang sama seperti kesalahan kebanyakan warga sekarang di mana mereka hanya mengambil keuntungan dari hutan tanpa memperdulikan dampak dari hutan yang telah di manfaatkan secara besar-besaran tersebut.

LAMPIRAN K. KISI-KISI TES SIKLUS I

N o.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jenis Soal	Kriteria	Skor
1.	PPKn	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat	a. Memberikan contoh perilaku peduli lingkungan dan menjelaskan pentingnya memiliki sikap tersebut	1	Objektif	C4	1
				2	Objektif	C1	1
				1	Subjektif	C1	Menyebutkan ≥ 3 benar = 3 Menyebutkan 2 benar = 2 Menyebutkan 1 benar = 1
2.	IPA	3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	a. Menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan hidup	3	Objektif	C1	1
				4	Objektif	C1	1
				5	Objektif	C1	1
				6	Objektif	C4	1
			b. Menjelaskan dampak kerusakan hutan bagi lingkungan	2	Subjektif	C4	Jawaban tepat = 12 tepat = 7 Kurang tepat = 3 Tidak tepat = 1
		4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	a. Menjelaskan manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan	7	Objektif	C2	1
				8	Objektif	C1	1
				9	Objektif	C2	1
				10	Objektif	C1	1
			b. Menyebutkan manfaat hutan bagi kehidupan makhluk hidup	3	Subjektif	C1	Menyebutkan ≥ 3 benar = 3 Menyebutkan 2 benar = 2 Menyebutkan 1 benar = 1

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jenis Soal	Kriteria	Skor
3.	Bahasa Indonesia	4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku	Menceritakan pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan	11 12 4	Objektif Objektif Subjektif	C1 C2 C2	1 1 Jawaban tepat = 6 tepat = 4 Kurang tepat = 2 Tidak tepat = 1
4.	PJOK	3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.	a. Menyebutkan teknik dan aturan bermain kasti b. Menjelaskan teknik dan aturan bermain kasti	13 14 15 5	Objektif Objektif Objektif Subjektif	C1 C1 C1 C2	1 1 1 Jawaban tepat = 6 Kurang tepat = 4 Sedikit tepat = 2 Tidak tepat = 1

Nama:
Kelas :
No. Absen:



LEMBAR KERJA SISWA

I. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- 1) Tindakan yang benar dalam rangka melestarikan hewan langka adalah ...
 - a. Pak Amir memelihara seekor harimau yang ditemukan di hutan
 - b. Dodi menetasakan telur burung maleo ke dalam mesin penetas
 - c. Raka memburu landak untuk menjual durinya
 - d. Ima mengajak ayahnya menyerahkan burung elang ke kebun binatang
- 2) Cara menjaga agar udara tetap bersih dan segar adalah
 - a. Merokok
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Menanam pohon
 - d. Membakar hutan
- 3) Apa akibat yang ditimbulkan oleh banyak penambang yang melakukan aktifitas pertambangan di hutan Indonesia?
 - a. Tanah menjadi semakin gersang
 - b. Hutan menjadi semakin indah
 - c. Flora dan fauna semakin banyak
 - d. Udara semakin segar

- 4) Kondisi yang terjadi oleh banyaknya kendaraan di jalan namun tidak didukung dengan banyaknya pohon di pinggir-pinggir jalan adalah ...
 - a. Udara bersih
 - b. Udara tercemar
 - c. Udara sejuk
 - d. Udara segar
- 5) Kebakaran hutan terutama dapat menimbulkan pencemaran...
 - a. Angin
 - b. Tanah
 - c. Udara
 - d. Sungai
- 6) Apabila kesehatan lingkungan terjaga, maka
 - a. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan banyak yang sakit
 - b. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan tumbuh sehat
 - c. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan menderita
 - d. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan berkurang
- 7) Contoh manfaat hutan sebagai sarana pendidikan adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Tempat untuk berkemah
 - b. Tempat untuk berekreasi
 - c. Tempat memburu flora dan fauna
 - d. Tempat untuk penelitian
- 8) Sebagai seorang pelajar, kegiatan penghematan alat sekolah yang bisa dilakukan untuk ikut menjaga kelestarian hutan adalah ...
 - a. Menghemat penggunaan kertas
 - b. Menghemat penggunaan penghapus
 - c. Menghemat penggunaan penggaris
 - d. Menghemat penggunaan rautan
- 9) Fungsi akar pada tanaman adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Untuk menjaga keteraturan air dalam tanah
 - b. Untuk menjaga tanah dari pengikisan air hujan
 - c. Untuk menjaga tanah agar tidak gersang
 - d. Untuk menjaga tanah agar tidak subur
- 10) Jenis kayu yang berasal dari hutan dan bagus digunakan sebagai bahan untuk membuat perabotan rumah adalah ...

4. Bagaimana seharusnya pemerintah dalam melakukan usaha untuk menjaga kelestarian alam?
5. Bagaimana cara mendapatkan poin dalam permainan kasti?



Kunci Jawaban**A. Pilihan Ganda**

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 9. D |
| 2. C | 10. D |
| 3. A | 11. D |
| 4. B | 12. A |
| 5. C | 13. D |
| 6. B | 14. B |
| 7. C | 15. A |
| 8. A | |

B. Uraian

1. Piket kelas, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman di sekolah
2. Lingkungan akan semakin panas, kekeringan air, tumbuhan untuk konsumsi manusia jumlahnya semakin terbatas, udara tercemar
3. Untuk belajar tentang flora dan fauna, berkemah, penjelajahan alam, kegiatan pecinta alam, dan untuk penelitian tentang makhluk hidup.
4. Pemerintah lebih tegas dalam menggalakkan program pelestarian alam seperti reboisasi, memantau kegiatan pemanfaatan alam dengan benar seperti tebang pilih dan tebang tanam, serta memberi sanksi yang tegas terhadap para penebang liar.
5. Cara mendapatkan poin
 - a) Pemain berhasil memukul bola
 - b) Pemain meletakkan tongkat pemukul di dalam ruang pemukul
 - c) Pemain berlari ke tiang hinggap
 - d) Pemain berhasil melewati tiang-tiang pemberhentian dan kembali ke ruang bebas atas pukulannya sendiri.
 - e) Regu penjaga langsung menangkap bola lambung yang dipukul oleh regu pemukul
 - f) Regu menjaga melempar bola untuk mematikan regu lawan

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok:

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.



1. Isilah tabel berikut dengan benar berdasarkan hasil diskusi bersama kelompokmu!

5 Manfaat Hutan untuk Kebutuhan Manusia	5 Penyebab Kerusakan Hutan	5 Cara Menanggulangi Kerusakan Hutan

2. Bersama teman sekelompokmu, buatlah sebuah karangan yang terdiri dari satu paragraf tentang kondisi yang ada pada gambar berikut!



Hal-hal yang perlu dicantumkan dalam paragraf yaitu.

- a. Lokasi tempat kejadian
- b. Kondisi objek alam/tempat sebelum dirusak/dikotori
- c. Kondisi objek alam/tempat setelah dirusak/dikotori
- d. Perilaku yang dilakukan teman saat merusak/mengotori
- e. Perilaku/sikap kamu dalam menyikapi perilaku temanmu tersebut

LAMPIRAN L. RPP SIKLUS II**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kebonsari 02
Kelas / Semester	: IV /2
Tema	: 6. Indahnya Negeriku
Sub Tema	: 2. Keindahan Alam Negeriku
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 8 JP x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**➤ PPKn****Kompetensi dasar**

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Memberikan contoh perilaku peduli dan menjelaskan pentingnya memiliki sikap tersebut
- Mengaplikasikan perilaku peduli lingkungan

➤ **IPA**

Kompetensi Dasar

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan
- Menyajikan laporan tentang manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan

➤ **Bahasa Indonesia**

Kompetensi dasar

3.4 Menggali informasi teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menemukan informasi khusus tentang manfaat hutan
- Menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana.

➤ PJOK**Kompetensi Dasar**

- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator

- Melempar dan menangkap bola menyusur tanah, mendatar, melambung, dan memukul bola kasti yang di lempar teman.
- Bermain kasti

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah melihat video, membaca, menyusun gambar, berdiskusi, dan presentasi, siswa dapat menemukan informasi tentang manfaat hutan.
- b. Setelah melihat video, membaca, menyusun gambar, berdiskusi, dan presentasi, siswa dapat memberikan contoh perilaku yang dapat merusak hutan.
- c. Setelah melihat video, membaca, menyusun gambar, berdiskusi, dan presentasi, siswa dapat memberikan contoh perilaku yang dapat menjaga hutan.
- d. Setelah melihat video, membaca, menyusun gambar, berdiskusi, dan presentasi, siswa dapat mengaplikasikan perilaku yang dapat menjaga hutan.

- e. Setelah melakukan presentasi dan berdiskusi siswa mampu menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku yang merusak lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku.
- f. Setelah melakukan presentasi dan berdiskusi siswa mampu menyajikan laporan tentang akibat dari kerusakan hutan.
- g. Dengan permainan kasti, siswa mampu melempar dan menangkap bola menyusur tanah, mendatar, melambung, dan memukul bola kasti yang dilempar teman dengan teknik yang benar.

D. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

- Media dan alat belajar
 - a. Kertas manila
 - b. Gambar manfaat hutan, perilaku merusak hutan, dan perilaku menjaga hutan
 - c. Video tentang hutan
 - d. Alat kasti
- Sumber belajar
 - a. Kurikulum 2013
 - b. Buku tematik tema 6

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : saintifik

Model : pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*

Metode : *Mind Map*, ceramah, diskusi, dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

a. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar
2. Ketua kelas memimpin doa
3. Guru melakukan presensi siswa

4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini.
5. Guru melakukan kesepakatan atau kontrak pembelajaran yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran

b) Kegiatan Inti Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1. Guru mengajak siswa ke lapangan
2. Siswa mempraktikkan gerakan pemanasan yang dipimpin oleh guru
3. Siswa memasang nomor dada yang dibagikan guru
4. Siswa mempraktikkan kembali teknik bermain kasti dengan bimbingan guru, yang meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - Posisi melempar dan menangkap bola
 - Cara melempar dan menangkap dengan tepat
 - Posisi memukul bola
 - Cara memukul bola dengan tepat
 - Siswa menyimak aturan bermain kasti
 - Siswa dibagi menjadi dua kelompok
 - Dua kelompok siswa bermain kasti

c) Kegiatan Inti Pertemuan Kedua (5 x 35 menit)

5. Apersepsi di dalam kelas:
 - Guru mengajukan pertanyaan untuk menggiring siswa masuk ke dalam materi yang akan diajarkan. Contoh pertanyaan, “Anak-anak pertemuan sebelumnya Ibu sudah mengajarkan tentang manfaat hutan. Ada yang masih ingat dengan materi minggu lalu?”
6. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan anggota secara heterogen. Dimana masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 orang siswa dan meminta siswa duduk bersama kelompok masing-masing.

7. Guru menyampaikan materi dengan video yang diputar melalui LCD dan viewer tentang hutan yang mencakup manfaat hutan secara lebih detail dan pengaruhnya terhadap lingkungan.
8. Guru menyampaikan bahwa hutan memiliki banyak manfaat untuk keseimbangan alam, seperti menyimpan cadangan air, mencegah erosi, menjaga kesuburan tanah, tempat hidup plasma nutfah, dan mengurangi polusi udara.
9. Siswa menyampaikan pendapat tentang hewan yang punah akibat kerusakan hutan dan akibat yang harus ditanggung manusia jika seandainya hutan gundul.
10. Siswa menyampaikan pendapat tentang pengaruhnya jika di kota tidak ada pepohonan.
11. Guru memberi masing-masing kelompok kertas manila dan beberapa spidol warna untuk pembuatan *mind mapping*. Kertas manila tersebut sudah tertulis tema di tengah dan garis panah dengan tinta warna-warni.
 - Kelompok Apel mendapat tema Perilaku Merusak Hutan
 - Kelompok Jeruk mendapat tema Manfaat Hutan
 - Kelompok Mangga mendapat tema Perilaku Menjaga Hutan
12. Guru membagikan bahan bacaan kepada masing-masing kelompok.
13. Guru memberikan masing-masing 5 kupon berbicara kepada siswa.
14. Guru menjelaskan teknis pengerjaan tugas kelompok.
 - Guru menyediakan meja di depan kelas yang di atasnya diletakkan gambar-gambar tentang manfaat hutan, perilaku merusak hutan, dan perilaku menjaga hutan.
 - Setiap kelompok menyusun gambar-gambar tersebut sesuai dengan tema yang didapat. Dalam satu kelompok ada yang bertugas sebagai pencari gambar, menempel gambar, dan memandu gambar apa yang dicari berdasarkan bahan bacaan yang sudah didapat.

- Dalam satu kali penyusunan, masing-masing kelompok diwakili oleh 2 siswa yang secara bergantian akan maju untuk mencari 1 gambar di kardus yang sesuai dengan temanya dan kembali ke meja kelompok untuk gambar tersebut dipasangkan oleh anggota kelompoknya yang lain pada kertas manila yang didapat.
 - Hal itu terus dilakukan hingga seluruh gambar yang harus disusun sesuai tema sudah habis.
15. Ketika *Mind map* yang disusun menggunakan gambar selesai, dilanjutkan dengan siswa menuliskan penyusunan *mind map* dengan tulisan.
- Kelompok Apel yang mendapat tema Perilaku Merusak Hutan, kemudian membuat garis panah lagi untuk menuliskan akibat dari perilaku tersebut
 - Kelompok Jeruk yang mendapat tema Manfaat Hutan, kemudian membuat garis panah lagi untuk menuliskan contoh dari manfaat tersebut
 - Kelompok Mangga yang mendapat tema Perilaku Menjaga Hutan, kemudian membuat garis panah lagi untuk menuliskan dampak dari perilaku tersebut
16. Siswa yang akan menyampaikan pendapat pada *mind mapping* yang sesuai dengan sub temanya dan akan disusun berupa tulisan, menyerahkan kupon berbicara (*Time Token*) terlebih dahulu kepada pengamat yang kemudian oleh pengamat, kupon tersebut ditempel pada tabel *reward*.
- Siswa yang sudah menggunakan kupon bicara tidak boleh menggunakannya lagi secara berturut-turut, harus menunggu giliran

- Siswa yang kuponnya habis sudah tidak boleh berbicara lagi, sebaliknya dengan siswa yang kuponnya masih ada diberi kesempatan menggunakan kupon tersebut sampai habis.
17. Masing-masing kelompok diwakilkan oleh 2 orang siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian di depan kelas.
 18. Siswa dari kelompok lain yang tidak maju menyimak serta mendapat kesempatan untuk mengeluarkan pendapat jika ingin menambahkan hasil diskusi dari kelompok yang maju.
 19. Guru membenarkan apabila ada jawaban yang kurang tepat dari siswa untuk menyamakan persepsi
 20. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja kelompok (**10 menit**)
 21. Siswa secara individu mengerjakan lembar kerja individu (**25 menit**)
- c) Kegiatan Penutup (10 menit)**
1. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami
 2. Guru memberi penguatan positif kepada siswa
 3. Guru memberi *reward* kepada siswa yang aktif dan disiplin selama proses pembelajaran.
 4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 5. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

G. Penilaian Hasil Akhir

1) Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : Sportif, tekun, teliti
- b. Penilaian pengetahuan: Bahasa Indonesia, IPA, dan PPKn.
- c. Penilaian keterampilan: Bermain kasti

2) Bentuk Instrumen Penilaian

A. Kriteria penilaian Bahasa Indonesia dan IPA (Menyajikan laporan dalam bentuk tabel)

Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 1 sikap yang merusak hutan, menjaga hutan, dan akibat kerusakan hutan	Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 2 sikap yang merusak hutan, menjaga hutan, dan akibat kerusakan hutan	Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 3 sikap yang merusak hutan, menjaga hutan, dan akibat kerusakan hutan	Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 4 sikap yang merusak hutan, menjaga hutan, dan akibat kerusakan hutan	Jika siswa mampu menyajikan laporan masing-masing 5 sikap yang merusak hutan, menjaga hutan, dan akibat kerusakan hutan

B. Kriteria penilaian PPKn (Sikapku Terhadap Teman yang Merusak Lingkungan)

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Kalimat yang digunakan menggambarkan secara rinci perilaku yang dilakukan teman saat merusak/mengotori lingkungan			
Kalimat yang digunakan menggambarkan secara rinci perilaku yang dilakukan saat menyikapi perilaku teman tersebut			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam atau tempat sebelum dirusak/dikotori teman.			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam atau tempat setelah dirusak/dikotori teman.			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menjelaskan lokasi tempat kejadian			

Keterangan:

Jika Sudah skor 3

Jika 50% skor 2

Jika belum skor 1

C. Kriteria Penilaian Keterampilan Bermain Kasti**1. Teknik Memukul bola kasti**

	Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Memukul bola kasti	<ul style="list-style-type: none"> Memegang tongkat pemukul dengan posisi tangan yang benar Posisi kaki pada saat memukul bola sejajar dengan bahu. Tongkat pemukul diletakkan di atas bahu sebelah kanan dengan siku tangan yang memegang alat pemukul ditebuk Bola berhasil dipukul dengan mengayunkan tongkat pemukul dengan meluruskan siku disertai lecutan pergelangan tangan. 	Jika siswa mampu memenuhi 3 kriteria yang benar	Jika siswa mampu memenuhi 2 kriteria yang benar	Jika siswa mampu memenuhi 1 kriteria yang benar
2	Ketepatan memukul bola kasti	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 4 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 3 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 2 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 1 kali

2. Teknik melempar dan menangkap bola kasti

	Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Melempar dan menangkap bola pada tembok	<ul style="list-style-type: none"> Bola yang dilempar masuk ke dalam sasaran. Bola yang dilempar dapat ditangkap kembali. Posisi kaki tidak boleh melebihi batas yang telah ditentukan 	Memenuhi 2 dari poin di kolom A	Memenuhi 1 dari poin di kolom A
2	Nilai ketepatan yang diperoleh saat melempar dan menangkap bola kasti			

Siswa diberikan waktu 30 detik untuk melakukan lempar tangkap bola kasti sebanyak mungkin.

Putra	Putri	Nilai
>15	>13	4
12-14	8-10	3
9-11	5-7	2
6-8	2-4	1

1. Memukul bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketepatan memukul bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Nilai memukul bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai memukul bola kasti} + \text{nilai ketepatan memukul bola kasti}}{2} \times 100$$

4. Melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

5. Ketepatan melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

6. Nilai melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai melempar bola kasti} + \text{nilai ketepatan melempar bola kasti}}{2} \times 100$$

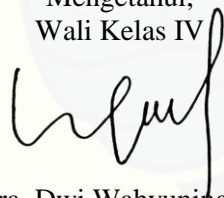
7. Nilai permainan bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai memukul} + \text{melempar dan menangkap bola kasti}}{2} \times 100$$

Kriteria Penilaian Sikap

Sikap	Kriteria
Sportif	Skor 3 jika sudah membudaya
Tekun	Skor 2 jika mulai terlihat
Teliti	Skor 1 jika belum terlihat

Mengetahui,
Wali Kelas IV



Dra. Dwi Wahyuningsih
NIP.196501261986062001

Jember, 14 Januari 2016
Peneliti,

Shinta Wedari
NIM. 120210204117

LAMPIRAN M. KISI-KISI TES SIKLUS 2

N o.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jenis Soal	Kriteria	Skor
1.	PPKn	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat	a. Memberikan contoh perilaku peduli lingkungan dan menjelaskan pentingnya memiliki sikap tersebut	1	Objektif	C1	1
				2	Objektif	C1	1
				3	Objektif	C2	1
			2	Subjektif	C1	Menyebutkan 3 benar = 3 Menyebutkan 2 benar = 2 Menyebutkan 1 benar = 1	
2.	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	a. Menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan hidup	4	Objektif	C4	1
				5	Objektif	C4	1
				6	Objektif	C2	1
				7	Objektif	C2	1
			b. Menjelaskan dampak kerusakan hutan bagi lingkungan	4	Subjektif	C3	Jawaban tepat = 9 tepat = 6 Kurang tepat = 3 Tidak tepat = 1
		4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat	a. Menjelaskan manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan	8	Objektif	C2	1
				9	Objektif	C1	1
				10	Objektif	C4	1
				11	Objektif	C1	1
			1	Subjektif	C1	Menyebutkan 3 benar = 3 Menyebutkan 2 benar = 2 Menyebutkan 1 benar = 1	

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jenis Soal	Kriteria	Skor
3.	Bahasa Indonesia	4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku	Menceritakan pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan	12 13 3	Objektif Objektif Subjektif	C1 C2 C2	1 1 Jawaban tepat = 6 tepat = 4 Kurang tepat = 2 Tidak tepat = 1
4.	PJOK	3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.	a. Menyebutkan teknik dan aturan bermain kasti b. Menjelaskan teknik dan aturan bermain kasti	14 15 5	Objektif Objektif Subjektif	C3 C1 C2	1 1 Keduanya tepat = 6 Salah satu tepat = 4 Keduanya kurang tepat = 2 Tidak tepat = 1

Nama:

Kelas :

No. Absen:



LEMBAR KERJA SISWA

I. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- 1) Siapakah yang berkewajiban menjaga kelestarian hutan?
 - a. Pak Camat
 - b. Warga Kampung
 - c. Pemerintah
 - d. Semua orang
- 2) Cara melestarikan lingkungan dengan menanam pohon kembali disebut...
 - a. Reboisasi
 - b. Menanam
 - c. Terasering
 - d. Pelestarian
- 3) Ciri pohon yang diutamakan untuk di tebang adalah ...
 - a. Pohon yang sudah besar
 - b. Pohon yang masih kecil
 - c. Pohon yang sudah tumbuh tinggi
 - d. Pohon yang sudah tua dan sudah mati
- 4) Apakah yang akan terjadi jika banyak pohon ditebang?
 - a. Membuat udara segar
 - b. Susah mendapat sumber air
 - c. Pemandangan menjadi lebih indah
 - d. Terhindar dari bencana alam
- 5) Mengapa di musim penghujan banjir lebih sering terjadi di perkotaan daripada di pedesaan?
 - a. Karena di kota banyak terdapat kendaraan
 - b. Karena hujan lebih banyak turun di kota

- c. Karena di desa para warga sering kerja bakti bersih desa
- d. Karena di desa masih banyak terdapat pohon yang bisa menyerap air hujan
- 6) Berikut merupakan bencana alam yang diakibatkan oleh maraknya penebangan hutan, kecuali...
- a. Tanah longsor
- b. Banjir
- c. Kekeringan air
- d. Angin puting beliung
- 7) Dampak dari kebakaran hutan adalah sebagai berikut, kecuali...
- a. Tanah tandus
- b. Membuat sesak nafas
- c. Hutan semakin asri
- d. Hutan semakin asri
- e. Hewan punah
- 8) Berikut olahraga yang memanfaatkan kayu sebagai alatnya, adalah...
- a. Catur dan tenis meja
- b. Sepak bola dan kasti
- c. Lompat galah dan voly
- d. Lompat galah dan bulu tangkis
- 9) Alat sekolah yang memanfaatkan kayu sebagai bahan pembuatannya adalah ...
- a. Bolpoin
- b. Rautan
- c. Buku
- d. Penghapus
- 10) Mengapa hutan dijuluki sebagai paru-paru dunia?
- a. Karena dari hutan makhluk hidup dapat tempat tinggal
- b. Karena dari hutan makhluk hidup mendapatkan makanan
- c. Karena dari hutan makhluk hidup bisa mendapat udara segar untuk bernafas
- d. Karena dari hutan makhluk hidup mendapatkan sumber air
- 11) Gas yang dihasilkan oleh pohon dan dibutuhkan manusia untuk bernafas adalah ...
- a. Karbondioksida
- b. Oksigen
- c. Nitrogen
- d. Monoksida
- 12) Apa yang harus dilakukan pemerintah agar para penebang hutan secara liar menjadi jera?
- a. Memberi sanksi ringan
- b. Menangkap kemudian segera melepas kembali
- c. Meminta ganti rugi kepada si penebang liar

- d. Memberi hukuman yang berat dan setimpal
- 13) Salah satu ciri lingkungan tidak bersih adalah tercemarnya udara karena banyaknya gas karbondioksida yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor. Berikut cara yang bisa kita lakukan untuk mengurangi dampak tersebut, kecuali ...
- Memilih berjalan kaki kemana pun ingin pergi
 - Menggunakan transportasi umum daripada kendaraan pribadi
 - Menggunakan kendaraan bermotor hanya jika pergi jauh
 - Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan
- 14) Dalam permainan kasti, jika yang bertugas melambungkan bola tidak sesuai dengan permintaan pemukul, maka...
- Pelambung dikenai sanksi
 - Pemukul boleh tidak memukul bola yang dilambungkan
 - Pemukul harus tetap memukul bola yang dilambungkan
 - Pelambung tetap harus melambungkan bola sesuai dengan keinginannya sendiri
- 15) Berapa kali seorang pemain kasti mendapat kesempatan memukul bola kasti?
- Tiga kali
 - Dua kali
 - Satu kali
 - Empat kali

II. Isilah soal berikut dengan jawaban yang benar!

- Sebutkan 3 fungsi hutan yang kamu ketahui!
- Sebutkan 3 sikap yang dapat menjaga kelestarian hutan!
- Mengapa kita harus mencegah perilaku yang merusak hutan? Jelaskan!
- Bagaimana pengaruhnya jika di kota-kota tidak terdapat taman kota dan pohon-pohon di pinggir jalan? Jelaskan!
- Apa perbedaan tugas regu pemukul dan regu penjaga dalam permainan kasti? Jelaskan masing-masing!

Kunci Jawaban**A. Pilihan Ganda**

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 9. C |
| 2. A | 10. C |
| 3. D | 11. A |
| 4. B | 12. D |
| 5. D | 13. A |
| 6. D | 14. B |
| 7. D | 15. C |
| 8. A | |

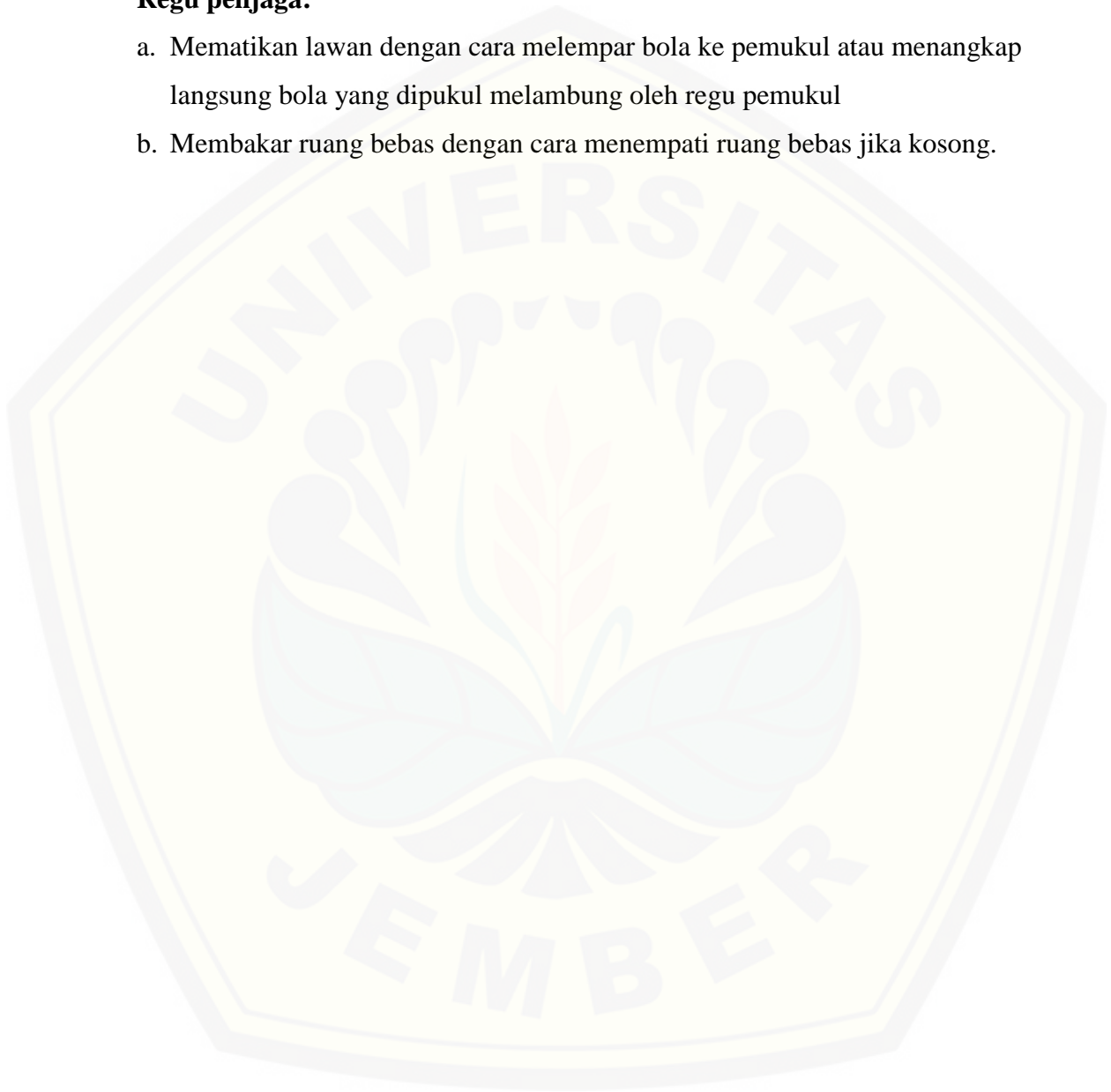
B. Uraian

1. Memenuhi kebutuhan manusia, sebagai sumber oksigen, tempat berlindung flora dan fauna, mencegah erosi, dan mencegah banjir
2. Reboisasi / penanaman kembali hutan yang rusak, tebang pilih, tebang tanam, memberi sanksi yang berat kepada penebang liar, dan mengurangi penggunaan kertas atau tissue.
3. Kita harus mencegah perilaku yang merusak hutan karena hutan memiliki banyak manfaat bagi makhluk hidup baik hewan, tanaman, maupun manusia. Seperti sebagai sumber makanan, sumber oksigen, untuk tempat tinggal, dan mencegah bencana yang bisa mencegah populasi makhluk hidup berkurang.
4. Jika tidak ada pohon di kota atau pinggir-pinggir jalan maka kota akan semakin panas dan polusi semakin banyak karena tidak ada pohon yang bisa menyerap polusi udara sehingga udarapun tercemar oleh asap kendaraan. Selain itu saat musim penghujan, akan mudah terjadi genangan air di jalan-jalan.
5. **Regu pemukul:**
 - a. Memukul bola dimana setiap pemain mendapat kesempatan 1 kali kecuali pemain terakhir diberi kesempatan 3 kali.

- b. Sesudah memukul alat pemukul diletakkan di dalam ruang pemukul jika ingin mendapat nilai.

Regu penjaga:

- a. Mematikan lawan dengan cara melempar bola ke pemukul atau menangkap langsung bola yang dipukul melambung oleh regu pemukul
- b. Membakar ruang bebas dengan cara menempati ruang bebas jika kosong.



LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok:

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.



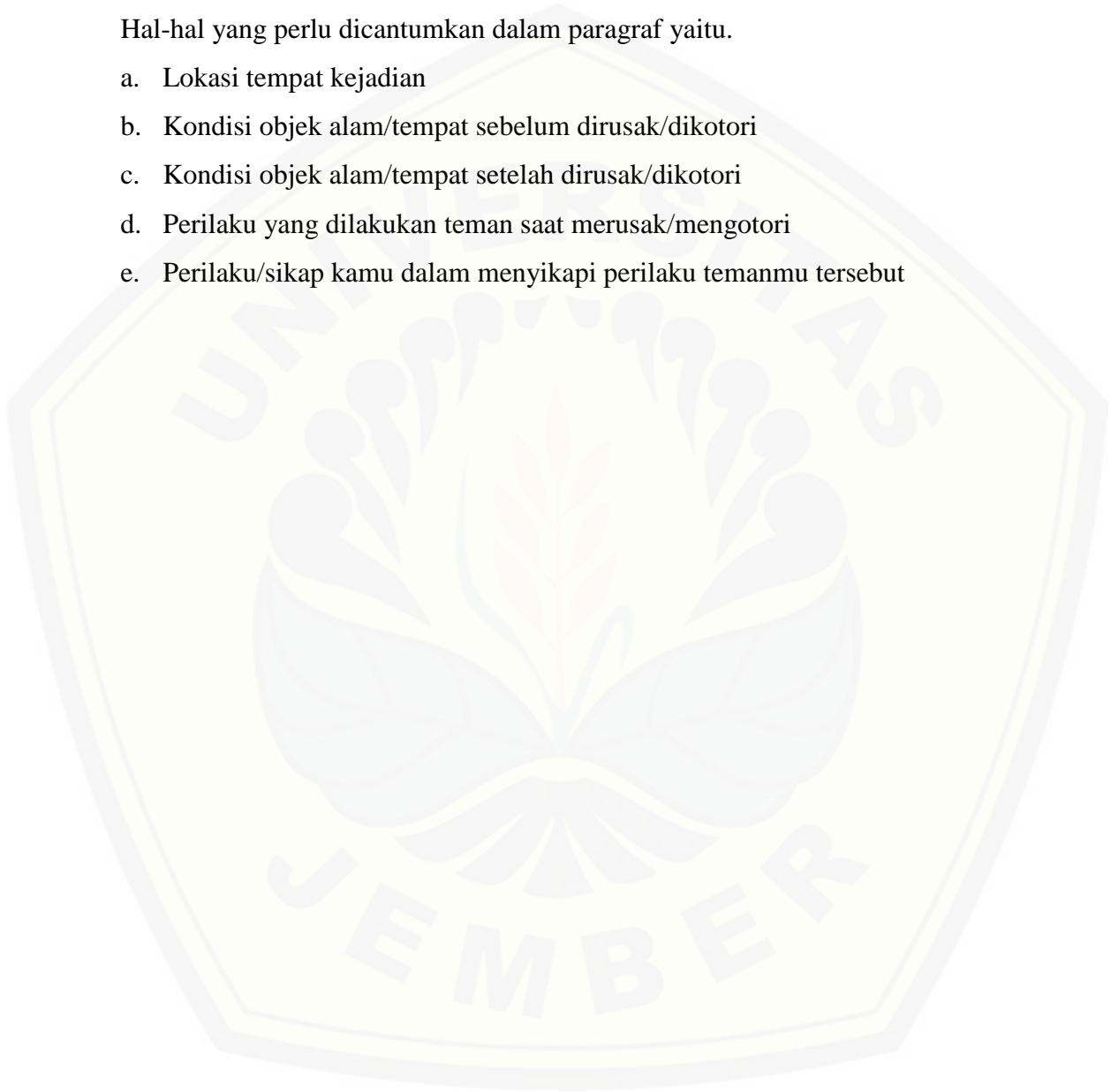
1. Isilah tabel berikut dengan benar berdasarkan hasil diskusi bersama kelompokmu!

Contoh 5 Perilaku Merusak Hutan	Contoh 5 Perilaku Menjaga Hutan	5 Akibat Kerusakan Hutan

2. Bersama teman sekelompokmu, buatlah sebuah karangan yang terdiri dari satu paragraf tentang menyikapi perilaku teman yang merusak lingkungan!

Hal-hal yang perlu dicantumkan dalam paragraf yaitu.

- a. Lokasi tempat kejadian
- b. Kondisi objek alam/tempat sebelum dirusak/dikotori
- c. Kondisi objek alam/tempat setelah dirusak/dikotori
- d. Perilaku yang dilakukan teman saat merusak/mengotori
- e. Perilaku/sikap kamu dalam menyikapi perilaku temanmu tersebut



LAMPIRAN N. HASIL BELAJAR SIKLUS I DAN SIKLUS II

Lampiran N.1 Hasil Belajar Siklus I

A. Penilaian Sikap

Berilah skor pada kolom sikap di bawah ini, dengan ketentuan sebagai berikut.

Skor 3 jika sudah membudaya

Skor 2 jika mulai terlihat

Skor 1 jika belum terlihat

No.	Nama	Sikap			Jumlah	Rata-rata	Kategori				
		Sportif	Tekun	Teliti			S	B	S	K	S
1.	Ramadhan Y.	3	2	1	6	66,7			√		
2.	Aditya Nusa Syah P	2	2	1	5	55,6				√	
3.	Andika Nur Dwi S.	3	3	3	9	100	√				
4.	Andika Satriya Panca	3	2	2	7	77,8		√			
5.	Arya Nanda Agung	1	2	1	4	44,4				√	
6.	Ditta Bunga A.	2	2	3	7	77,8		√			
7.	Dwi Ardiyanto	3	2	2	7	77,8		√			
8.	Gany Risqi Saezar S.	3	1	1	5	55,6				√	
9.	Ifan Dwi Harja	3	2	3	8	88,9	√				
10.	I Gusti Putu Baggus	3	2	2	7	77,8		√			
11.	Kamelia Diva Naela	3	1	1	5	55,6				√	
12.	Maulana Mahril H.	3	3	3	9	100	√				
13.	M. Rafly Akbar S.	2	1	2	5	55,6				√	
14.	Nayla Fakhrunnisa	3	3	2	8	88,9	√				
15.	Rista Amalia	3	3	3	9	100	√				
16.	Rosalina Putri P.	3	2	2	7	77,8		√			
17.	Sayyidhana Afrul S.	2	1	2	5	55,6				√	
18.	Yekonya Bagus H.	3	1	1	5	55,6				√	
19.	Yunyta Putri R.	3	2	1	6	66,7			√		
20.	M. Fajar	1	2	2	5	55,6				√	
21.	Syva Anasya Putri	3	3	3	9	100	√				
22.	Dewi Marceliawati	2	3	2	7	77,8		√			
Jumlah skor tercapai (srtk)		57	45	43	145	1611,6	6	6	2	8	0
Jum Skor maksimum (sik)		66	66	66		2200	22	22	22	22	22
Skor rata-rata (pk)		86,3	68,18	65,15		73,25	27	27	9	36	0
Kategori		Sangat Baik	Sedang	Sedang		Baik					

1) Skor penilaian hasil belajar secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \Rightarrow pi = \frac{\sum srt}{9} \times 100$$

2) Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1611,6}{2200} \times 100$$

$$= 73,25 \text{ (kategori Baik)}$$

B. Penilaian Pengetahuan

a) Membuat tabel (Bahasa Indonesia dan IPA)

Petunjuk:

Berilah skor pada kolom aspek sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Skor	Keterangan
1	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 1
2	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 2
3	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 3
4	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 4
5	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 5

No.	Nama	Aspek			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Ramadhan Yudhoyono	4	5	4	13	86,7
2.	Aditya Nusa Syah Putra	3	5	5	14	93,3
3.	Andika Nur Dwi Septiansyah	4	5	4	13	86,7
4.	Andika Satriya Panca Zorra	3	5	5	13	86,7
5.	Arya Nanda Agung Niekita	4	5	5	14	93,3
6.	Ditta Bunga Anggraeni P.	4	5	5	14	93,3
7.	Dwi Ardiyanto	3	5	5	13	86,7
8.	Gany Risqi Saezar Salsabila	4	5	4	13	86,7
9.	Ifan Dwi Harja	4	5	5	14	93,3
10.	I Gusti Putu Bagus Adi S.	3	5	5	13	86,7

No.	Nama	Aspek			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
11.	Kamelia Diva Naela A.	3	5	5	13	86,7
12.	Maulana Mahril Hidayatullah	4	5	4	13	86,7
13.	M. Rafly Akbar Saputra	4	5	5	14	93,3
14.	Nayla Fakhrunnisa	4	5	4	13	86,7
15.	Rista Amalia	4	5	5	14	93,3
16.	Rosalina Putri Prasetyo	3	5	5	13	86,7
17.	Sayyidhana Afrul Syafrilla	4	5	5	14	93,3
18.	Yekonya Bagus Herlambang	3	5	5	13	86,7
19.	Yunyta Putri Ramadhani	4	5	4	13	86,7
20.	M. Fajar	3	5	5	13	86,7
21.	Syva Anasya Putri	4	5	4	13	86,7
22.	Dewi Marceliawati	4	5	5	14	93,3

Skor penilaian hasil belajar secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \Rightarrow pi = \frac{\sum srt}{15} \times 100$$

b) Penilaian Membuat Laporan Menyikapi Perilaku Merusak Lingkungan (PPKn)

Petunjuk:

Berilah skor pada kolom aspek sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Jika Sudah skor 3

Jika 50% skor 2

Jika belum skor 1

No.	Nama	Aspek					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1.	Ramadhan Yudhoyono	3	3	1	1	2	10	66,7
2.	Aditya Nusa Syah Putra	2	3	3	2	3	13	86,7
3.	Andika Nur Dwi Septiansyah	3	3	1	1	2	10	66,7
4.	Andika Satriya Panca Zorra	2	3	3	2	3	13	86,7
5.	Arya Nanda Agung Niekita	2	3	3	2	2	12	80
6.	Ditta Bunga Anggraeni P.	2	3	3	2	2	12	80
7.	Dwi Ardiyanto	2	3	3	2	3	13	86,7

No.	Nama	Aspek					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
8.	Gany Risqi Saezar Salsabila	3	3	1	1	2	10	66,7
9.	Ifan Dwi Harja	2	3	3	2	2	12	80
10.	I Gusti Putu Baggus Adi S.	2	3	3	2	3	13	86,7
11.	Kamelia Diva Naela A.	2	3	3	2	3	13	86,7
12.	Maulana Mahril Hidayatullah	3	3	1	1	2	10	66,7
13.	M. Rafly Akbar Saputra	2	3	3	2	2	12	80
14.	Nayla Fakhrunnisa	3	3	1	1	2	10	66,7
15.	Rista Amalia	2	3	3	2	2	12	80
16.	Rosalina Putri Prasetyo	2	3	3	2	3	13	86,7
17.	Sayyidhana Afrul Syafrilla	2	3	3	2	2	12	80
18.	Yekonya Bagus Herlambang	2	3	3	2	3	13	86,7
19.	Yunyta Putri Ramadhani	3	3	1	1	2	10	66,7
20.	M. Fajar	2	3	3	2	3	13	86,7
21.	Syva Anasya Putri	3	3	1	1	2	10	66,7
22.	Dewi Marceliawati	2	3	3	2	2	12	80

Skor penilaian hasil belajar secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \Rightarrow pi = \frac{\sum srt}{15} \times 100$$

No.	Nama	Nilai LKK		Rata-rata
		1	2	
1	Ramadhan Yudhoyono	86,7	66,7	76,7
2	Aditya Nusa Syah Putra	93,3	86,7	90
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	86,7	66,7	76,7
4	Andika Satriya Panca Zorra	86,7	86,7	90
5	Arya Nanda Agung Niekita	93,3	80	86,65
6	Ditta Bunga Anggraeni P.	93,3	80	86,65
7	Dwi Ardiyanto	86,7	86,7	90
8	Gany Risqi Saezar Salsabila	86,7	66,7	76,7
9	Ifan Dwi Harja	93,3	80	86,65
10	I Gusti Putu Baggus Adi S.	86,7	86,7	90
11	Kamelia Diva Naela A.	86,7	86,7	90
12	Maulana Mahril Hidayatullah	86,7	66,7	76,7
13	M. Rafly Akbar Saputra	93,3	80	86,65
14	Nayla Fakhrunnisa	86,7	66,7	76,7
15	Rista Amalia	93,3	80	86,65
16	Rosalina Putri Prasetyo	86,7	86,7	90
17	Sayyidhana Afrul Syafrilla	93,3	80	86,65
18	Yekonya Bagus Herlambang	86,7	86,7	90

No.	Nama	Nilai LKK		Rata-rata
		1	2	
19	Yunyta Putri Ramadhani	86,7	66,7	76,7
20	M. Fajar	86,7	86,7	90
21	Syva Anasya Putri	86,7	66,7	76,7
22	Dewi Marcellawati	93,3	80	86,65

No.	Nama	Nilai		Rata-rata	Kategori				
		LKK	LKS		SB	B	S	K	S K
1	Ramadhan Yudhoyono	76,7	50	63,35			√		
2	Aditya Nusa Syah Putra	90	60	75		√			
3	Andika Nur Dwi S.	76,7	54	65,35			√		
4	Andika Satriya Panca Z.	90	90	90	√				
5	Arya Nanda Agung N.	86,65	50	68,33			√		
6	Ditta Bunga Anggraeni	86,65	100	93,33	√				
7	Dwi Ardiyanto	90	94	92	√				
8	Gany Risqi Saezar S.	76,7	34	55,35				√	
9	Ifan Dwi Harja	86,65	82	84,33	√				
10	I Gusti Putu Baggus Adi	90	82	86	√				
11	Kamelia Diva Naela A.	90	90	90	√				
12	Maulana Mahril H.	76,7	80	78,35		√			
13	M. Rafly Akbar Saputra	86,65	82	84,33	√				
14	Nayla Fakhrunnisa	76,7	74	75,35		√			
15	Rista Amalia	86,65	84	85,33	√				
16	Rosalina Putri Prasetyo	90	90	90	√				
17	Sayyidhana Afrul S.	86,65	60	73,33		√			
18	Yekonya Bagus H.	90	76	83	√				
19	Yunyta Putri Ramadhani	76,7	66	71,35		√			
20	M. Fajar	90	82	86	√				
21	Syva Anasya Putri	76,7	74	75,35		√			
22	Dewi Marcellawati	86,65	82	84,33	√				
Jumlah skor tercapai (srtk)		1863,45	1636	1749,76	12	6	3	1	0
Jumlah Skor maksimum (sik)		2200	2200	2200	22	22	22	22	22
Skor rata-rata (pk)		84,7	74,36	79,5	54	27	14	5	0
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik					

Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{1749,76}{2200} \times 100 \\
 &= 79,5 \text{ (kategori Baik)}
 \end{aligned}$$

C. Penilaian Keterampilan Bermain Kasti

No.	Nama	Aspek Penilaian						Nilai permainan bola kasti
		Memukul Bola	Ketepatan Memukul	Nilai memukul dan ketepatan	Melempar dan menangkap	Ketepatan melempar dan menangkap	Nilai melempar dan ketepatan	
1.	Ramadhan Y.	75	25	50	66,7	25	45,85	47,9
2.	Aditya Nusa Syah	75	25	50	66,7	25	45,85	47,9
3.	Andika Nur Dwi	75	50	62,5	100	75	87,5	75
4.	Andika Satriya P.	100	75	87,5	100	75	87,5	87,2
5.	Arya Nanda Agung	75	25	50	100	75	87,5	68,75
6.	Ditta Bunga A.	75	50	62,5	100	75	87,5	75
7.	Dwi Ardiyanto	75	50	62,5	100	75	87,5	75
8.	Gany Rizqi Saezar	50	75	62,5	100	75	87,5	75
9.	Ifan Dwi Harja	75	50	62,5	100	75	87,5	75
10.	I Gusti Putu Baggus	75	50	62,5	100	75	87,5	75
11.	Kamelia Diva Naela	50	25	37,5	100	75	87,5	62,5
12.	Maulana Mahril H.	100	100	100	100	75	87,5	93,75
13.	M. Rafly Akbar	75	25	50	66,7	25	45,85	47,9
14.	Nayla Fakhrunnisa	50	0	25	66,7	25	45,85	35,4
15.	Rista Amalia	75	50	62,5	100	75	87,5	75
16.	Rosalina Putri P.	50	0	25	100	75	87,5	56,25
17.	Sayyidhana Afrul S.	75	50	62,5	100	75	87,5	75
18.	Yekonya Bagus H.	75	50	62,5	100	75	87,5	75
19.	Yunyta Putri R.	25	0	12,5	66,7	25	45,85	58,25
20.	M. Fajar	75	50	62,5	100	25	62,5	62,5
21.	Syva Anasya Putri	75	75	75	100	75	87,5	81,25
22.	Dewi Marcellawati	75	50	62,5	100	75	87,5	75

No.	Nama	Nilai Permainan Kasti	Kriteria				
			SB	B	S	K	SK
1.	Ramadhan Yudhoyono	47,9				√	
2.	Aditya Nusa Syah Putra	47,9				√	
3.	Andika Nur Dwi S.	75		√			
4.	Andika Satriya Panca Z.	87,2	√				
5.	Arya Nanda Agung N.	68,75			√		
6.	Ditta Bunga Anggraeni	75		√			
7.	Dwi Ardiyanto	75		√			
8.	Gany Risqi Saezar S.	75		√			
9.	Ifan Dwi Harja	75		√			
10.	I Gusti Putu Bagus Adi	75		√			
11.	Kamelia Diva Naela A.	62,5			√		
12.	Maulana Mahril H.	93,75	√				
13.	M. Rafly Akbar Saputra	47,9				√	
14.	Nayla Fakhrunnisa	35,4					√
15.	Rista Amalia	75		√			
16.	Rosalina Putri Prasetyo	56,25				√	
17.	Sayyidhana Afrul S.	75		√			
18.	Yekonya Bagus H.	75		√			
19.	Yunyta Putri Ramadhani	58,25				√	
20.	M. Fajar	62,5			√		
21.	Syva Anasya Putri	81,25	√				
22.	Dewi Marceliawati	75		√			
Jumlah skor tercapai (srtk)		1499,55	3	10	3	5	1
Jumlah Skor maksimum (sik)		2200	22	22	22	22	22
Skor rata-rata (pk)		68,16	14	45	14	22	5
Kategori		Sedang					

Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1499,55}{2200} \times 100$$

$$= 68,16 \text{ (kategori sedang)}$$

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Keseluruhan Siklus I

No.	Nama	Penilaian			Rata-rata	Kategori				
		Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan		S B	B	S	K	S K
1.	Ramadhan Yudhoyono	66,7	63,35	47,9	59,3				√	
2.	Aditya Nusa Syah Putra	55,6	75	47,9	59,5			√		
3.	Andika Nur Dwi S.	100	65,35	75	80	√				
4.	Andika Satriya Panca Z.	77,8	90	87,2	85	√				
5.	Arya Nanda Agung N.	44,4	68,33	68,75	60,5			√		
6.	Ditta Bunga Anggraeni	77,8	93,33	75	82	√				
7.	Dwi Ardiyanto	77,8	92	75	81,6	√				
8.	Gany Risqi Saezar S.	55,6	55,35	75	62			√		
9.	Ifan Dwi Harja	88,9	84,33	75	82,7	√				
10.	I Gusti Putu Bagus Adi	77,8	86	75	79,6	√				
11.	Kamelia Diva Naela A.	55,6	90	62,5	69,4			√		
12.	Maulana Mahril H.	100	78,35	93,75	90,7	√				
13.	M. Rafly Akbar Saputra	55,6	84,33	47,9	62,6			√		
14.	Nayla Fakhrunnisa	88,9	75,35	35,4	66,5			√		
15.	Rista Amalia	100	85,33	75	86,8	√				
16.	Rosalina Putri Prasetyo	77,8	90	56,25	74,7		√			
17.	Sayyidhana Afrul S.	55,6	73,33	75	68			√		
18.	Yekonya Bagus H.	55,6	83	75	71,2		√			
19.	Yunyta Putri Ramadhani	66,7	71,35	58,25	65,4			√		
20.	M. Fajar	55,6	86	62,5	68			√		
21.	Syva Anasya Putri	100	75,35	81,25	85,5	√				
22.	Dewi Marcellawati	77,8	84,33	75	79		√			
Jumlah skor tercapai (srtk)					1620	9	3	9	1	0
Jum Skor maksimum (sik)					2200					
Skor rata-rata (pk)					73,65					
Kategori										

Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1620}{2200} \times 100$$

$$= 73,65 \text{ (Kategori Baik)}$$

Lampiran N.2 Hasil Belajar Siklus II

A. Penilaian Sikap

Berilah skor pada kolom sikap di bawah ini, dengan ketentuan sebagai berikut.

Skor 3 jika sudah membudaya

Skor 2 jika mulai terlihat

Skor 1 jika belum terlihat

No.	Nama	Sikap			Jumlah	Rata-rata	Kategori				
		Sportif	Tekun	Teliti			S B	B	S	K	S K
1.	Ramadhan Y	3	2	1	6	66,7			√		
2.	Aditya Nusa Syah	2	3	2	7	77,8		√			
3.	Andika Nur Dwi S.	2	3	3	8	88,9	√				
4.	Andika Satriya P.	3	3	2	8	88,9	√				
5.	Arya Nanda Agung	2	3	2	7	77,8		√			
6.	Ditta Bunga A.	3	3	3	9	100	√				
7.	Dwi Ardiyanto	3	2	2	7	77,8		√			
8.	Gany Risqi Saezar	3	2	1	6	66,7			√		
9.	Ifan Dwi Harja	2	3	2	7	77,8		√			
10.	I Gusti Putu Baggus	3	2	3	8	88,9	√				
11.	Kamelia Diva N.	3	2	2	7	77,8		√			
12.	Maulana Mahril H.	2	3	3	8	88,9	√				
13.	M. Rafly Akbar S.	3	3	2	8	88,9	√				
14.	Nayla Fakhrunnisa	3	3	2	8	88,9	√				
15.	Rista Amalia	3	2	3	8	88,9	√				
16.	Rosalina Putri P.	3	3	2	8	88,9	√				
17.	Sayyidhana Afrul	3	3	1	7	77,8		√			
18.	Yekonya Bagus H.	3	2	2	7	77,8		√			
19.	Yunyta Putri R.	3	3	2	8	88,9	√				
20.	M. Fajar	3	3	2	8	88,9	√				
21.	Syva Anasya Putri	3	3	3	9	100	√				
22.	Dewi Marcellawati	3	3	2	8	88,9	√				
Jum skor tercapai (srtk)		61	59	47	167	1855,9	13	7	2	0	0
Jum Skor maks (sik)		66	66	66		2200	22	22	22	22	22
Skor rata-rata (pk)		92	89	71		84,4	59	32	9	0	0
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Baik		Sangat Baik					

1) Skor penilaian hasil belajar secara individu menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \Rightarrow pi = \frac{\sum srt}{9} \times 100$$

2) Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{1855,9}{2200} \times 100 \\ &= 84,4 \text{ (kategori Sangat Baik)} \end{aligned}$$

B. Penilaian Pengetahuan

a) Membuat tabel (Bahasa Indonesia dan IPA)

Petunjuk:

Berilah skor pada kolom aspek sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Skor	Keterangan
1	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 1
2	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 2
3	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 3
4	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 4
5	Jika siswa hanya mampu menyebutkan 5

No.	Nama	Aspek			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1.	Ramadhan Yudhoyono	4	5	4	13	86,7
2.	Aditya Nusa Syah Putra	5	5	5	15	100
3.	Andika Nur Dwi Septiansyah	4	5	4	13	86,7
4.	Andika Satriya Panca Zorra	5	5	5	15	100
5.	Arya Nanda Agung Niekita	5	5	5	15	100
6.	Ditta Bunga Anggraeni P.	5	5	5	15	100
7.	Dwi Ardiyanto	5	5	5	15	100
8.	Gany Risqi Saezar Salsabila	4	5	4	13	86,7
9.	Ifan Dwi Harja	5	5	5	15	100
10.	I Gusti Putu Baggus Adi S.	5	5	5	15	100
11.	Kamelia Diva Naela A.	5	5	5	15	100
12.	Maulana Mahril Hidayatullah	4	5	4	13	86,7
13.	M. Rafly Akbar Saputra	5	5	5	15	100

No.	Nama	Aspek			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
14.	Nayla Fakhrunnisa	4	5	4	13	86,7
15.	Rista Amalia	5	5	5	15	100
16.	Rosalina Putri Prasetyo	5	5	5	15	100
17.	Sayyidhana Afrul Syafrilla	5	5	5	15	100
18.	Yekonya Bagus Herlambang	5	5	5	15	100
19.	Yunyta Putri Ramadhani	4	5	4	13	86,7
20.	M. Fajar	5	5	5	15	100
21.	Syva Anasya Putri	4	5	4	13	86,7
22.	Dewi Marceliawati	5	5	5	15	100

b) Penilaian Membuat Laporan Menyikapi Perilaku Merusak Lingkungan (PPKn)

Petunjuk:

Berilah skor pada kolom aspek sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Jika Sudah skor 3

Jika 50% skor 2

Jika belum skor 1

No.	Nama	Aspek					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1.	Ramadhan Yudhoyono	2	2	3	3	2	12	80
2.	Aditya Nusa Syah Putra	2	3	3	3	2	13	86,7
3.	Andika Nur Dwi Septiansyah	2	2	3	3	2	12	80
4.	Andika Satriya Panca Zorra	2	3	3	3	2	13	86,7
5.	Arya Nanda Agung Niekita	2	2	3	2	2	11	73,3
6.	Ditta Bunga Anggraeni P.	2	2	3	2	2	11	73,3
7.	Dwi Ardiyanto	2	3	3	3	2	13	86,7
8.	Gany Risqi Saezar Salsabila	2	2	3	3	2	12	80
9.	Ifan Dwi Harja	2	2	3	2	2	11	73,3
10.	I Gusti Putu Baggus Adi S.	2	3	3	3	2	13	86,7
11.	Kamelia Diva Naela A.	2	3	3	3	2	13	86,7
12.	Maulana Mahril Hidayatullah	2	2	3	3	2	12	80
13.	M. Rafly Akbar Saputra	2	2	3	2	2	11	73,3
14.	Nayla Fakhrunnisa	2	2	3	2	2	12	80
15.	Rista Amalia	2	2	3	2	2	11	73,3
16.	Rosalina Putri Prasetyo	2	3	3	3	2	13	86,7
17.	Sayyidhana Afrul Syafrilla	2	2	3	2	2	11	73,3
18.	Yekonya Bagus Herlambang	2	3	3	3	2	13	86,7

No.	Nama	Aspek					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
19.	Yunyta Putri Ramadhani	2	2	3	3	2	12	80
20.	M. Fajar	2	3	3	3	2	13	86,7
21.	Syva Anasya Putri	2	2	3	3	2	12	80
22.	Dewi Marcellawati	2	2	3	2	2	11	73,3

No.	Nama	Nilai LKK		Rata-rata
		1	2	
1	Ramadhan Yudhoyono	86,7	80	83,35
2	Aditya Nusa Syah Putra	100	86,7	93,35
3	Andika Nur Dwi Septiansyah	86,7	80	83,35
4	Andika Satriya Panca Zorra	100	86,7	93,35
5	Arya Nanda Agung Niekita	100	73,3	86,65
6	Ditta Bunga Anggraeni P.	100	73,3	86,65
7	Dwi Ardiyanto	100	86,7	93,35
8	Gany Risqi Saezar Salsabila	86,7	80	83,35
9	Ifan Dwi Harja	100	73,3	86,65
10	I Gusti Putu Baggus Adi S.	100	86,7	93,35
11	Kamelia Diva Naela A.	100	86,7	93,35
12	Maulana Mahril Hidayatullah	86,7	80	83,35
13	M. Rafly Akbar Saputra	100	73,3	86,65
14	Nayla Fakhrunnisa	86,7	80	83,35
15	Rista Amalia	100	73,3	86,65
16	Rosalina Putri Prasetyo	100	86,7	93,35
17	Sayyidhana Afrul Syafrilla	100	73,3	86,65
18	Yekonya Bagus Herlambang	100	86,7	93,35
19	Yunyta Putri Ramadhani	86,7	80	83,35
20	M. Fajar	100	86,7	93,35
21	Syva Anasya Putri	86,7	80	83,35
22	Dewi Marcellawati	100	73,3	86,65

No.	Nama	Nilai		Rata-rata	Kategori				
		LKK	LKS		S B	B	S	K	SK
1	Ramadhan Yudhoyono	83,35	54	68,7			√		
2	Aditya Nusa Syah P	93,35	64	78,7		√			
3	Andika Nur Dwi S.	83,35	58	70,7		√			
4	Andika Satriya Panca	93,35	90	91,7	√				
5	Arya Nanda Agung N.	86,65	56	71,3		√			
6	Ditta Bunga Anggraeni	86,65	80	83,3	√				
7	Dwi Ardiyanto	93,35	86	89,7	√				
8	Gany Risqi Saezar S.	83,35	46	64,7			√		
9	Ifan Dwi Harja	86,65	78	82,3	√				
10	I Gusti Putu Baggus	93,35	82	87,7	√				
11	Kamelia Diva Naela A.	93,35	82	87,7	√				
12	Maulana Mahril H.	83,35	72	77,7		√			
13	M. Rafly Akbar S.	86,65	80	83,3	√				
14	Nayla Fakhrunnisa	83,35	86	84,7	√				
15	Rista Amalia	86,65	92	89,3	√				
16	Rosalina Putri P.	93,35	78	85,6	√				
17	Sayyidhana Afrul S.	86,65	76	81,3	√				
18	Yekonya Bagus H.	93,35	82	87,7	√				
19	Yunyta Putri Ramadhani	83,35	78	80,7	√				
20	M. Fajar	93,35	80	86,7	√				
21	Syva Anasya Putri	83,35	92	87,7	√				
22	Dewi Marcelliawati	86,65	88	87,3	√				
Jumlah skor tercapai (srtk)		1936,8	1680	1808,5	16	4	2	0	0
Jum Skor maksimum (sik)		2200	2200	2200	22	22	22	22	22
Skor rata-rata (pk)		88	76,4	82,2	73	18	9	0	0
Kategori		Sangat Baik	Baik	Sangat Baik					

Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1808,5}{2200} \times 100$$

$$= 82,2 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

C. Penilaian Keterampilan Bermain Kasti

No.	Nama	Aspek Penilaian						Nilai permainan bola kasti
		Memukul Bola	Ketepatan Memukul	Nilai memukul dan ketepatan	Melempar dan menangkap	Ketepatan melempar dan menangkap	Nilai melempar dan ketepatan	
1.	Ramadhan Y.	75	50	62,5	66,7	75	70,85	66,675
2.	Aditya Nusa Syah	75	25	50	66,7	75	70,85	60,425
3.	Andika Nur Dwi	75	50	62,5	100	75	87,5	75
4.	Andika Satriya P	100	75	87,5	100	75	87,5	87,5
5.	Arya Nanda Agung	75	50	62,5	66,7	75	70,85	66,675
6.	Ditta Bunga A.	50	75	62,5	66,7	100	83,35	72,925
7.	Dwi Ardiyanto	75	75	75	100	75	87,5	81,25
8.	Gany Rizqi Saezar	75	75	75	100	75	87,5	81,25
9.	Ifan Dwi Harja	75	75	75	100	75	87,5	81,25
10.	I Gusti Putu	50	75	62,5	100	75	87,5	75
11.	Kamelia Diva	75	25	50	66,7	75	70,85	60,425
12.	Maulana Mahril H.	100	100	100	100	75	87,5	93,75
13.	M. Rafly Akbar	75	25	50	100	25	62,5	56,25
14.	Nayla Fakhrunnisa	50	25	37,5	66,7	25	45,85	41,675
15.	Rista Amalia	75	50	62,5	100	75	87,5	75
16.	Rosalina Putri P.	50	50	50	100	75	87,5	68,75
17.	Sayyidhana Afrul	75	75	75	100	75	87,5	81,25
18.	Yekonya Bagus H.	75	75	75	100	75	87,5	81,25
19.	Yunyta Putri R.	50	25	37,5	66,7	50	58,35	47,925
20.	M. Fajar	75	50	62,5	100	50	75	68,75
21.	Syva Anasya Putri	75	75	75	100	75	87,5	81,25
22.	Dewi Marcellawati	100	50	75	100	75	87,5	81,25

No.	Nama	Nilai Permainan Kasti	Kriteria				
			SB	B	S	K	SK
1.	Ramadhan Yudhoyono	66,675			√		
2.	Aditya Nusa Syah Putra	60,425			√		
3.	Andika Nur Dwi S.	75		√			
4.	Andika Satriya Panca Z.	87,5	√				
5.	Arya Nanda Agung N.	66,675			√		
6.	Ditta Bunga Anggraeni	72,925		√			
7.	Dwi Ardiyanto	81,25	√				
8.	Gany Risqi Saezar S.	81,25	√√				
9.	Ifan Dwi Harja	81,25					
10.	I Gusti Putu Baggus Adi	75		√			
11.	Kamelia Diva Naela A.	60,425			√		
12.	Maulana Mahril H.	93,75	√				
13.	M. Rafly Akbar Saputra	56,25				√	
14.	Nayla Fakhrunnisa	41,675				√	
15.	Rista Amalia	75		√			
16.	Rosalina Putri Prasetyo	68,75			√		
17.	Sayyidhana Afrul S.	81,25	√				
18.	Yekonya Bagus H.	81,25	√				
19.	Yunyta Putri Ramadhani	47,925				√	
20.	M. Fajar	68,75			√		
21.	Syva Anasya Putri	81,25	√				
22.	Dewi Marcellawati	81,25	√				
Jumlah skor tercapai (srtk)		1585,5	9	4	6	3	0
Jumlah Skor maksimum (sik)		2200	22	22	22	22	22
Skor rata-rata (pk)		72	50	18	27	14	0
Kategori		Baik					

Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{1585,5}{2200} \times 100 \\
 &= 72 \text{ (Kategori Baik)}
 \end{aligned}$$

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Keseluruhan Siklus II

No.	Nama	Penilaian			Rata-rata	Kategori				
		Sikap	Penge-tahuan	Keteram-pilan		S B	B	S	K	S K
1.	Ramadhan Yudhoyono	66,7	68,7	66,675	67,4			√		
2.	Aditya Nusa Syah Putra	77,8	78,7	60,425	72,3		√			
3.	Andika Nur Dwi S.	88,9	70,7	75	78,2		√			
4.	Andika Satriya Panca Z.	88,9	91,7	87,5	89,4	√				
5.	Arya Nanda Agung N.	77,8	71,3	66,675	72		√			
6.	Ditta Bunga Anggraeni	100	83,3	72,925	85,4	√				
7.	Dwi Ardiyanto	77,8	89,7	81,25	83	√				
8.	Gany Risqi Saezar S.	66,7	64,7	81,25	70,9		√			
9.	Ifan Dwi Harja	77,8	82,3	81,25	80,5	√				
10.	I Gusti Putu Bagus Adi	88,9	87,7	75	83,9	√				
11.	Kamelia Diva Naela A.	77,8	87,7	60,425	75,3		√			
12.	Maulana Mahril H.	88,9	77,7	93,75	86,8	√				
13.	M. Rafly Akbar Saputra	88,9	83,3	56,25	76,2		√			
14.	Nayla Fakhrunnisa	88,9	84,7	41,675	71,8		√			
15.	Rista Amalia	88,9	89,3	75	84,4	√				
16.	Rosalina Putri Prasetyo	88,9	85,6	68,75	81	√				
17.	Sayyidhana Afrul S.	77,8	81,3	81,25	80	√				
18.	Yekonya Bagus H.	77,8	87,7	81,25	82,3	√				
19.	Yunyta Putri Ramadhani	88,9	80,7	47,925	72,5		√			
20.	M. Fajar	88,9	86,7	68,75	81,5	√				
21.	Syva Anasya Putri	100	87,7	81,25	89,7	√				
22.	Dewi Marcellawati	88,9	87,3	81,25	85,8	√				
Jumlah skor tercapai (srtk)					1750,3	13	8	1	0	0
Jum Skor maksimum (sik)					2200					
Skor rata-rata (pk)					80					
Kategori					Sangat Baik					

Skor penilaian hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{1750,3}{2200} \times 100$$


$$= 80 \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$



Lampiran O.2 Lembar Hasil Tes Belajar Siklus I

a) Perolehan Nilai Tertinggi

Nama: Rita Bunga AP
Kelas: II
No. Absen: 6



100

LEMBAR KERJA SISWA

I. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Tindakan yang benar dalam rangka melestarikan hewan langka adalah ...
 - Pak Amir memelihara seekor harimau yang ditemukan di hutan
 - Dadi menetasakan telur burung males ke dalam mesin penetas
 - Raka memburu landak untuk menjual darinya
 - Ima mengejar ayahnya menyerahkan burung elang ke kebun binatang
- Cara menjaga agar udara tetap bersih dan segar adalah
 - Merekak
 - Membuang sampah sembarangan
 - Menanon pohon
 - Membakar hutan
- Apa akibat yang ditimbulkan oleh banyak penambang yang melakukan aktifitas pertambangan di hutan Indonesia?
 - Tanah menjadi semakin gersang
 - Hutan menjadi semakin indah
 - Flora dan fauna semakin banyak
 - Udara semakin segar
- Kondisi yang terjadi oleh banyaknya kendaraan di jalan namun tidak didukung dengan banyaknya pohon di pinggir-pinggir jalan adalah ...
 - Udara bersih
 - Udara sejuk
 - Udara tercemar
 - Udara segar
- Kebakaran hutan terutama dapat menimbulkan pencemaran...
 - Angin
 - Udara
 - Tanah
 - Sungai
- Apabila kesehatan lingkungan terjaga, maka ...
 - Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan banyak yang sakit
 - Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan tambah sehat
 - Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan menderita
 - Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan berkurang
- Contoh manfaat hutan sebagai sarana pendidikan adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - Tempat untuk berkemah
 - Tempat memburu flora dan fauna
 - Tempat untuk berekreasi
 - Tempat untuk penelitian
- Sebagai seorang pelajar, kegiatan penghematan alat sekolah yang bisa dilakukan untuk ikut menjaga kelestarian hutan adalah ...
 - Menghemat penggunaan kertas
 - Menghemat penggunaan penghapus
 - Menghemat penggunaan penggaris
 - Menghemat penggunaan rautan
- Fungsi akar pada tanaman adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - Untuk menjaga ketertahanan air dalam tanah
 - Untuk menjaga tanah dari pengikisan air hujan
 - Untuk menjaga tanah agar tidak gersang
 - Untuk menjaga tanah agar tidak subur
- Jenis kayu yang berasal dari hutan dan bagus digunakan sebagai bahan untuk membuat perabotan rumah adalah ...
 - Gendane
 - Pinus
 - Albasia
 - Tahi
- Masalah diantara perilaku berikut yang dapat merusak lingkungan?
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Menggunakan kendaraan pribadi
 - Menggunakan pupuk buatan

II. Isilah soal berikut dengan jawaban yang benar!

- Kegiatan apa saja yang akan kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah? *menyediakan tong sampah di halaman, sekolah, dan fiktet kelas dan membuang sampah ke tempatnya*
- Bagaimana kegiatan yang akan kamu lakukan jika lahan perumahan lebih luas daripada lahan untuk hutan? *udara tidak segar, karena tidak ada pohon dan menghasilkan oksigen*
- Apa saja faktor yang mempengaruhi lingkungan di sekitar siswa sekolah? *untuk rekreasi dan penelitian*
- Bagaimana seharusnya pemerintah dalam melakukan usaha untuk menjaga kelestarian alam? *memberi sanksi kepada penambang pohon liar*
- Bagaimana cara mendapatkan poin dalam permainan kasti? *memukul bola dengan tangan dan menaruh tangan di dalam garis dan memegang tiang 1, 2 dan 3 lalu masuk ke dalam garis kembali dan mendapatkan poin*

b) Perolehan Nilai Terendah

34

Nama: Ogan
 Kelas: IV
 No. Absen: 8



LEMBAR KERJA SISWA

I. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- 1) Tindakan yang benar dalam rangka melestarikan hewan langka adalah ...
 - a. Pak Amir memelihara seekor harimau yang ditemukan di hutan
 - b. Dodi menetasakan telur burung maleo ke dalam mesin penetas
 - c. Raka memburu landak untuk menjual durinya
 - d. Ima mengajak ayahnya menyerahkan burung elang ke kebun binatang
- 2) Cara menjaga agar udara tetap bersih dan segar adalah
 - a. Merokok
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Menanam pohon
 - d. Membakar hutan
- 3) Apa akibat yang ditimbulkan oleh banyak penambang yang melakukan aktifitas pertambangan di hutan Indonesia?
 - a. Tanah menjadi semakin gersang
 - b. Hutan menjadi semakin indah
 - c. Flora dan fauna semakin banyak
 - d. Udara semakin segar
- 4) Kondisi yang terjadi oleh banyaknya kendaraan di jalan namun tidak didukung dengan banyaknya pohon di pinggir-pinggir jalan adalah ...
 - a. Udara bersih
 - b. Udara sejuk
 - c. Udara tercemar
 - d. Udara segar
- 5) Kebakaran hutan terutama dapat menimbulkan pencemaran...
 - b. Angin
 - c. Udara
 - d. Tanah
 - e. Sungai
- 6) Apabila kesehatan lingkungan terjaga, maka ...
 - a. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan banyak yang sakit
 - b. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan tumbuh sehat
 - c. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan menderita
 - d. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan berkurang
- 7) Contoh manfaat hutan sebagai sarana pendidikan adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Tempat untuk berkenah
 - b. Tempat untuk berekreasi
 - c. Tempat memburu flora dan fauna
 - d. Tempat untuk penelitian
- 8) Sebagai seorang pelajar, kegiatan penghematan alat sekolah yang bisa dilakukan untuk ikut menjaga kelestarian hutan adalah ...
 - a. Menghemat penggunaan kertas
 - b. Menghemat penggunaan penghapus
 - c. Menghemat penggunaan penggaris
 - d. Menghemat penggunaan rautan
- 9) Fungsi akar pada tanaman adalah sebagai berikut, kecuali ...
 - a. Untuk menjaga keteraturan air dalam tanah
 - b. Untuk menjaga tanah dari pengikisan air hujan
 - c. Untuk menjaga tanah agar tidak gersang
 - d. Untuk menjaga tanah agar tidak subur
- 10) Jenis kayu yang berasal dari hutan dan bagus digunakan sebagai bahan untuk membuat perabotan rumah adalah ...
 - a. Cendana
 - b. Pinus
 - c. Albisia
 - d. Jati
- 11) Manakah diantara perilaku berikut yang dapat merusak lingkungan?
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi
 - c. Menggunakan pupuk buatan
 - d. Mengurangi sampah dengan membakarnya

- 12) Jika di tempat umum kamu tidak menemukan tempat sampah ketika ingin membuang sampah, sebaiknya ...
 - a. Menyimpan sementara sampah tersebut
 - b. Membuang disembarang tempat
 - c. Memasukkan ke dalam kantong plastik dan melemparnya
 - d. Membiarkan berserakan
- 13) Yang berhak memukul bola kasti sebanyak tiga kali adalah ...
 - a. Pemain pertama
 - b. Pemain kedua
 - c. Pemain ketiga
 - d. Pemain terakhir
- 14) Pada aturan permainan kasti, setiap babak diberi waktu istirahat dengan durasi ...
 - a. 10 menit
 - b. 15 menit
 - c. 20 menit
 - d. 25 menit
- 15) Dalam aturan permainan kasti, setiap babak permainan berdurasi ...
 - a. 20-30 menit
 - b. 30-40 menit
 - c. 25 - 35 menit
 - d. 30 - 45 menit

- II. Isilah soal berikut dengan jawaban yang benar!**
1. Kegiatan apa saja yang akan kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah? *bergotong royong - piket dan beler jaket!*
 2. Bagaimana kerupuk yang dialami manusia jika lahan perumahan lebih luas daripada lahan untuk hutan? *semana besar beasin*
 3. Apa saja manfaat lingkungan alam bagi siswa sekolah? *guru*
 4. Bagaimana seharusnya pemerintah dalam melakukan usaha untuk menjaga kelestarian alam? *tidak ditebang*
 5. Bagaimana cara mendapatkan poin dalam permainan kasti? *memukul tegelus dan baru tangkuk dan lari*

Lampiran O.3 Lembar Hasil LKK Siklus II


141

LEMBAR KERJA KELOMPOK

93,35

Nama Kelompok: **Jeruk**
 Nama Anggota:
 1. Pance
 2. Diva
 3. Bagus k.
 4. Adit
 5. Alin
 6. Anik
 7. Bagus y

D. Fejor.



1. Isilah tabel berikut dengan benar berdasarkan hasil diskusi bersama kelompokmu!

Contoh 5 Perilaku Merusak Lingkungan	Contoh 5 Perilaku Menjaga Lingkungan	5 Akibat Kerusakan Hutan
membakar hutan. Penebangan liar. membuang sampah di hutan. Pembukaan pertambangan besar-besaran mencoret-coret pohon sembarangan	reboisasi tebang tani tebang pilih tidak mencoret pohon memberi sanksi kepada penebang liar.	akan menyebabkan banjir. akan terjadi tanah longsor. menyebabkan pestisida akan menyebabkan orang sakit. tidak akan bisa menggunakan hutan kembali.

142

2. Tuliskan dalam bentuk paragraf tentang "Sikapmu terhadap teman yang merusak / mengotori lingkungan!"
 Hal-hal yang perlu dicantumkan dalam paragraf yaitu:

- Lokasi tempat kejadian
- Kondisi objek alam/tempat sebelum dirusak/dikotori
- Kondisi objek alam/tempat setelah dirusak/dikotori
- Perilaku yang dilakukan teman saat merusak/mengotori
- Perilaku/sikap kamu dalam menyikapi perilaku temanmu tersebut


Saat itu pernah melihat teman saya membakar pohon di belakan rumah saya. Sebelum temanmu membakar pohon-pohon tersebut asri dan indah. Setelah dibakar hutan menjadi gersang saat temanmu selesai membakar pohon aku langsung menasehatinya dan temanmu langsung menanam pohon kembali/melakukan (Reboisasi)

1 2
2 3
3 3
4 2
5 3

Lampiran O.4 Lembar Hasil Tes Belajar Siklus II

a) Perolehan Nilai Tertinggi

Nama: Anasya Putri
 Kelas: IV
 No. Absen: 21


 LEMBAR KERJA SISWA 92

I. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1) Siapakah yang berkewajiban menjaga kelestarian hutan?

a. Pak Camat c. Pemerintah
 b. Warga Kampung Semua orang

2) Cara melestarikan lingkungan dengan menanam pohon kembali disebut...

Reboisasi c. Terasering
 b. Menanam Pelestarian

3) Ciri pohon yang ditanakan untuk di tebang adalah ...

a. Pohon yang sudah besar
 b. Pohon yang masih kecil
 c. Pohon yang sudah tumbuh tinggi
 Pohon yang sudah tua dan sudah mati

4) Apakah yang akan terjadi jika banyak pohon ditebang?

a. Membuat udara segar c. Pemandangan menjadi lebih indah
 Susah mendapat sumber air d. Terhindar dari bencana alam

5) Mengapa di musim penghujan banjir lebih sering terjadi di perkotaan daripada di pedesaan?

a. Karena di kota banyak terdapat kendaraan
 b. Karena hujan lebih banyak turun di kota
 c. Karena di desa para warga sering kerja bakti bersih desa
 Karena di desa masih banyak terdapat pohon yang bisa menyerap air hujan

6) Berikut merupakan bencana alam yang diakibatkan oleh maraknya penebangan hutan, kecuali...

a. Tanah longsor c. Kekeringan air
 b. Banjir Angin puting beliung

7) Dampak dari kebakaran hutan adalah sebagai berikut, kecuali...

a. Tanah tandus Hutan semakin ari
 b. Membuat sesak nafas e. Hewan punah

8) Berikut merupakan olahraga yang memanfaatkan kayu sebagai alatnya, kecuali...

Catur dan tenis meja c. Lompat galah dan vally
 b. Sepak bola dan kasti Lompat galah dan bulu tangkis

9) Alat sekolah yang memanfaatkan kayu sebagai bahan pembuatannya adalah ...

a. Bolpoin Buku
 b. Rautan d. Penghapus

10) Mengapa hutan di juluki sebagai paru-paru dunia?

a. Karena dari hutan makhluk hidup dapat tempat tinggal
 b. Karena dari hutan makhluk hidup mendapatkan makanan
 Karena dari hutan makhluk hidup bisa mendapat udara segar untuk bernafas
 d. Karena dari hutan makhluk hidup mendapatkan sumber air

11) Gas yang dihasilkan oleh pohon dan dibutuhkan manusia untuk bernafas adalah ...

a. Karbondioksida c. Nitrogen
 Oksigen d. Monoksida

12) Apa yang harus dilakukan pemerintah agar para penebang hutan secara liar menjadi jera?

a. Memberi sanksi ringan
 b. Menangkap kemudian segera melepas kembali
 c. Meminta ganti rugi kepada si penebang liar
 Memberi hukuman yang berat dan setimpal

13) Salah satu ciri lingkungan tidak bersih adalah tercemarnya udara karena banyaknya gas karbondioksida yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor. Berikut cara yang bisa kita lakukan untuk mengurangi dampak tersebut, kecuali ...

Memilih berjalan kaki karena pun ingin pergi
 Menggunakan transportasi umum daripada kendaraan pribadi
 c. Menggunakan kendaraan bermotor hanya jika pergi jauh
 d. Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan

14) Dalam permainan kasti, jika yang bertugas melambungkan bola tidak sesuai dengan permintaan pemukul, maka...

a. Pelambung dikenai sanksi
 Pemukul boleh tidak memukul bola yang dilambungkan
 c. Pemukul harus tetap memukul bola yang dilambungkan
 d. Pelambung tetap harus melambungkan bola sesuai dengan keinginannya sendiri

15) Berapa kali seorang pemain kasti mendapat kesempatan memukul bola kasti?

Tiga kali Satu kali
 b. Dua kali d. Empat kali

II. Isilah soal berikut dengan jawaban yang benar!

3.1. Sebutkan 3 fungsi hutan yang kamu ketahui
 3.2. Sebutkan 3 sikap yang dapat menjaga kelestarian hutan!
 3.3. Mengapa kita harus mencegah perilaku yang merusak hutan? Jelaskan!
 3.4. Bagaimana pengaruhnya jika di kota-kota tidak terdapat taman kota dan pohon-pohon di pinggir jalan? Jelaskan!
 3.5. Apa perbedaan tugas regu pemukul dan regu penjaga dalam permainan kasti? Jelaskan masing-masing 2 saja!

JAWABAN

1. Sumber air, sarana pendidikan, tempat tinggal flora & fauna
 2. tidak menebang hutan secara liar, membuang sampah pada tempatnya, tidak boleh membakar hutan
 3. karena kalau hutan gundul akan tidak ada paru-paru dunia & kebutuhan manusia berkurang & tidak ada flora & fauna
 4. akan ada polusi udara, & banjir karena kalau ada pohon bisa menyerap polusi & banjir
 5. regu pemukul regu penjaga

1. memukul bola	1. melempar bola
2. lari ke tiang hinggap agar tak terkena bola	2. mengejar regu pemukul sambil membawa bola

b) Perolehan Nilai Terendah

Nama: Gani Reski
 Kelas: IV
 No. Absen: 5



LIMBAR KERJA SISWA

I. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1) Siapakah yang berkewajiban menjaga kelestarian hutan?
 a. Pak Conat Penenintah
 b. Warga Kampung Semua orang

2) Cara melestarikan lingkungan dengan meranang pohon kembali disebut...
 Reboisasi c. Tanasering
 b. Menanam d. Palestarikan

3) Giri pohon yang ditandani untuk di tebang adalah ...
 a. Pohon yang sudah besar
 b. Pohon yang masih kecil
 c. Pohon yang sudah tumbuh tinggi
 d. Pohon yang sudah tua dan sudah mati

4) Apakah yang akan terjadi jika banyak pohon ditebang?
 a. Membuat udara segar c. Pemandangan menjadi lebih indah
 b. Susah mendapat sumber air d. Terhindar dari bencana alam

5) Mengapa di musim penghujan banjir lebih sering terjadi di perkotaan daripada di pedesaan?
 a. Karena di kota banyak terdapat kendaraan
 b. Karena hujan lebih banyak turun di kota
 c. Karena di desa para warga sering kerja bakti bersih desa
 d. Karena di desa masih banyak terdapat pohon yang bisa menyerap air hujan

6) Berikut merupakan bencana alam yang diakibatkan oleh maraknya penebangan hutan, kecuali...
 a. Tanah longsor c. Kekeringan air
 b. Banjir d. Angin puting beliung

7) Dampak dari kebakaran hutan adalah sebagai berikut, kecuali...
 a. Tanah tandus b. Hutan semakin asri
 c. Membuat sesak nafas e. Hewan punah

8) Berikut merupakan olahraga yang memanfaatkan kayu sebagai alatnya, kecuali...
 a. Catur dan tenis meja c. Lompat galah dan voly
 b. Sepak bola dan kasti d. Lompat galah dan bulu tangkis

9) Alat sekecil yang memanfaatkan kayu sebagai bahan pembuatannya adalah ...
 a. Balpoin b. Buku
 c. Rautan d. Penghapus

10) Mengapa hutan di juluki sebagai paru-paru dunia?
 a. Karena dari hutan makhluk hidup dapat tempat tinggal
 b. Karena dari hutan makhluk hidup mendapatkan makanan
 c. Karena dari hutan makhluk hidup bisa mendapat udara segar untuk bernafas
 d. Karena dari hutan makhluk hidup mendapatkan sumber air

11) Gas yang dihasilkan oleh pohon dan dibutuhkan manusia untuk bernafas adalah ...
 a. Karbondioksida c. Nitrogen
 b. Oksigen d. Monoksida

12) Apa yang harus dilakukan pemerintah agar para penambang hutan secara liar menjadi jera?
 a. Memberi sanksi ringan
 b. Menangkap kemudian segera melepas kembali
 c. Meminta ganti rugi kepada si penambang liar
 d. Memberi hukuman yang berat dan setimpal

13) Salah satu ciri lingkungan tidak bersih adalah tercemarnya udara karena banyaknya gas karbondioksida yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor. Berikut cara yang bisa kita lakukan untuk mengurangi dampak tersebut, kecuali ...

a. Memilih berjalan kaki kemana pun ingin pergi
 b. Menggunakan transportasi umum daripada kendaraan pribadi
 c. Menggunakan kendaraan bermotor hanya jika pergi jauh
 d. Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan

14) Dalam permainan kasti, jika yang bertugas melambungkan bola tidak sesuai dengan permintaan pemukul, maka...
 a. Pelambung dikenai sanksi
 b. Pemukul boleh tidak memukul bola yang dilambungkan
 c. Pemukul harus tetap memukul bola yang dilambungkan
 d. Pelambung tetap harus melambungkan bola sesuai dengan keinginannya sendiri

15) Berapa kali seorang pemain kasti mendapat kesempatan memukul bola kasti?
 a. Tiga kali b. Satu kali
 c. Dua kali d. Empat kali

II. Isilah soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 3 fungsi hutan yang kamu ketahui! Hutan ter buana - hutan biat - hutan menjadi indah

2. Sebutkan 3 sikap yang dapat menjaga kelestarian hutan! Bak ditebang - tidak dibakar - dan tidak ditebang

3. Mengapa kita harus melindungi perilaku yang merusak hutan? Jelaskan karena

4. Bagaimana pengaruhnya jika di kota-kota tidak terdapat taman kota dan pohon-pohon di pinggir jalan? Jelaskan karena tidak segar

5. Apa perbedaan tugas regu pemukul dan regu penjaga dalam permainan kasti? Jelaskan masing-masing 2 soal! 1 ga karam kalau bang juga
Pot-pating lap

LAMPIRAN P. GAMBAR PENGGUNAAN *TIME TOKEN* DENGAN *MIND MAP*

Lampiran P.1 Gambar Hasil Siklus 1

a) Kelompok Apel



Gambar 1. Pembuatan *Mind Mapping*

Siklus I

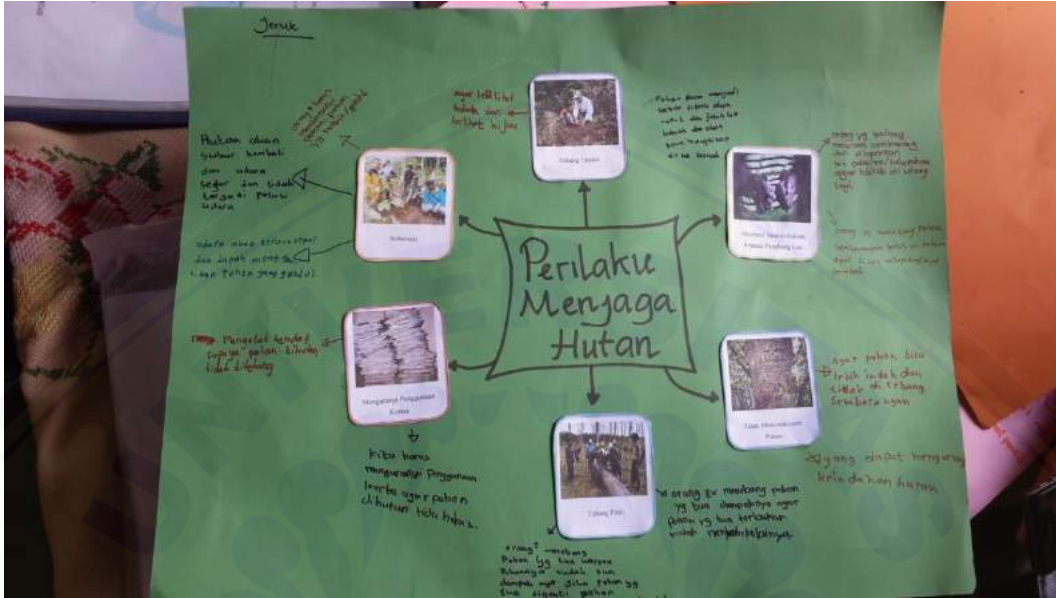
KELOMPOK APEL



	Nama	Perolehan
21	Iyca Anaya	5
1	Ramadhan Yudhoyono	3
14	Nayla Febrianisa	4
19	Yunika Putri	3
3	Andika Nur dwi	5
8	Gany Rizqi saezar	3
12	Maulana Mohri	4

Gambar 2. Penggunaan Kupon Bicara

b) Kelompok Jeruk



Gambar 3. Pembuatan *Mind Mapping*

Siklus I

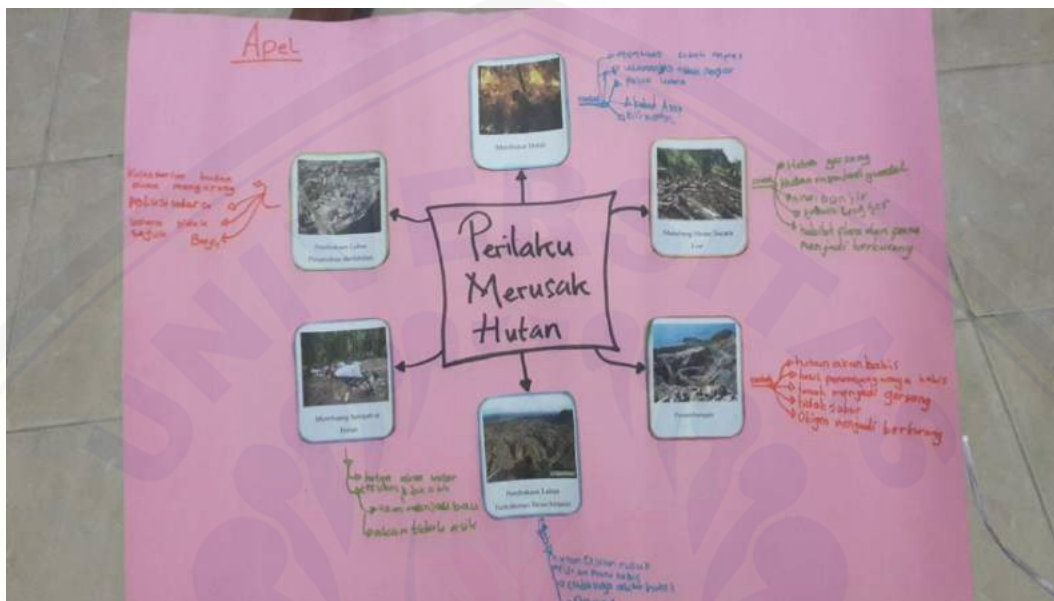
KELOMPOK JERUK

	Nama	Perolehan
13	M. Raffy Akbar	2
6	Ditta Bunga	2
15	Rista Amalia	2
22	Dewi Marcellawati	1
5	Arya Nanda	2
9	Han dui Harja	2
17	Iyyidhana Afral	1

Gambar 4. Penggunaan Kupon Bicara

Lampiran P.2 Gambar Hasil Siklus 2

a) Kelompok Apel



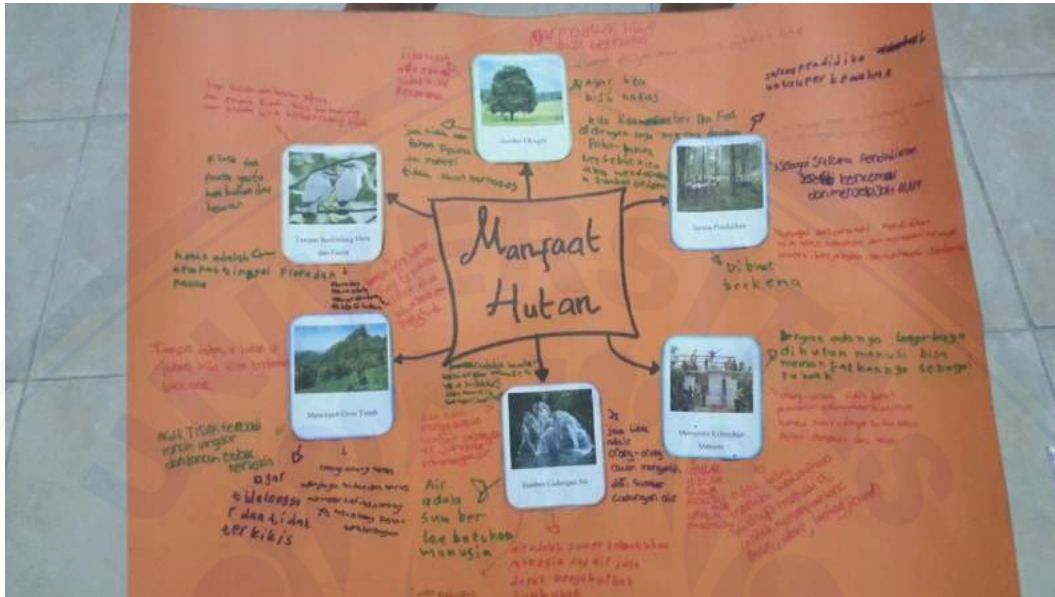
Gambar 7. Pembuatan Mind Mapping

KELOMPOK APEL

	Nama	Perolehan
21	Iyva Anasya	5
1	Ramadhan Yudhoyono	5
14	Nayla Fakhrunnisa	5
15	Yuntya Putri	5
3	Andiba Nur dwi	5
8	Gany Rizqi Jazzer	5
12	Maulana Mahril	5

Gambar 8. Penggunaan Kupon Bicara

b) Kelompok Jeruk



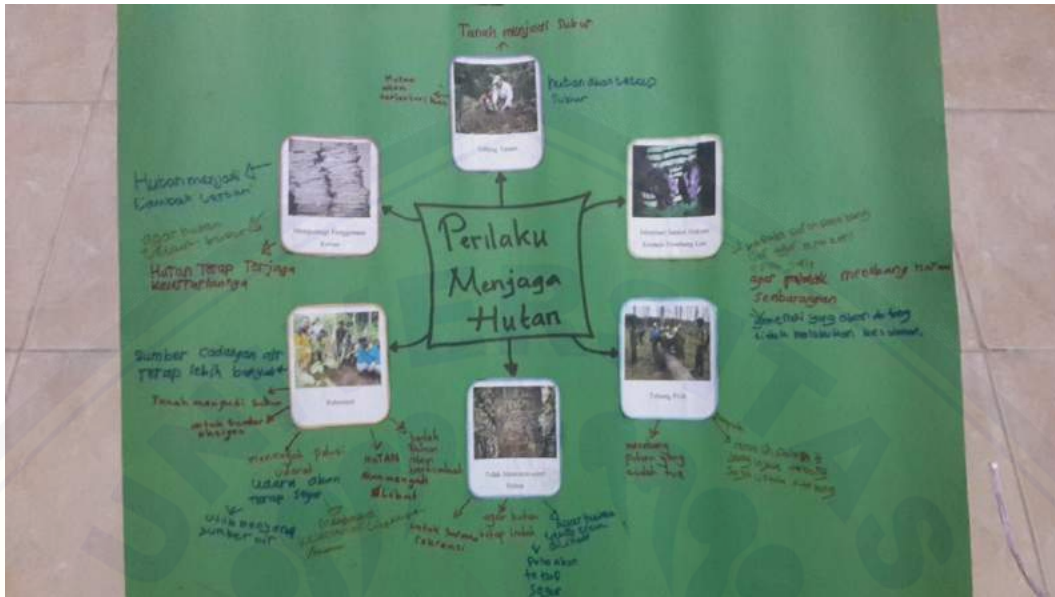
Gambar 9. Pembuatan *Mind Mapping*

KELOMPOK JERUK

	Nama	Perolehan
13	M. Rafly Akbar	4
6	Ditta Bunga	4
15	Rita Amalia	4
22	Dewi Marcellawati	4
5	Arya Nanda	4
9	Ifan dwi Harja	4
17	Jayyidhana Afrul	4

Gambar 10. Penggunaan Kupon Bicara

c) Kelompok Mangga



Gambar 11. Pembuatan *Mind Mapping*

KELOMPOK MANGGA

	Nama	Perolehan
4	Andika Sabria	10
11	Kamella Diva	10
16	Rosalina Putri	10
2	Aditya Nuso	10
37	Dwi Ardianto	10
10	I Gusti Putu	10
18	Yehonyo Bagus	10
20	M. Fajar	10

Gambar 12. Penggunaan Kupon Bicara

LAMPIRAN Q. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I DAN SIKLUS II



Gambar 1. Kegiatan Pemanasan sebelum Bermain Kasti



Gambar 2. Belajar Memukul Bola



Gambar 3. Belajar Lempar Tangkap



Gambar 4. Praktik Bermain Kasti



Gambar 5. Penyampaian Materi melalui Pemutaran Video



Gambar 6. Diskusi Kelompok oleh Kelompok Jeruk



Gambar 7. Diskusi Kelompok oleh Kelompok Mangga



Gambar 8. Presentasi oleh Perwakilan Kelompok



Gambar 9. Siswa Mengerjakan Soal Tes Individu



Gambar 10. Pemberian Reward kepada Siswa Teraktif dan Disiplin

LAMPIRAN R. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 4067UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

13 JUL 2015

Yth. Kepala SDN Kebonsari 05
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Shinta Wedari
NIM : 120210204117
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian untuk tugas skripsi pada kelas IV di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

**LAMPIRAN S. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SDN KEBONSARI 05 JEMBER
Jalan Kahuripan No 39 Telp. (0331) 333118 Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Kebonsari 05 Jember menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama	: Shinta Wedari
NIM	: 120210204117
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* dengan Metode *Mind Map* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 05"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 7 Maret 2016
Kepala Sekolah
SDN Kebonsari 05 Jember


Dra. Hj. Hanum Indriyanti
NIP. 19590110 198201 2 009

LAMPIRAN T. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Shinta Wedari
NIM : 120210204117
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Nopember 1994
Alamat Asal : Siliragung, Rt.04 / Rw.02, Banyuwangi
Alamat Tinggal : Jln. Jawa II D No.3
Agama : Islam
Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Keguruan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2006	SDN 2 Siliragung	Banyuwangi
2.	2009	SMPN 1 Siliragung	Banyuwangi
3.	2012	SMAN 1 Pesanggaran	Banyuwangi